



2024



LAPORAN KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 83 tahun 2025 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

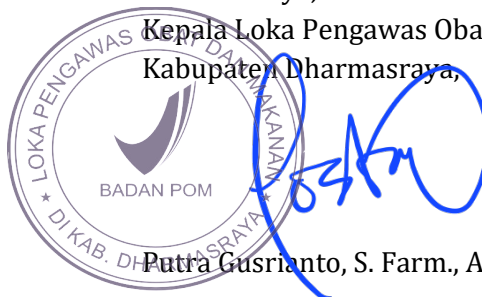
Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, tindak lanjut terhadap rekomendasi sebelumnya serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Triwulan selanjutnya.

Dharmasraya, 26 Februari 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Dharmasraya,



Putra Gusrianto, S. Farm., Apt, M.A.B

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Ringkasan Eksekutif	ix
Highlight	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi.....	3
1.4 Isu Strategis.....	3
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022-2024	10
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024	17
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	18
2.4 Rencana Aksi perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	20
2.5 Kriteria Pencapaian Indikator	23
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	26
3.1.1 Capaian Sasaran Kegiatan I.....	31

3.1.2	Capaian Sasaran Kegiatan II	43
3.1.3	Capaian Sasaran Kegiatan III.....	63
3.1.4	Capaian Sasaran Kegiatan IV.....	66
3.1.5	Capaian Sasaran Kegiatan V	72
3.1.6	Capaian Sasaran Kegiatan VI.....	76
3.1.7	Capaian Sasaran Kegiatan VII	79
3.1.8	Capaian Sasaran Kegiatan VII	81
3.1.9	Capaian Sasaran Kegiatan IX.....	89
3.1.10	Capaian Sasaran Kegiatan X.....	91
3.2	Evaluasi Tahun Ke-5.....	103
3.3	Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis	117
3.4	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi.....	125
3.5	Pemanfaatan Informasi Kinerja	133
3.6	Realisasi Anggaran	133

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan.....	149
4.2	Rencana Perbaikan Kinerja.....	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan	3
Gambar 1.2	Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan umur	4
Gambar 1.3	Profil SDM Berdasarkan Golongan	4
Gambar 1.4	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan.....	5
Gambar 1.5	Peta Wilayah	7
Gambar 1.6	Jumlah Sarana Produksi Obat dan MakananPengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.....	8
Gambar 1.7	Jumlah Sarana Distribusi Obat dan MakananPengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.....	9
Gambar 2.1	Peta Strategi Loka POM	10
Gambar 2.2	kategori hasil analisis trend	25
Gambar 2.3	Kategori hasil analisis GAP.....	25
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024	30
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2024.....	32
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	33
Gambar 3.4	Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain Yang sejenis, dengan target Nasional.....	33
Gambar 3.5	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2024	35
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan tahun- tahun sebelumnya	35
Gambar 3.7	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)	36
Gambar 3.8	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2024	38
Gambar 3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Syarat Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	38

Gambar 3.10	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	39
Gambar 3.11	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2024	41
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	41
Gambar 3.13	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	42
Gambar 3.14	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024.....	45
Gambar 3.15	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	45
Gambar 3.16	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis	46
Gambar 3.17	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2024.....	48
Gambar 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	48
Gambar 3.19	Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	49
Gambar 3.20	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	52
Gambar 3.21	Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis.....	53
Gambar 3.22	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	54

Gambar 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	55
Gambar 3.24	Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	56
Gambar 3.25	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024.....	57
Gambar 3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	58
Gambar 3.27	Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis.....	58
Gambar 3.28	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	60
Gambar 3.29	Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	61
Gambar 3.30	Perbandingan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	62
Gambar 3.31	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	64
Gambar 3.32	Perbandingan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	65
Gambar 3.33	Sampel obat yang diperiksa tahun 2024	67
Gambar 3.34	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	68
Gambar 3.35	Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis,	69

Gambar 3.36	Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Tahun 2024.....	70
Gambar 3.37	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	71
Gambar 3.38	Perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis	71
Gambar 3.39	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	74
Gambar 3.40	Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis	74
Gambar 3.41	Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi serta Capaian Kinerja Indikator Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya	77
Gambar 3.42	Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis.....	78
Gambar 3.43	Perbandingan nilai Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	80
Gambar 3.44	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	82
Gambar 3.45	Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis	83
Gambar 3.46	Realiasi Kinerja serta capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2024 dibanding dengan tahun sebelumnya	84
Gambar 3.47	Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	85
Gambar 3.48	Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis.....	88
Gambar 3.49	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator indeks Profesional ASN Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	90

Gambar 3.50	Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	90
Gambar 3.51	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tahun 2024	92
Gambar 3.52	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024.....	93
Gambar 3.53	Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran Tahun 2024.....	93
Gambar 3.54	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja anggaran Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	94
Gambar 3.55	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	94
Gambar 3.56	Perbandingan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis	97
Gambar 3.57	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis.....	100
Gambar 3.58	Perbandingan Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis.....	102
Gambar 3.59	Pencantuman Anggaran pada Hal IV DIPA Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	135
Gambar 3.60	Realiasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya TA 2024.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024	18
Tabel 2.2	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	20
Tabel 2.3	Kriteria Pencapaian Indikator	24
Tabel 2.4	Predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis	24
Tabel 2.5	Kategori Capaian Indikator Terhadap Target Tahunan	25
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024	26
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dan Capaian indikator kinerja utama Tahun 2024	27
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I.....	31
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II.....	43
Tabel 3.5	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	64
Tabel 3.6	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV.....	66
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024.....	73
Tabel 3.8	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal tahun 2024.....	76
Tabel 3.9	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	77
Tabel 3.10	Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik UPT	79
Tabel 3.11	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VIII	81
Tabel 3.12	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024	89
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan X.....	91
Tabel 3.14	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.....	93
Tabel 3.15	Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 menggunakan <i>Tren Analysis</i>	103
Tabel 3.16	Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 menggunakan <i>GAP Analysis</i>	110

Tabel 3.17	Matriks Evaluasi Ketercapaian Tujuan Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 2020-2024.....	117
Tabel 3.18	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Tahun 2024	134

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahun 2024
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
4. Nilai Pencapaian Sasaran Tahun 2024
5. Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Trend Analysis)
6. Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis)
7. Matriks Evaluasi Tujuan Rencana Strategis
8. Capaian Tingkat Efisiensi Tahun 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 diwujudkan dalam 10 (Sepuluh) sasaran kegiatan dengan 25 (Dua Puluh Lima) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024. Pada tahun 2024 sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) indikator yang diukur nilai pencapaian kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis sampai tahun 2024 yaitu 107% dengan predikat kinerja Istimewa, hasil capaian per indikator yaitu sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 105,03% (Sangat Baik) didukung oleh 4 indikator yaitu:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 102,82% dengan kategori sangat baik.
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 96,54% dengan kategori Cukup.
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 108,40% dengan kategori Sangat Baik.
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 112,36 dengan kategori sangat baik.
2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan, dinilai dengan indikator Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan, dengan capaian indikator 100,33% (Sangat Baik).
3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 105,18%, didukung oleh 7 indikator yaitu:
 - a. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pengawasan nilai capaian indikator 104,17% dengan kategori Sangat Baik.
 - b. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pengawasan nilai capaian indikator 103,63% dengan kategori Sangat Baik.
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian indikator 102,56% dengan kategori Sangat Baik.
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian indikator 100,95% dengan kategori Sangat Baik.

- f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik nilai capaian indikator 100%. dengan kategori Baik.
 - g. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota nilai capaian indikator 104,92% dengan kategori Sangat Baik.
4. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 100,37%, yang didukung oleh indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan nilai capaian indikator 100,35% dengan kategori sangat Sangat Baik.
 5. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 120%, didukung oleh 2 indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
 6. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 117,65%, didukung oleh indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan nilai capaian 117,65% dengan kategori Sangat Baik.
 7. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan, dengan nilai pencapaian sasaran 120% didukung oleh indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal nilai capaian indikator 120% kategori sangat baik.
 8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 107,76% didukung oleh 3 indikator yaitu:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT nilai capaian indikator 112,11% dengan kategori Sangat Baik.
 - b. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 103,26% kategori sangat baik.
 - c. Nilai Pengelolaan kearsipan 120% dengan kategori sangat baik.
 9. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 93,04% didukung indikator Indeks profesional ASN UPT 93,04% kategori cukup.
 10. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel, dengan nilai pencapaian sasaran 109,31% didukung oleh 4 indikator yaitu:

- a. Nilai kinerja anggaran 100,64% dengan kategori sangat baik.
- b. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa 101,53% dengan kategori sangat baik.
- c. Nilai pengelolaan barang milik negara 115,05% dengan kategori sangat baik.
- d. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri 120% dengan kategori sangat baik.

Capaian indikator kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu 21 indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, 2 Indikator Kinerja kategori Baik, dan 2 Indikator kinerja dengan kategori Cukup.

Pencapaian indikator dalam mendukung terwujudnya tujuan Loka Pengawasan Obat dan Makanan di butuh anggaran dalam pelaksanaan kegiatan. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 berdasarkan data aplikasi sakti adalah Rp. 3,585,866,632,- atau 99,99%.

Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan kegiatan dengan 25 indikator kinerja yang mendukung pencapaian 10 Sasaran kegiatan. Nilai Capaian Tingkat Efisiensi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 yaitu 100%.

HIGHLIGHT 2024

OPERASI PENINDAKAN

Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan operasi penindakan di Kabupaten Dharmasraya pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 di Apotik Yakra Farma Alamat Jorong Pasar Baru Ampalu Nagari Ampalu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan dilakukan bersama petugas dari BBPOM di Padang dengan didampingi oleh Anggota Polri dari Polda Sumbar dan Polres Dharmasraya. Saat melakukan kegiatan pemeriksaan ditemukan di laci apotek dan dikamar pemilik berupa sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/ atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu. Selanjutnya Penyidik Loka POM di Kab. Dharmasraya menyita sediaan farmasi berupa obat, obat bahan alam, dan kosmetik tanpa izin edar dengan nilai ekonomis Rp.15.000.000,- hal tersebut telah melanggar peraturan di bidang Kesehatan yaitu menjual/ mengedarkan Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu berupa obat, obat bahan alam, dan kosmetik tanpa izin edar sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) Undang - Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.



PERKUATAN KOLABORASI

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mendapatkan penghargaan dari Kejaksaan Negeri Dharmasraya atas kerja sama dan peran aktif dalam penindakan kejahatan obat dan makanan. Kolaborasi dan Koordinasi antara Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan Kejaksaan Negeri Dharmasraya



merupakan hal yang penting dalam upaya penegakan hukum di wilayah hukum Dharmasraya terkait dengan pelanggaran di bidang obat dan makanan. BPOM bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengendalian obat dan makanan di Indonesia, sedangkan kejaksaan merupakan lembaga penegak hukum yang memiliki kewenangan dalam penuntutan pelanggaran hukum. Penanganan kasus-kasus pelanggaran terkait dengan obat dan makanan ilegal, pertukaran informasi, koordinasi dalam penyelidikan kasus, pengembangan strategi penegakan hukum, serta pelaksanaan tindakan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya kerja sama yang baik antara kedua lembaga ini, diharapkan penegakan hukum terkait dengan obat dan makanan dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya.



PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan penyerahan tersangka dan barang bukti ke kejaksaan Negeri Kabupaten Dharmasraya terkait Perkara Tindak Pidana di Bidang Kesehatan yaitu Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu berupa obat, obat bahan alam, dan kosmetik tanpa izin edar, hal tersebut melanggar pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) Undang-undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.



PEMUSNAHAN BARANG TEMUAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL

Pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pemusnahan barang temuan obat dan makanan yang merupakan hasil dari pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2018 - 2024. Produk yang dimusnahkan berupa obat, obat bahan alam, suplemen, kosmetik dan makanan yang tidak terjamin standar, keamanan, khasiat dan mutu. Total produk yang dimusnahkan sebanyak 2.260 item produk obat dan makanan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat dan mutu dengan perkiraan nilai ekonomis ditaksir mencapai Rp.256.674.584,-. Pemusnahan dilakukan di halaman kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang dihadiri oleh Kepala Loka POM dan disaksikan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya, Polres Dharmasraya, Kejaksaan Negeri Dharmasraya, Dinas Kesehatan Dharmasraya, dan lintas sektor lainnya.



FORUM KONSULTASI PUBLIK

Pada tanggal 01 Oktober 2024 bertempat di Ruang Meeting hotel Jakarta Indah, Pulau Punjung Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengadakan Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan tema Optimalisasi Layanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Peran BPOM dalam Pencegahan Stunting. Peserta yang hadir berasal dari 5 (lima) unsur yang ada di masyarakat, mulai dari instansi terkait, akademisi, penerima layanan, organisasi kemasyarakatan dan media massa. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan prima dengan bersinergi menjalin kerja sama bersama stakeholder, melakukan pendampingan yang lebih intensif kepada pelaku usaha serta meningkatkan publikasi edukasi obat dan makanan kepada masyarakat. Untuk mendukung percepatan penurunan stunting, diberikan juga pembahasan terkait peran BPOM dalam Pencegahan stunting, salah satunya pengawasan pangan fortifikasi.



KIE DALAM RANGKA GIAT PRESTASI PRAMUKA

BPOM telah membentuk Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM), sebagai wadah bagi anggota gerakan pramuka yang memiliki kepedulian terhadap obat dan makanan serta menjadi wadah bagi mereka yang berminat mendalami pengetahuan dan mencari pengalaman di bidang obat dan makanan. Pada tanggal 04 Oktober 2024, Kwarcab 18 Dharmasraya mengadakan kegiatan Giat Pramuka yang diikuti oleh seluruh pramuka penegak di Kabupaten Dharmasraya. Pada kesempatan ini, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan KIE terkait obat dan makanan dan pengenalan stunting.



BPOM GOES TO SCHOOL

BPOM Goes to School merupakan salah satu kegiatan sosialisasi pengawasan obat dan makanan serta upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Badan POM, khususnya bagi para pelajar. Kegiatan ini bertujuan membentuk generasi muda yang cerdas dan dapat melindungi diri sendiri serta lingkungan dan komunitas. Demi menciptakan semangat dan peran aktif generasi muda dalam menyebarkan pesan yang benar tentang keamanan, mutu, dan khasiat obat, kosmetik, dan makanan yang beredar di Indonesia. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengadakan BPOM Goes to School di SMAN 2 Sijunjung pada tanggal 12 Desember 2024. Diberikan sosialisai terkait obat dan makanan aman, Cek KLIK dan BPOM Mobile.



PENERIMAAN PENGHARGAAN ATAS KEBERHASILAN LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menerima penghargaan atas keberhasilan sebagai peringkat ketiga kategori IKPA terbaik Triwulan IV tahun 2023, peringkat pertama kategori Ketepatan dan Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited tahun 2023, IKPA Terbaik Triwulan I tahun 2024, peringkat kedua kategori Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak Triwulan I tahun 2024, peringkat kedua IKPA Terbaik Triwulan II tahun 2024, peringkat kedua kategori Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) terbanyak Triwulan II tahun 2024.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN KOSMETIK

Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik di Kabupaten Dharmasraya dari tanggal 18-22 Februari 2025 di 10 (sepuluh) sarana. Kegiatan pengawasan difokuskan pada fasilitas klinik kecantikan dan agen/reseller kosmetik kontrak. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari 10 (sepuluh) sarana yang dilakukan pemeriksaan terdapat 2 (dua) sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik yang disaksikan oleh petugas Loka POM Dharmasraya.



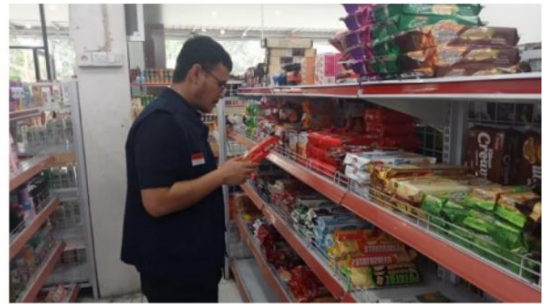
PENGAWASAN DAN PENGUJIAN TAKJIL

Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan takjil atau pabukoan di 3 (tiga) wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, yaitu Kabupaten Dharmasraya, Sijunjung, dan Sawahlunto bersama dengan dinas terkait. Pengawasan takjil ini bertujuan untuk memastikan bahwa takjil atau pabukoan yang dijual tidak mengandung bahan berbahaya yang sering disalahgunakan oleh masyarakat seperti boraks, formalin, methanil yellow, dan rhodamin B. Beberapa contoh takjil yang disampling dan dilakukan pengujian yaitu seperti cincau, kerupuk, mie kuning, olahan daging/ikan/ayam, minuman atau makanan berwarna.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN BULAN RAMADHAN

Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan kegiatan intensifikasi pengawasan dalam rangka Bulan Ramadhan dan Idul Fitri yang dibagi menjadi 5 tahap. Kegiatan ini difokuskan pada produk kedaluwarsa, tanpa izin edar, dan kemasan rusak. Hal ini didasarkan kepada banyaknya temuan produk kedaluwarsa dan tanpa izin edar yang dapat membahayakan kesehatan konsumen. Dari hasil pengawasan intensifikasi ditemukan adanya beberapa produk pangan olahan kedaluwarsa dan dengan kemasan rusak, untuk selanjutnya hasil temuan tersebut akan dilakukan retur/pengembalian atau pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN OBAT BAHAN ALAM DAN SUPLEMEN KESEHATAN

Pada tanggal 21 Agustus 2024, dilakukan intensifikasi pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal dan atau mengandung bahan kimia obat bersama dengan lintas sektor terkait seperti satpol PP. Dari hasil pengawasan intensifikasi ditemukan beberapa produk obat bahan alam tanpa izin edar, obat bahan alam yang sudah masuk ke dalam public warning (mengandung bahan kimia obat). Dari hasil temuan tersebut dilakukan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas BPOM.



MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG)

Petugas Loka POM Dharmasraya melakukan pengawalan dan pendampingan program MBG di Kabupaten Dharmasraya dan Sawahlunto untuk menjaga keamanan makanan yang didistribusikan. Kegiatan uji coba MBG di Kabupaten Dharmasraya dilakukan pada satu sekolah selama seminggu dengan sasaran siswa sebanyak 582, sedangkan di Kota Sawahlunto kegiatan dilakukan pada 4 (empat) sekolah.



Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pemeriksaan terhadap sarana penyedia pangan/catering yang digunakan untuk kegiatan uji coba Makanan Bergizi Gratis tersebut guna memastikan bahan dan alat serta prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip CPPOB. Pemeriksaan dilakukan saat penyedia pangan/catering melakukan kegiatan produksi. Selain itu, petugas Loka POM Dharmasraya juga melakukan pengujian rapid sederhana untuk parameter boraks, formalin, methanil yellow, dan rhodamin B.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN NATARU

Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya bersama dengan lintas sektor terkait yaitu Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah melakukan kegiatan pengawasan pangan jelang Natal dan Tahun Baru pada sarana distribusi pangan di 3 (tiga) wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan beberapa produk kedaluwarsa dan dengan kemasan rusak. Hasil tindak lanjut terhadap temuan produk kedaluwarsa dan rusak tersebut yaitu diberi Surat Tindak Lanjut Peringatan dan Surat Pernyataan untuk selanjutnya untuk selanjutnya tidak menjual produk pangan yang sudah kedaluwarsa dan dengan kemasan rusak. Untuk produk pangan yang kedaluwarsa sudah dipisah dari produk yang masih layak untuk selanjutnya dilakukan retur/pengembalian ke distributor.



SATU POM

SATU POM (Satu Klik untuk Semua Layanan) merupakan inovasi layanan publik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan berbagai layanan secara cepat melalui Whatsapp. Inovasi SATU POM dimulai dari Bulan Agustus 2024 dan masih dalam proses pengembangan.



SATU POM
SATU KLIK UNTUK SEMUA LAYANAN

PENGHARGAAN DARI PIHAK LUAR

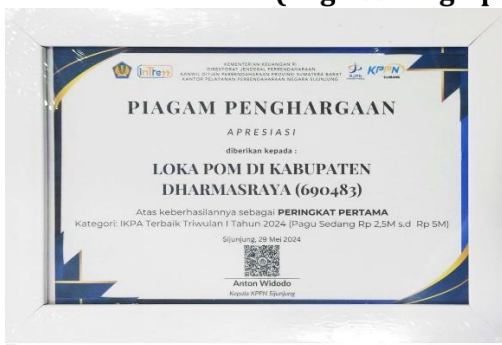
1. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih **Peringkat Pertama Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2023**



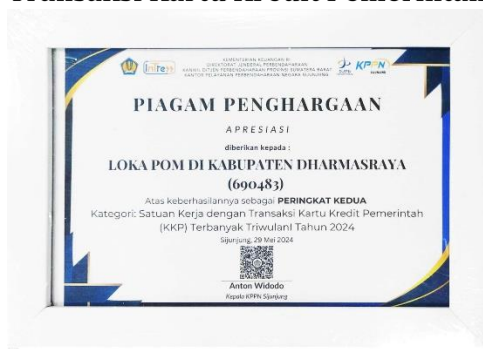
2. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih **Peringkat Ketiga IKPA Terbaik Triwulan IV TA 2023 (Pagu >2,5M)**



3. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih **Peringkat Pertama IKPA Terbaik Triwulan I TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M)**



4. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih **Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan I tahun 2024**



5. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih **Peringkat Kedua IKPA Terbaik Triwulan II TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M)**



6. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih **Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan II tahun 2024**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2024, dimana Laporan Kinerja Tahunan ini juga sekaligus merupakan Laporan Evaluasi akhir Renstra Loka POM di kabupaten Dharmasraya 2022-2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Evaluasi akhir Renstra dilakukan setelah periode pelaksanaan Renstra berakhir. Evaluasi dilakukan untuk menilai capaian Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan menghambat pencapaian kinerja.

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja instansi/Unit Kerja Eselon I/Satuan Kerja, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Laporan kinerja merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah

yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit Pelaksana Teknis BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak (tiga) Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yakni Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Sawahlunto. Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan, adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Loka POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Loka POM

1.4 ISU STRATEGIS

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya telah menyusun rencana strategis Tahun 2022-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target output yang akan dicapai. Penyusunan renstra Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024 seiringan dengan kemandirian Loka POM di tahun 2022.

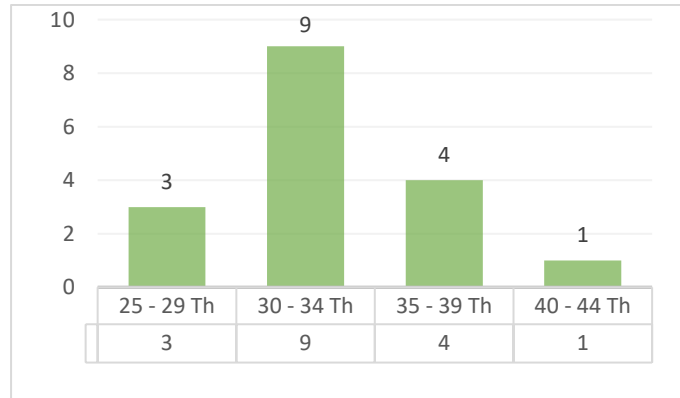
A. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

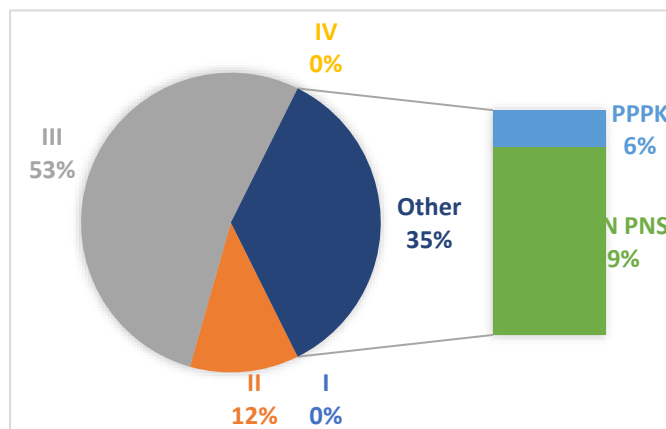
Jumlah pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya per 31 Desember 2024 adalah 17 orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Umur



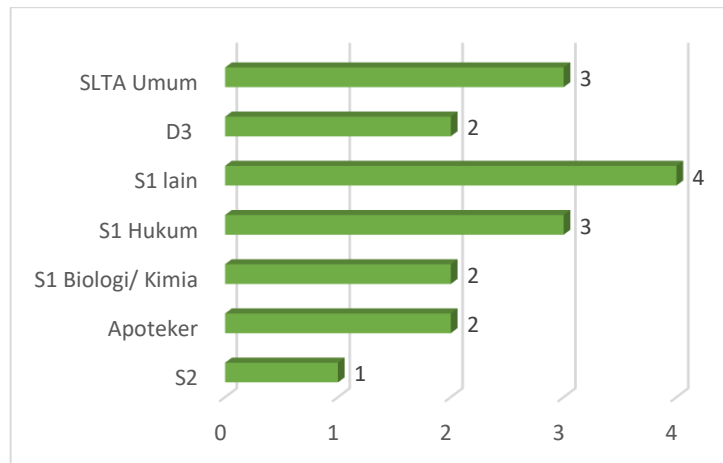
Gambar 1.2 Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur

b. Golongan



Gambar 1.3 Profil SDM Berdasarkan Golongan

c. Pendidikan



Gambar 1.4 Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan Tahun 2024, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN sebanyak 5 orang. Terdiri atas tenaga teknis 1 orang yang ditempatkan di substansi Tata Usaha, 1 orang yang ditempatkan di substansi penindakan dan 3 orang tenaga non-teknis diantaranya sebagai *cleaning service*, satpam, dan pengemudi.

2. Sarana Gedung

Saat ini bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ruko dua pintu dua lantai seluas 374 m² disewa untuk gedung kantor. Tanah Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan sertifikat hak pakai Nomor 2.01.01.04.001. Luas bangunan rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya (sewa) adalah 96 m².

Pada tanggal 20 September 2024, telah dilakukan serah terima aset dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) berupa tanah untuk pembangunan kantor. Tanah tersebut terletak di Jalan M. Syafe'i Ma'arif, Muaro Sijunjung, dengan nilai perolehan sebesar Rp 71.360.189,00 dan luas 5.700 m². Proses serah terima ini tercatat dalam Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: 030/22/BAST-PBMD/BKAD-2024 dan PL.03.07.1.2.09.24.12 tanggal 20 September 2024. Hibah berupa tanah dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung ini telah disetujui pencatatan pendapatan hibah sesuai dengan Surat Persetujuan MPHL-BJS dengan Nomor: 820134051956158573 tanggal 25 Oktober 2024.

3. Sarana Komunikasi dan Informasi

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang jaringan internet dengan provider dari Telkom di Loka POM Kabupaten Dharmasraya. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

Email	: loka_dharmasraya@pom.go.id
Facebook/Fan Page/Youtube	: BPOM Dharmasraya
Instagram	: @bpom.dharmasraya

4. Sumber Daya Energi

- PLN : Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 147 KVA.
- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

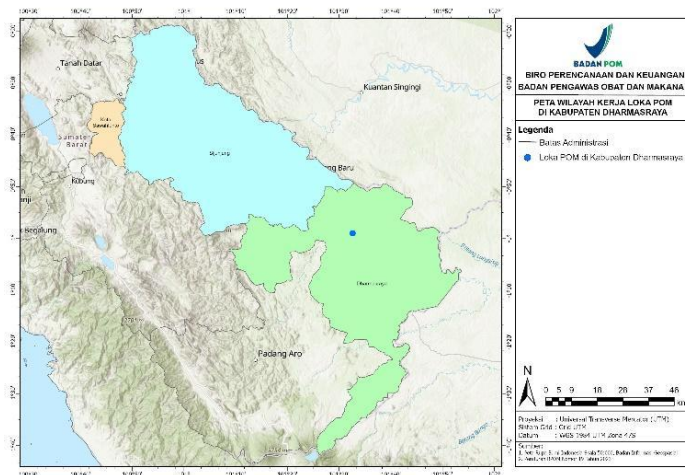
5. Pagu Anggaran Tahun 2024

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 yaitu sebesar Rp 3,708,723,000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp 1.487.919.000,-, Belanja Barang Rp 1.964.304.000,- dan Belanja Modal Rp 256.500.000,-. Pada 2024 anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilakukan blokir anggaran (*Automatic Adjustment*) sebesar Rp. 86.148.000,- sesuai dengan surat dari sekretaris utama Nomor B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2024 dan sesuai dengan surat edaran Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan Dinas Badan POM tahun anggaran (TA) 2024 dengan mekanisme penghematan perjalanan dinas sebesar Rp. 36.282.00,-.

B. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki wilayah kerja yang meliputi 3 Kabupaten di Sumatera Barat yaitu; Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Sawahlunto. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya; 3.346 km², luas wilayah Kabupaten Sijunjung 2.746 km² dan luas Kota Sawahlunto 273,4 km² sehingga catchment area dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 6.365,4 km².



Gambar 1.5 Peta Wilayah

Dharmasraya merupakan Kabupaten yang terletak di perbatasan Provinsi Sumatera Barat dan Jambi, dengan batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat

Kabupaten Sijunjung memiliki letak yang cukup strategis karena terletak berdekatan dengan provinsi tetangga dan dilalui oleh Jalan Lintas

Sumatera yang merupakan jalur utama di Pulau Sumatera. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah:

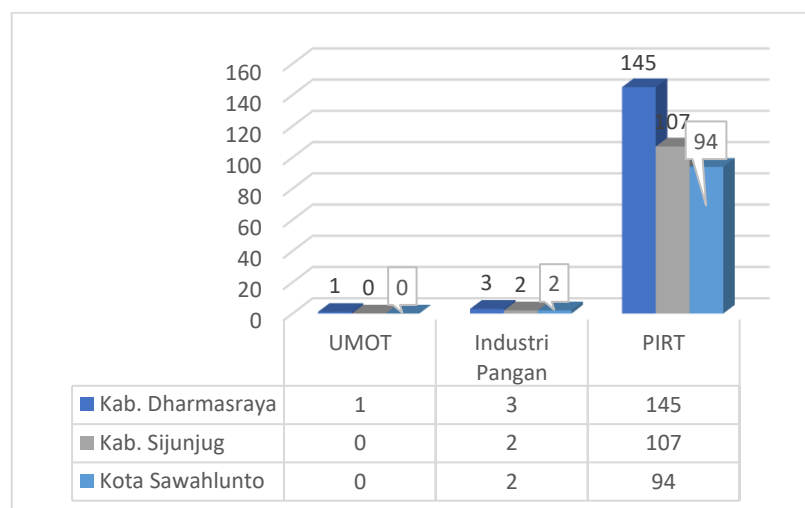
- Sebelah utara: berbatasan dengan Kab.Tanah Datar
- Sebelah selatan: berbatasan dengan Kab.Dharmasraya
- Sebelah barat: berbatasan dengan Kab.Solok dan Kota Sawahlunto
- Sebelah timur: berbatasan dengan Kab.Kuantan Singingi Provinsi Riau

Kota Sawahlunto adalah dikelilingi oleh tiga kabupaten di Sumatera Barat, yaitu kabupaten Tanah Datar, kabupaten Solok, dan kabupaten Sijunjung. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah:

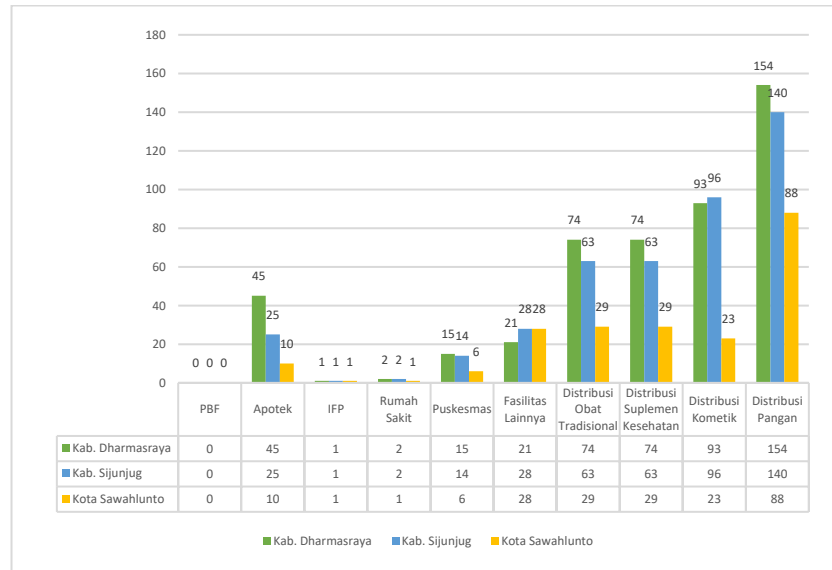
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tanjung Mas Kabupaten Daerah Tingkat II Tanah Datar;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Daerah Tingkat II Solok;
- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Koto VII dan Kecamatan Kupitan Kabupaten Daerah Tingkat II Sawahlunto/Sijunjung (sekarang kabupaten Sijunjung);
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Daerah Tingkat II Solok.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 3 (Tiga) Kabupaten/Kota.



Gambar 1.6 Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

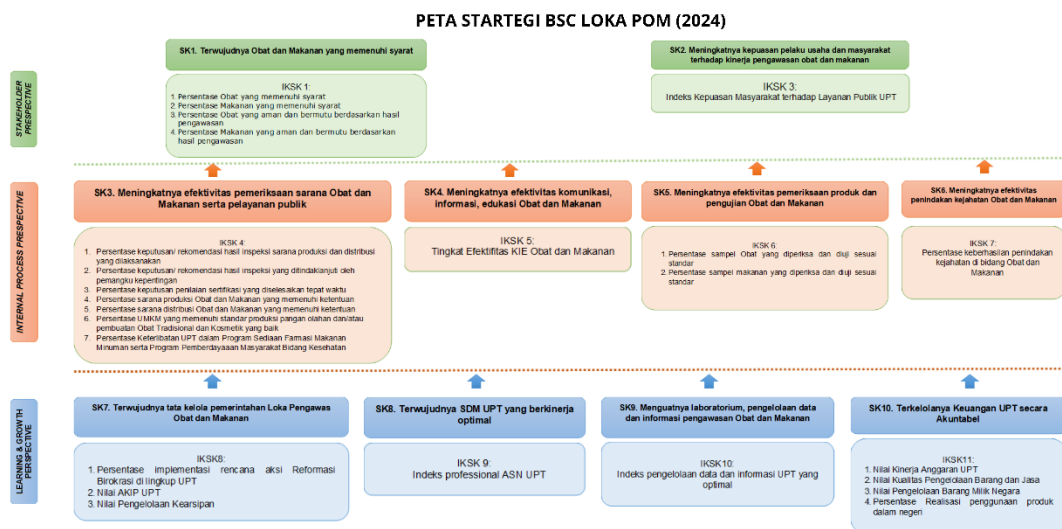


Gambar 1.7 Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat. Pada tahun 2024 sesuai dengan surat keputusan kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.02.24.27 tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK. 02.02.6B5.12.21.13 Tentang Keputusan Penetapan Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, terdapat perubahan pada peta strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya. Peta strategis Loka Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan
- 3) Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

Rincian Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 sesuai dengan surat keputusan kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.02.24.27 tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.6B5.12.21.13 Tentang Keputusan Penetapan Indikator Kinerja Utama Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut:

A. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Produk yang diawasi Loka POM di Kab. Dharmasraya tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat

mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standarisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standarisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Kedua**, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ketiga**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Keempat, pengujian laboratorium. Produk yang di sampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Kelima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 92,3% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 98% pada akhir tahun 2024
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 86% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.

B. Internal Process Perspective

Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Loka POM di Kab. Dharmasraya perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 70 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 65% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 84,6% pada akhir tahun 2024.
6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota target sebesar 95% yang menjadi indikator kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten. Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, diantaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari

produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, Obat Bahan Alam, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Persentase KIE obat dan makanan dengan target sebesar 97,10% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kab. Dharmasraya menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU)

nya yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 85% pada akhir tahun 2024.

C. Learning and Growth Perspective

Sasaran Strategis Ke-6: Terwujudnya tata kelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk meng-institusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat.

Untuk melaksanakan tugas Loka POM di Kab. Dharmasraya diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target 100% yang dinilai pada akhir tahun 2024.
2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu dengan target 100% yang hanya di ukur di tahun 2022.
3. Nilai AKIP UPT dengan target 74,29% yang dinilai pada akhir tahun 2024.
4. Nilai Pengelolaan Kearsipan dengan target 53,7 yang menjadi indikator kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-7: Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 84 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-8: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di era digital ini.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal dengan target sebesar 3 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Dharmasraya secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan yaitu :

1. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 91,91% pada akhir tahun 2024.
2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan target sebesar 98,49, merupakan indikator baru yang dinilai pada tahun 2024.
3. Nilai Pengelolaan Barang Milik target sebesar 82, merupakan indikator baru yang dinilai pada tahun 2024.
4. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri target sebesar 60, merupakan indikator baru yang dinilai pada tahun 2024.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Loka Pengawas Obat Makanan di Kabupaten Dharmasraya untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan disusun sebagai pedoman/acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya No. HK.02.02.6B.6B5.07.23.33A Tahun 2023 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja (PK) tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 ditetapkan sesuai dengan Reviu Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024, perubahan keputusan penetapan indikator kinerja utama Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,50%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,60%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik	100%
		Persentase Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi Makanan Minuman serta program pemberdayaan masyarakat Bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85%
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	informasi pengawasan Obat dan Makanan		
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik	87,25
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
		Nilai AKP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	74,29
		Nilai Pengelolaan kearsipan	53,7
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91,36
z	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,91
		Nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa	98,49
		Nilai pengelolaan Barang Milik Negara	82
		Persentase Realisasi penggunaan Produk dalam NEgeri	60%

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja.

Tabel 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	-	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	92,3	Rp 53.297.100

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET												Anggaran		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
	di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	-	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	91,5	Rp	22.064.813	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	Rp	20.726.650
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	Rp	7.354.938
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	Rp	16.830.750	
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	Rp	16.830.750
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp	10.000.000
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	Rp	20.520.000
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	84,6	Rp	211.444.500
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	-	-	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	Rp	22.890.000
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	0,67	0,67	14,13	34,46	34,46	34,46	79,46	89,46	89,46	89,46	95	95	Rp	18.988.000
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	-	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	Rp	75.565.000	

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET												Anggaran	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	13	17	22,5	25,5	33	38	43	47,5	49	50	Rp 74.023.750
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,5	8,5	12,5	16,5	22,5	27	33,5	39,5	42,5	45,5	47,5	50	Rp 29.419.750
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	17,50	21,25	25,00	28,75	36,25	43,00	45,00	50,00	60,00	70,00	75,00	85,00	Rp 188.625.000
SS6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp 3.000.000
SS8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,25	Rp 75.565.000
SS9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10,00	12,00	22,00	33	39,00	47,00	56,00	58,00	68,00	83	87,00	100	Rp 193.519.000
		19	Nilai AKIP LUPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74,29	Rp 376.693.000
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,7	Rp 17.586.000
SS10	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,36	Rp 743.959.500
SS11	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	52	62	67	69	71	73	78	80	82	84	91,91	Rp 919.819.500

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Kabupaten Dharma Raya secara Akuntabel	23 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,49	Rp 401.300.000
		24 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82	Rp 125.300.000
		25 Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	Rp 63.400.000
Total															Rp 3.708.723.000

2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja. Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

1) Melakukan perhitungan data mentah (Raw Data)

Data mentah realisasi merupakan sekumpulan data perhitungan atas objek yang diukur dalam satuan pengukuran indikator kinerja. Data tersebut diolah untuk memperoleh data realisasi Indikator Kinerja sesuai formula dalam manual indikator kinerja.

2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja

Realisasi indikator kinerja merupakan hasil perhitungan data mentah berdasarkan formula dalam manual indikator kinerja.

3) Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. perhitungan persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 2.3 Kategori Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	=100%	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	<70%	

4) Nilai Sasaran Strategis (NSS)

Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS.

5) Nilai Perspektif (NP)

Nilai perspektif merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

$$NP = \Sigma NSS / \Sigma SS$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

6) Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Tabel 2.4 Predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Dalam laporan tahunan terdapat poin membandingkan realisasi kinerja dengan target tahunan. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 2.5 Kategori Capaian Indikator terhadap Target Tahunan

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

Pada laporan kinerja tahun 2024 yang merupakan periode akhir Renstra, dimana dilakukan evaluasi renstra dengan analisis trend dan analisis *GAP*. Hasil Analisis trend dan analisis *GAP* dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

 Menurun Perkembangan Kinerja $< 0\%$ Perlu Upaya Strategis Perkembangan kinerja cenderung menurun dari tahun <i>baseline</i> , baik terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.	 Meningkat On The Track Perkembangan Kinerja $\geq 100\%$ Pertahankan Kinerja Perkembangan kinerja cenderung meningkat dan diperkirakan dapat mencapai target tahun 2024.
 Stagnan Perkembangan Kinerja $0-15\%$ Perlu Upaya Strategis Perkembangan kinerja cenderung stagnan (tidak berubah/sedikit meningkat) dari tahun <i>baseline</i> terhadap kondisi terkini maupun target tahun 2024.	 Meningkat Relatif Perkembangan Kinerja $> 0\%$ Perkembangan kinerja cenderung meningkat dari tahun <i>baseline</i> terhadap kondisi terkini, namun tidak dapat dilihat perkiraan ketercapaian target tahun 2024.
 Meningkat Moderat Perkembangan Kinerja $> 15- < 100\%$ Perlu Upaya Percepatan Perkembangan kinerja cenderung meningkat namun diperkirakan belum dapat mencapai target tahun 2024.	 Belum Dapat Disimpulkan Perkembangan kinerja belum dapat ditentukan pola kecenderungan.

Gambar 2.2 kategori hasil analisis trend

 Tercapai Realisasi $\geq 100\%$ target
 Tidak Tercapai Realisasi $< 100\%$ target
 Diperkirakan Tercapai Perkiraan realisasi $\geq 100\%$ target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
 Diperkirakan Tidak Tercapai Perkiraan realisasi $< 100\%$ target (apabila capaian masih menggunakan angka prognosis)
 Tidak Dapat Disimpulkan Tidak memiliki nilai capaian

Gambar 2.3 kategori hasil analisis *GAP*

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Revisi tanggal 12 September 2024, Penetapan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 telah direalisasikan pada Tahun 2024 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and growth perspective dengan 10 (sepuluh) sasaran strategis.

Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) penyesuaian total Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 dengan nilai pencapaian sasaran strategis 107,00% mendapatkan predikat Istimewa. Rincian Nilai perspektif sasaran strategis setiap perspective sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024

N O	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NILAI PERSPEKTIF	NILAI PERSPEKTIF PENYESUAIAN	KATEGORI
1	Stakeholder Perspective	102,68%	102,68%	Sangat Baik
2	Internal Process Perspective	110,80%	110,80%	Sangat Baik
3	Learning and Growth Perspective	112,21%	107,53%	Sangat Baik
	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis	108,51%	107,00%	Istimewa

Pencapaian sepuluh sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2024 yang merupakan tahun akhir dari periode Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024. Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 25 indikator kinerja utama. Secara lengkap Perbandingan target dan Realisasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

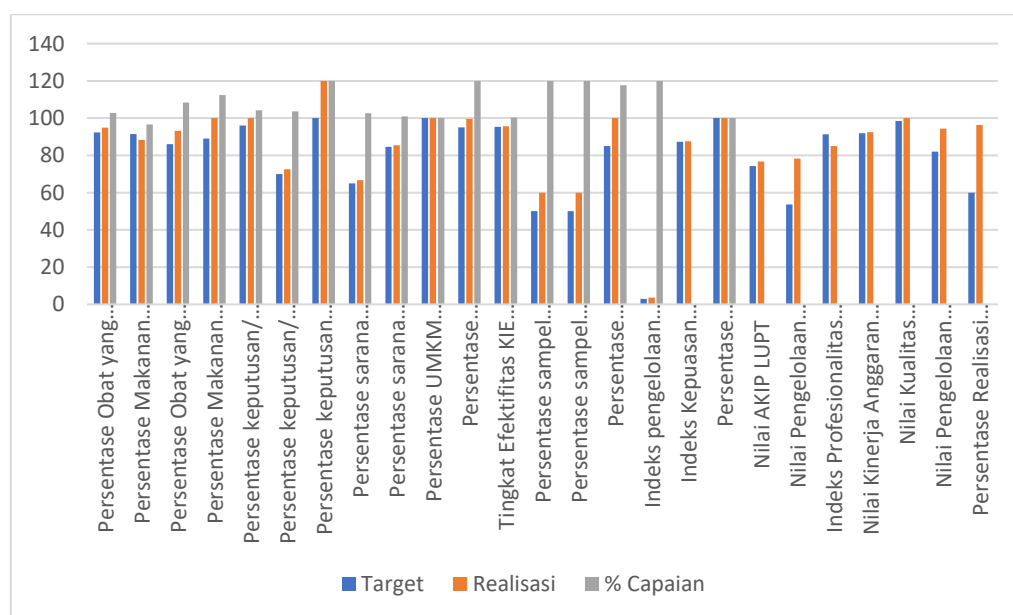
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dan Capaian indikator kinerja utama Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN /INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30%	94,90%	102,82%	102,82%	Sangat Baik
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,50%	88,33%	96,54%	96,54%	Cukup
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00%	93,22%	108,40%	108,40%	Sangat Baik
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00%	100,00%	112,36%	112,36%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis						
SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00%	100,00%	104,17%	104,17%	Sangat Baik
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00%	72,54%	103,63%	103,63%	Sangat Baik
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	120,00%	120,00%	120,00%	Sangat Baik
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00%	66,67%	102,56%	102,56%	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN /INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,60%	85,41%	100,95%	100,95%	Sangat Baik
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
11.	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%	99,67%	104,92%	104,92%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				105,18%	105,18%	
SS 3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
12.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,30	95,65	100,37%	100,37%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				100,37%	100,37%	
SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	60,00%	120%	120%	Sangat Baik
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	60,00%	120%	120%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				120%	120%	
SS 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					

NO	SASARAN KEGIATAN /INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00%	100,00%	117,65%	117,65%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				117,65%	117,65%	
SS 6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan					
16.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	120%	120%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				120%	120%	
SS 7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan					
17.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	87,54	100,33%	100,33%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				100,33%	100,33%	
SS 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal					
18.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
19.	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	74,29	76,73	103,28%	103,28%	Sangat Baik
20.	Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,7	78,32	145,85%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				116,38%	107,76%	
SS 9	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal					
21.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91,36	85	93,04%	93,04%	Cukup
Nilai Sasaran Strategis				93,04%	93,04%	
SS 10	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Secara Akuntabel					

NO	SASARAN KEGIATAN /INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
22.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,91	92,50	100,64%	100,64%	Sangat Baik
23.	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	98,49	100,00	101,53%	101,53%	Sangat Baik
24.	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	82	94,34	115,05%	115,05%	Sangat Baik
25.	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	96,27	160,45%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				119,42%	109,31%	



Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Dari 25 (sembilan belas) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 22 indikator yang mencapai target dengan rincian 21 indikator kategori sangat baik, 2 indikator kategori baik, dan 2 indikator dengan kategori Cukup. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut :

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian setelah penyesuaian sebesar 105,03%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TERHADAP TARGET (%)	KATEGORI CAPAIAN KINERJA	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	94,90%	102,82%	Sangat Baik	Tercapai 
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,50	88,33%	96,54%	Cukup	Tidak Tercapai 
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	93,22%	108,40%	Sangat Baik	Tercapai 
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	100,00%	112,36%	Sangat Baik	Tercapai 

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut:

A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

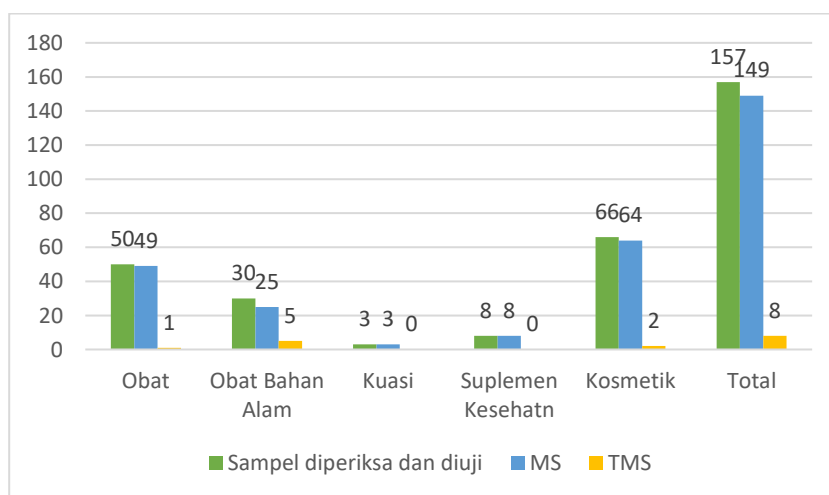
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, Obat Bahan Alam, suplemen kesehatan dan kosmetik.

- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 adalah 95,58% bila dibandingkan dengan target akhir tahun 92,30%, maka capaian yang diperoleh adalah 103,55% dan kategori sangat baik, perbandingan dengan akhir periode renstra pada kategori tercapai. Rincian 108 sampel obat acak yang memenuhi syarat, 8 sampel tidak memenuhi syarat dari 113 sampel obat acak yang diperiksa dan selesai diuji pada Triwulan III tahun 2024. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 1 sampel obat, 3 sampel Obat Bahan Alam dan 1 sampel kosmetik dengan tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

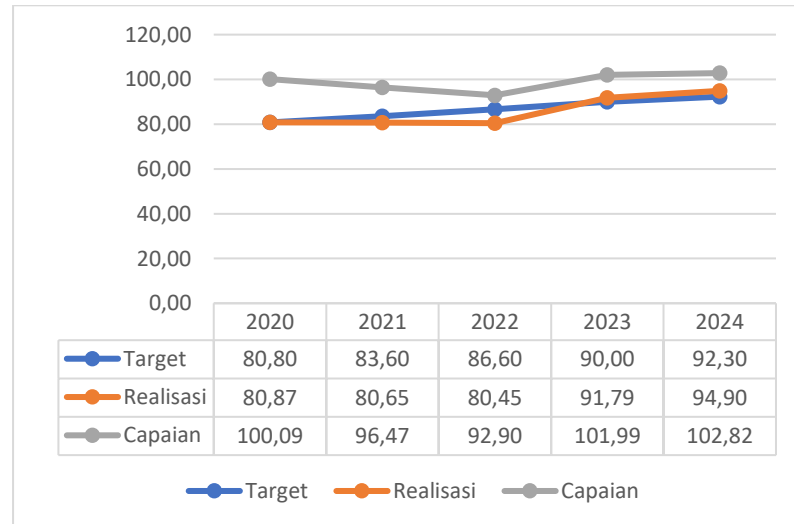


Gambar 3.2 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2024

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

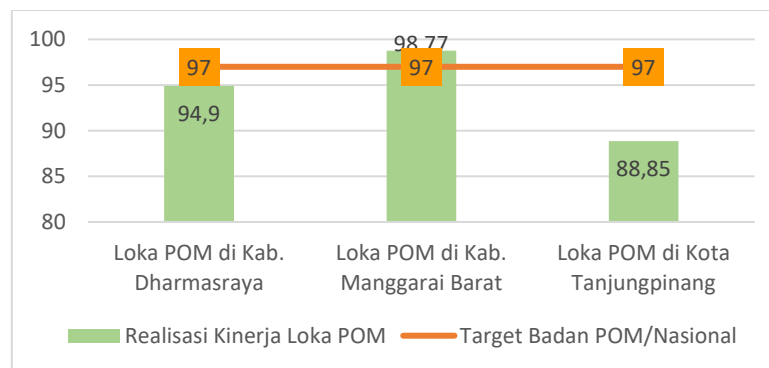
Realisasi kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 adalah 94,90%, realisasi dari tahun 2021-2024 mengalami peningkatan realisasi dari 80,87% (2020), 80,65% (2021), 92,90% (2022) dan 91,79% (2023). Untuk capaian kinerja

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun tahun 2024 yaitu 102,82% jika dibandingkan dengan capaian kinerja dari tahun 2020-2023 yaitu 100,09% (2020), 96,47% (2021), 92,90% (2022) dan 101,99% (2023) dimana terjadinya peningkatan capaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.4 Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain Yang sejenis, dengan target Nasional

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yang realisasi terendah. Jika dilihat perbandingan terhadap target nasional hanya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mencapai target nasional, sedangkan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional 97%.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Peningkatan Kinerja

Tercapainya Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Penginputan sampel dan evaluasi penandaan/label dilakukan secara *real time*/ tepat waktu.
- b. Koordinasi dan konfirmasi dengan balai penguji terkait sampel obat yang akan disampling

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium pada region Medan per triwulan secara rutin untuk monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.
- b. Melaporkan hasil penandaan dan sampling melalui SIPT secara tertib dan tepat waktu.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja kedepannya dengan melakukan peningkatan kompetensi petugas dalam pelaksanaan sampling dan evaluasi penandaan/ label melalui pelatihan/ mengikuti forum/workshop

B. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

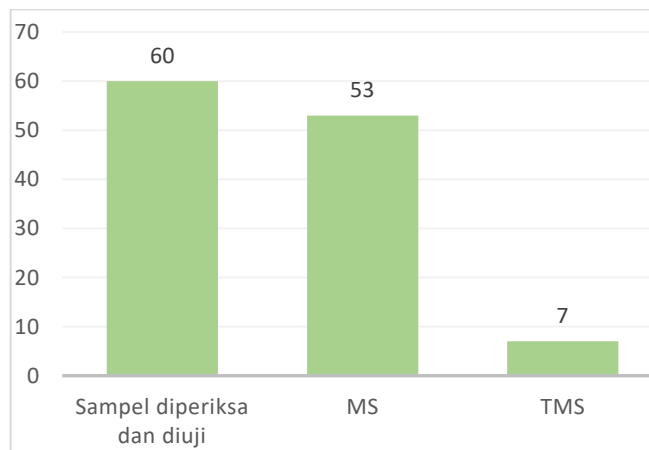
$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

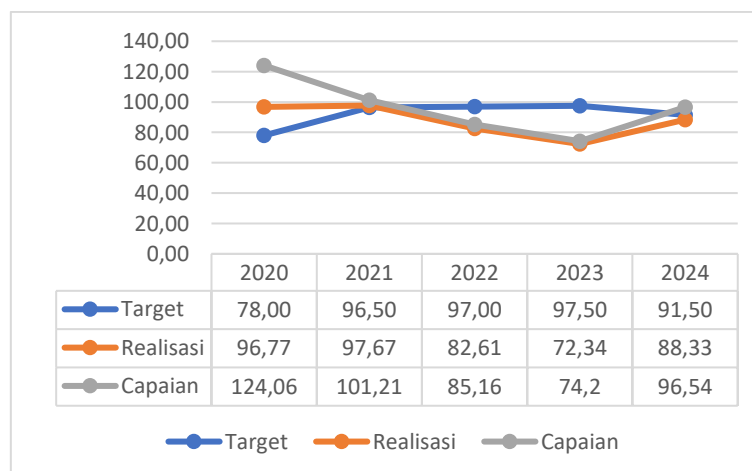
Realisasi makanan yang memenuhi Tahun 2024 adalah 88,33%. sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 91,50%, maka capaian Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah 96,54% (Cukup), kategori terhadap capaian periode akhir renstra tidak tercapai. Rincian jumlah sampel makanan acak yang memenuhi syarat adalah 53 sampel dan 7 sampel tidak memenuhi syarat dari 60 sampel Makanan acak yang di sampling, diperiksa dan selesai uji sampai pada tahun 2024.

Rincian Sampel Makanan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.5 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2024

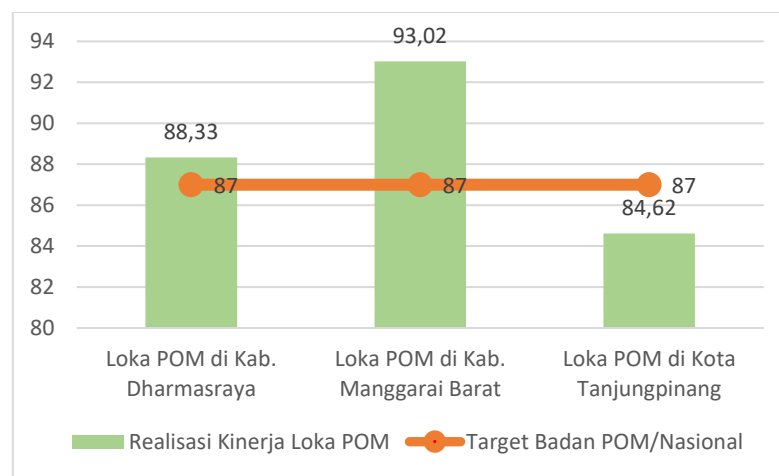
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 88,33%, realisasi mengalami kenaikan dari tahun 2022 (82,61%) dan 2023 (72,34%) dan penurunan realisasi dari tahun 2020 (96,77%) dan 2021 (97,67%). Begitu juga dengan perbandingan capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 (96,54%) meningkat dari pada tahun 2022 (85,16%) dan 2023 (74,20%), seras mengalami penurunan capaian dari pada tahun 2020 (124,06%) dan 2021 (101,21%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diikuti dengan loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yang realisasi terendah. Jika dilihat perbandingan terhadap target nasional loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mencapai target nasional, sedangkan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional.

4) Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

Tidak tercapainya kinerja atas indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dikarenakan oleh Sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji tidak memenuhi ketentuan label/ penandaan dan tidak memenuhi syarat hasil uji.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kemudahan pengurusan izin edar untuk pangan risiko rendah dan pelaku usaha UMK, dimana evaluasi label dilakukan setelah produk beredar.
- b. Petugas yang melaksanakan sampling belum semuanya mengikuti pelatihan terkait label/penandaan.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

- a. Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling obat dan makanan.
- b. Peningkatan kompetensi petugas sampling.
- c. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMK di wilayah kerja dalam pembuatan label produk.

C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

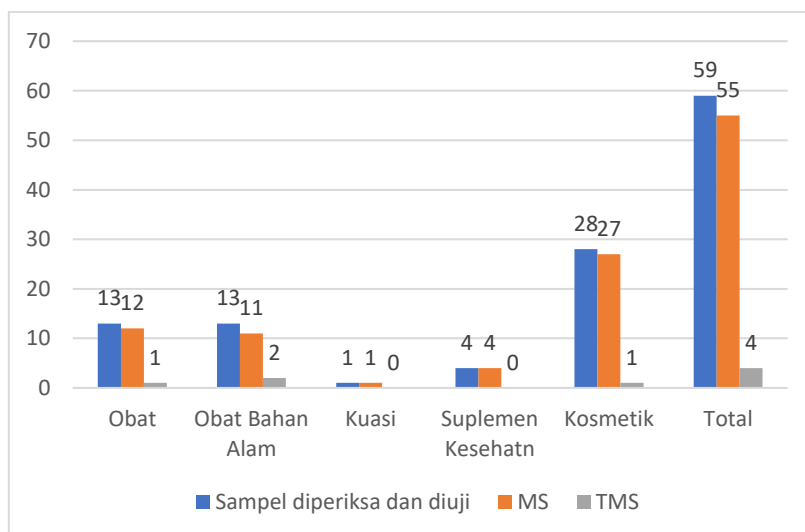
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, Obat Bahan Alam, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 adalah 93,22%, bila dibandingkan dengan target 86%, maka capaian tahun 2024 adalah 108,40% dengan kategori Sangat Baik, jika dibandingkan dengan target akhir perioden renstra (2024) kategori tercapai. Sampel obat targeted yang diperiksa dan selesai diuji pada tahun 2024 yaitu 59 sampel dengan hasil uji 55

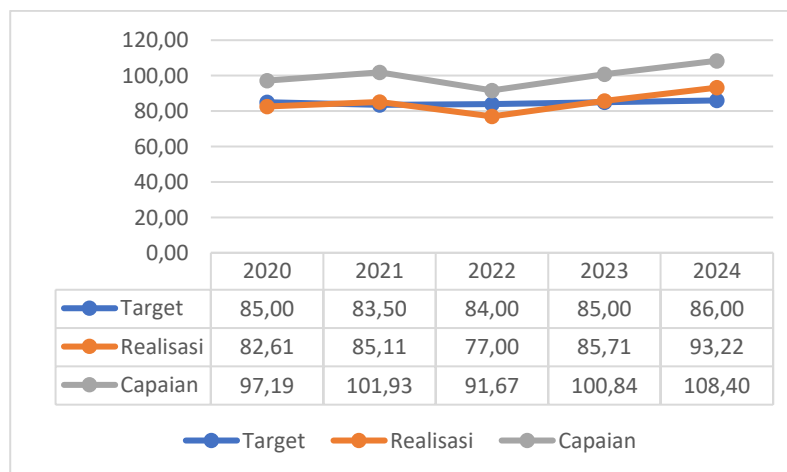
sampel yang memenuhi syarat dan 4 tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel obat, sampel kosmetik dan sampel Obat Bahan Alam.

Rincian Sampel targeted obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten dharmastraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.8 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2024

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

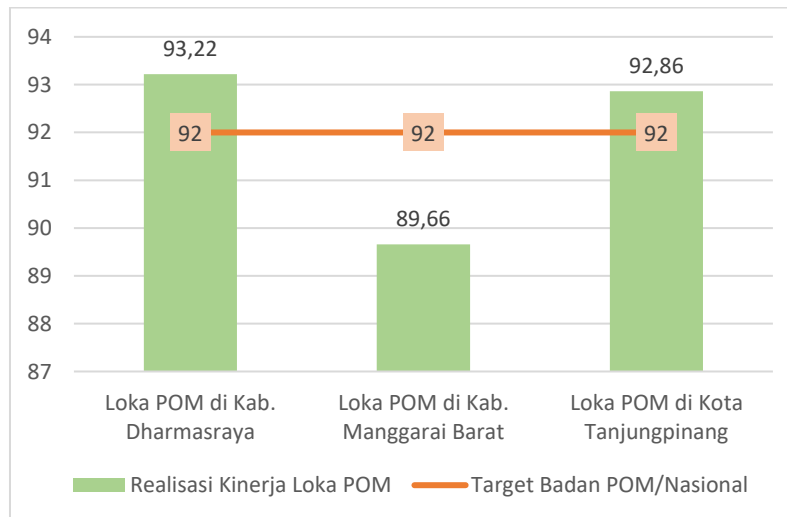


Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Syarat Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmastraya pada tahun 2024 yaitu 93,22%, jika dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya

adanya peningkatan realisasi yaitu 2020 (82,61%), 2021 (85,11%), 2022 (77,00%) dan 2023 (85,71%) , sehingga untuk nilai capaian kinerja tahun 2024 (108,40%), capaian indikator ini juga mengalami peningkatan capaian kinerja dari tahun 2020 (97,19%), 2021 (101,93%), 2022 (91,67%) dan 2023 (100,84%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diikuti dengan Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang realisasi terendah. Jika dilihat perbandingan terhadap target nasional loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target Nasional Jika dibandingkan dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang sudah mencapai target nasional.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan disebabkan beberapa faktor antara lain:

- Monitoring rencana pelaksanaan sampling obat dan hasil uji dilakukan secara rutin dan berkala.
- seluruh hasil sampling obat dilakukan pelaporan dengan real time dan akurat.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan tercapainya indikator ini yaitu :

- a. Meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan sampling dan mengevaluasi label produk yang beredar di wilayah kerja
- b. Sharing dan diskusi antar petugas sampling dan pengujian sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik
- c. Rapat rutin terkait sampling dan pengujian yang dilakukan oleh anggota laboratorium regional Medan

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja kedepannya:

- a. Melaksanakan kegiatan sampling mengacu pada pedoman sampling Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tahun 2024.
- b. pada saat pelaksanaan sampling rutin melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji.
- c. sampling dilaksanakan sesuai rencana, kesepakatan rapat pada saat monitoring evaluasi dan mengikuti kaidah pedoman sampling.

D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

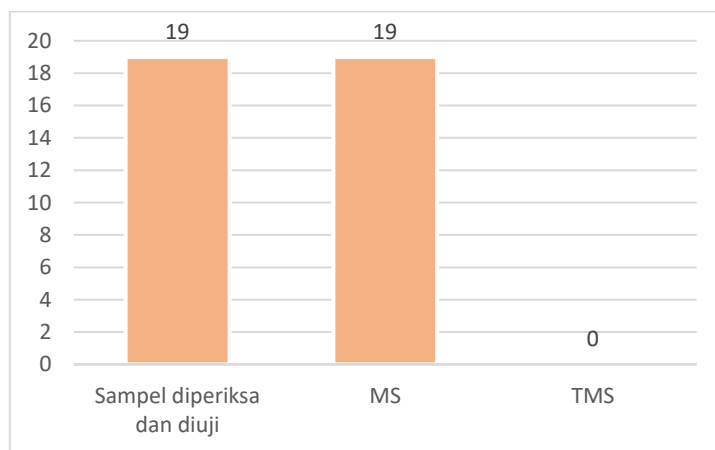
- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2024 adalah 100%. Apabila dibandingkan dengan target 89% maka persentase capaian tahun 2024 adalah sebesar 112,36% dengan kategori sangat baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024 berada pada kategori

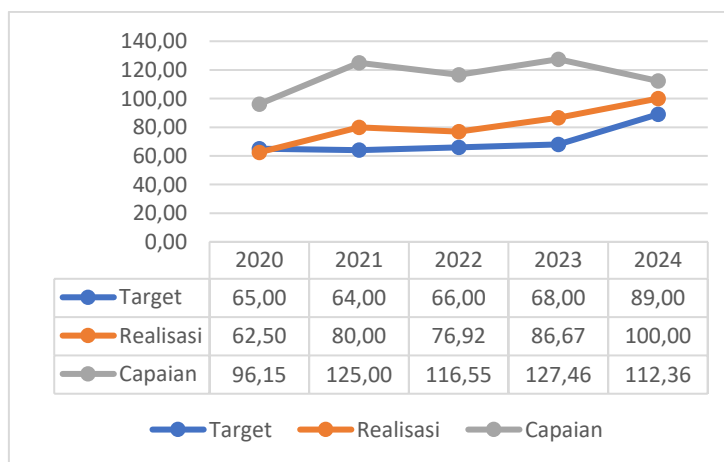
tercapai. Sampel yang diperiksa dan selesai diuji tahun 2024 sebanyak 19 sampel dengan 19 Sampel makanan yang memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.11 Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2024

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

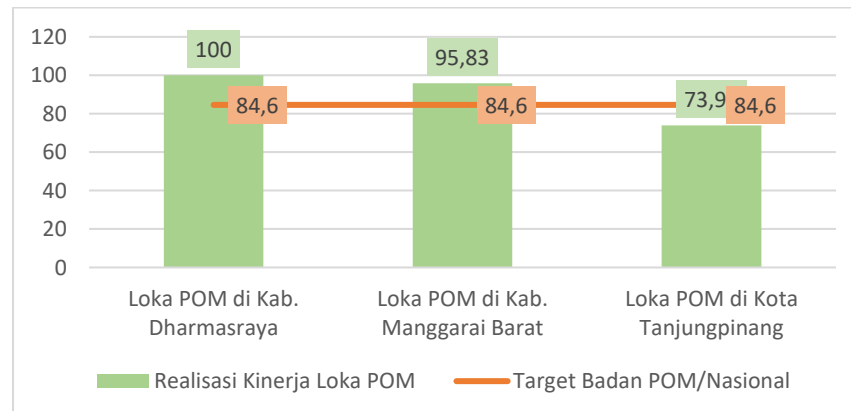


Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 100%, realisasi ini mengalami peningkatan dari pada tahun 2020 (62,50%), 2021 (80%), 2022 (76,92%) dan 2023 (86.67%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 112,36% jika dibandingkan dengan tahun 2021 (125%). 2022

(116,55%) dan 2023 (127,46%) dan peningkatan capaian dari tahun 2020 (96,155). Penurunan capaian Kinerja ini dikarenakan adanya kenaikan target indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang signifikan.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2024 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diikuti dengan loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yang realisasi terendah. Jika dilihat perbandingan terhadap target nasional loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target Nasional Jika dibandingkan dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sudah mencapai target nasional.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu disebabkan beberapa faktor antara lain:

- Sampling dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan dan sesuai dengan POA regionalisasi.
- Monitoring dan evaluasi hasil sampling, label/penandaan dan hasil uji sampel pangan.
- Hasil evaluasi penandaan/ label tidak mempengaruhi kesimpulan akhir.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator yaitu:

- Rapat monitoring regional medan secara rutin setiap triwulan.
- Monitoring dan evaluasi pencapaian sampling sesuai dengan pedoman sampling pangan oleh unit pengampu.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja untuk mempertahankan capaian kinerja kedepannya yaitu:

- Monitoring pelaksanaan sampling secara berkala sesuai dengan perencanaan dan pedoman sampling.
- Monitoring dan evaluasi label dan hasil uji secara berkala.
- Koordinasi dengan Balai penguji pada regional Medan.

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 7 indikator kinerja utama, dengan Nilai Sasaran Strategis yaitu 105,18% setelah nilai penyesuaian. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	100,00	102,86%	Sangat Baik	Tercapai 
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	72,54	100,80%	Sangat Baik	Tercapai 
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00%	Sangat Baik	Tercapai 

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	66,67	102,56%	Sangat Baik	Tercapai 
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,60	85,41	100,95%	Sangat Baik	Tercapai 
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00%	Baik	Tercapai 
7.	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,67	104,92%	Sangat Baik	Tercapai 

A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

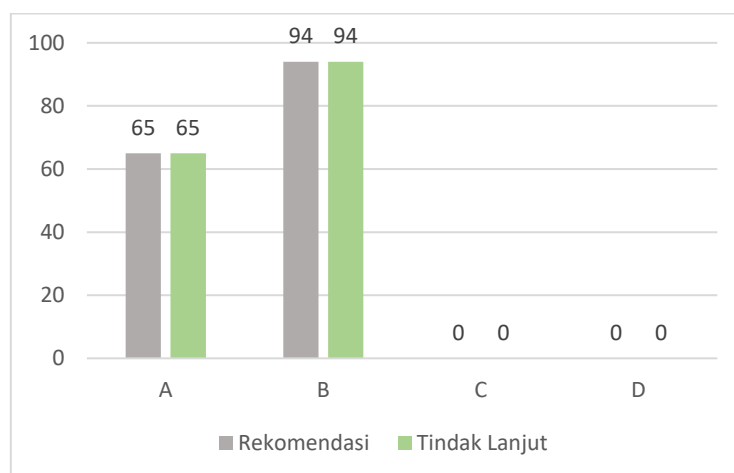
Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

1) Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

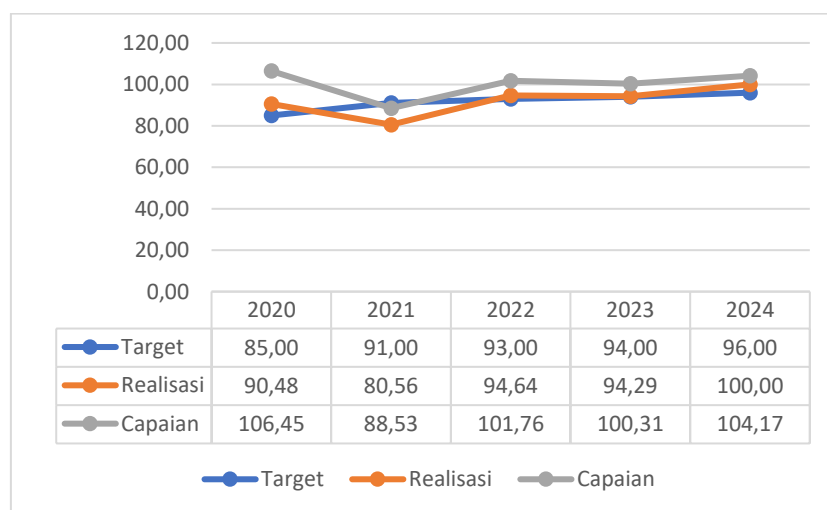
Pada Tahun 2024 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya 96%, sedangkan realisasi adalah 100% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 104,17% dengan kategori Sangat Baik.

Jika realisasi kinerja dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024 kategori tercapai.



Gambar 3.14 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2024

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



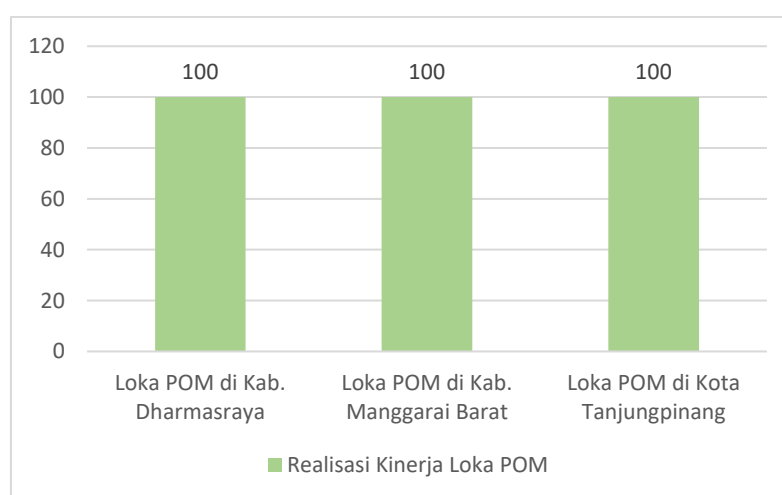
Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 sebesar 100%, dimana bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 90,48%, tahun 2021 sebesar 80,56%, tahun 2022 94,64% dan tahun 2023 sebesar 94,29% mengalami kenaikan realisasi indikator. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 104,17 mengalami

peningkatan capaian kinerja dari tahun 2023 (100,31%), 2022 (101,76%) dan 2021 (8,53%). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 (106,45%) terjadinya penurunan karena adanya peningkatan target pada tahun 2024.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari ketiga UPT yang sejenis yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Manggarai barat dan Loka Tanjungpinang melaksanakan dengan sangat baik dimana semua rekomendasi ditindaklanjuti dengan nilai 100%.



Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja ini dikarenakan oleh:

- Adanya komitmen tim pemeriksaan untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang menjadi rekomendasi UPT maupun pusat.
- Melakukan update terkait peraturan yang berlaku untuk dasar dan acuan dari tindak lanjut rekomendasi sarana

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini yaitu:

- Melakukan monitoring setiap bulan terkait rekomendasi tindak lanjut sarana
- Mengikuti pelatihan daring maupun luring agar petugas tetap profesional

6) Upaya Peningkatan Kinerja

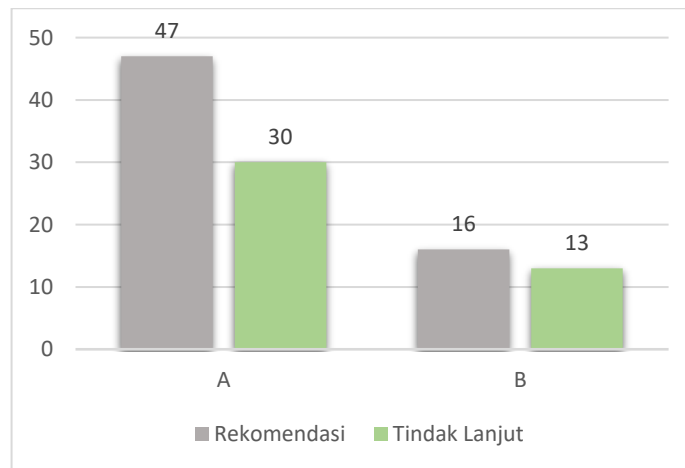
upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kinerja kedepannya yaitu:

- a. Melakukan inovasi terkait *format/template* tindak lanjut sehingga memudahkan petugas untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sesuai dengan peraturan yang ada
- b. Mengikuti pelatihan inspektur dan *update database* terkait peraturan-peraturan terbaru.

B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, sarana far baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- ❖ Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- ❖ Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Penerbitan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana far), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

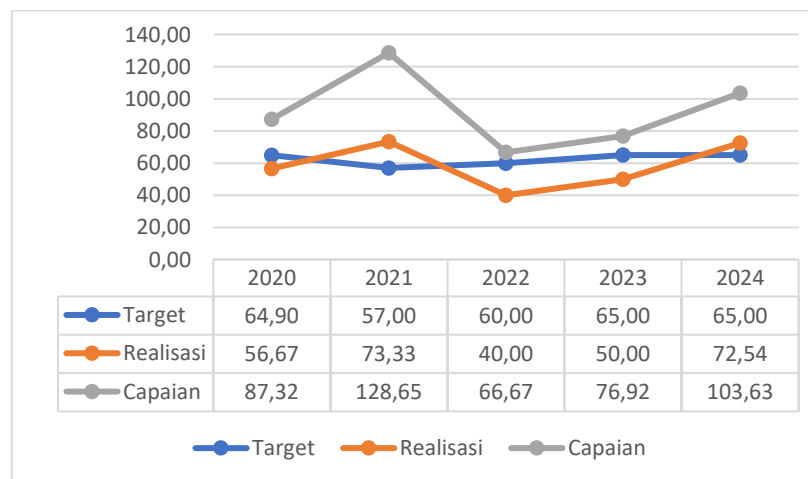
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)



Gambar 3.17 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2024

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2024 adalah 72,54% bila dibandingkan dengan target sebesar 70%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 103,63%. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024, jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir Renstra berada pada kategori tercapai

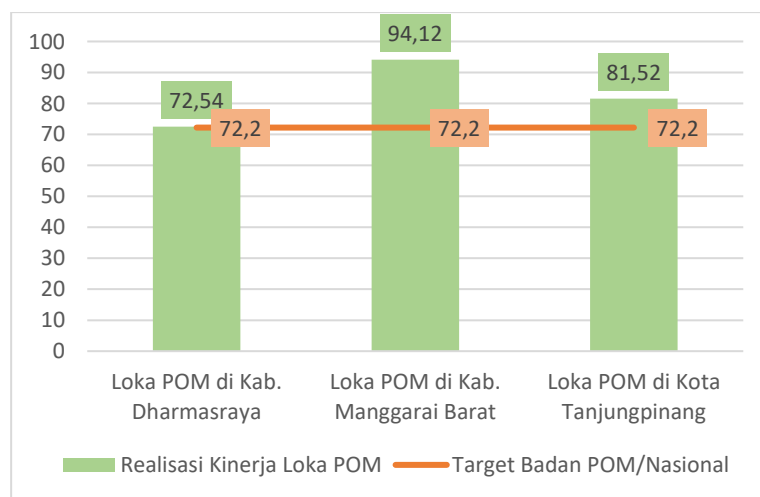
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 sebesar 72,54% dimana realisasi mengalami penurunan dari realisasi tahun 2021 (73,33%) dan terjadinya peningkatan dari tahun 2020 (56,67), 2022 (40%) dan 2023 (50%). Capaian indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 yaitu 103,63%, adanya penurunan capaian dari tahun 2021 (128,65%) karena target tahun 2021 rendah dari tahun 2024. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 (87,32%), 2022 (66,67%), dan 2023 (76,92%) terjadinya peningkatan capaian kinerja indikator.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.19 Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan persentase realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Realisasi kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang dibandingkan dengan target badan POM mencapai target BPOM dengan realisasi 72,54%, 94,12%, dan 81,52%.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha dikarenakan:

- a. Petugas melakukan komunikasi terbuka dan aktif melakukan konfirmasi kembali kepada pelaku usaha/lintas sektor terkait dengan rekomendasi yang sudah diterbitkan
- b. Melakukan koordinasi kepada lintas sektor agar bersama-sama dalam membina pelaku usaha yang ada di wilayah kerja.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Peningkatan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang tercapainya indikator kinerja yaitu:

- a. Memberikan pembinaan dan inisiatif pendampingan terkait *feedback* (umpan balik) dari sarana.
- b. Memberikan edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha agar pelaku usaha termotivasi untuk lebih baik dan menjalankan peraturan
- c. Memberikan jasa pelayanan yang mudah kepada pelaku usaha untuk berkonsultasi dan diskusi dengan membuat layanan SATU POM

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja kedepannya yaitu:

- a. Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diberikan pada pelaku usaha secara rutin
- b. Petugas membuat jadwal khusus untuk konfirmasi kepada pelaku usaha, jika deadline sudah dekat.
- c. Memberikan bimtek dan edukasi terkait rekomendasi yang akan ditindak lanjuti oleh pelaku usaha.

C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT

- b. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- c. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
- e. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem esertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- f. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)
- g. Hasil pemeriksaan audit surveillance sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran
- h. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- i. Surat hasil pemeriksaan Obat Bahan Alam/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- j. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
- k. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- l. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll)

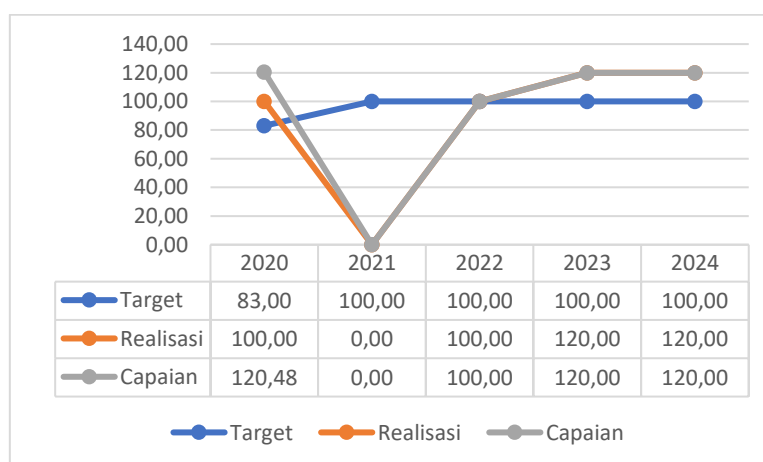
1) Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sampai dengan 2024 adalah 100%, berdasarkan nota dinas dari Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2024 hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, mengacu pada keputusan kepala BPOM Nomor 311 tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terkait dengan konversi capaian indikator terdapat beberapa indikator yang dilakukan konvensi salah satunya yaitu Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, realisasi menjadi 120 dengan target yaitu 100% sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 120% kategori sangat baik. Target akhir periode renstra

sama dengan target tahun 2024, jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir Renstra berada pada kategori tercapai

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

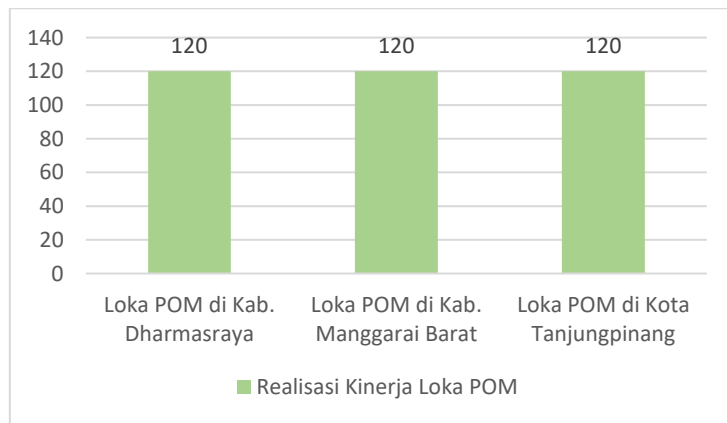
Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 120%, Nilai realisasi sama dengan tahun 2023 (120%), dan mengalami peningkatan dari tahun 2021 (0%), tahun 2022 (100%) dan tahun 2020 (100%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 120%, capaian sama dengan tahun 2023 (120%) dan terjadinya peningkatan dari tahun 2021 (0%) dan tahun 2022 (100%) serta adanya penurunan dari tahun 2021 (120,48%) yang tidak terlalu signifikan sebesar 0,48%.



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka lain yang sejenis

Realisasi kinerja Persentase Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kota Tanjungpinang yaitu 120%.



Gambar 3.21 Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu disebabkan oleh:

- Permohonan sertifikasi oleh pelaku usaha tiap tahun meningkat
- Meningkatnya rasa kesadaran oleh pelaku usaha untuk mengurus izin edar dan izin tempat produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Adanya antusiasme dari Pelaku usaha dalam memperbaiki CAPA dengan segera.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang ketercapaian indikator ini yaitu:

- Jemput bola dan bertindak aktif untuk melakukan pembinaan dan pendampingan sertifikasi kepada pelaku usaha
- Meningkatkan jumlah dan kompetensi fasilitator.
- Aktif mendorong pelaku usaha untuk mempunyai sertifikat atas produk dan tempat usahanya
- Memberikan jasa pelayanan yang mudah kepada pelaku usaha untuk berkonsultasi dan diskusi dengan membuat layanan SATU POM

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kinerja kedepannya yaitu:

- Fasilitator lebih sering melakukan komunikasi untuk mendampingi dan memotivasi pelaku usaha agar segera menyelesaikan administrasi untuk mengajukan sertifikat izin penerapan (CPOB/CPOTB/CPKB/CPPOB) dan Registrasi Produk.

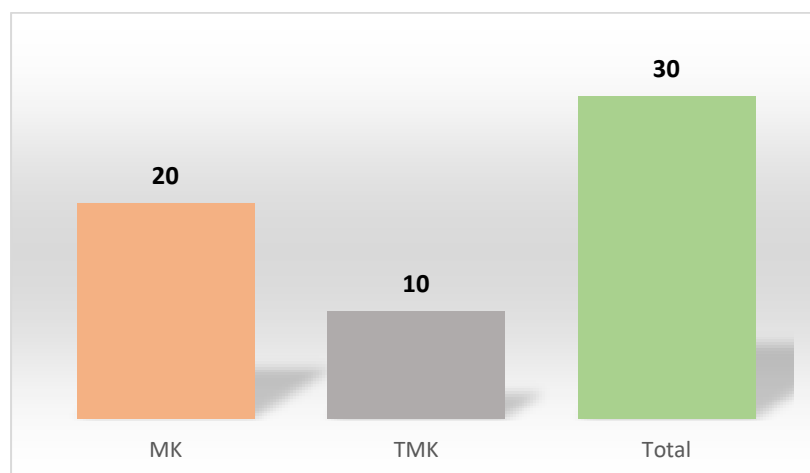
- b. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha baik pendampingan dalam pemenuhan persyaratan dokumen CPPOB atau terkait aplikasi.
- c. Meningkatkan koordinasi/komunikasi dengan lintas sektor terkait UMKM dibawah binaan Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Dinas kesehatan setempat.
- d. menambah jumlah petugas yang berstatus fasilitator
- e. kolaborasi dengan fasilitator eksternal yang telah ditunjuk oleh BPOM pusat

D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan.

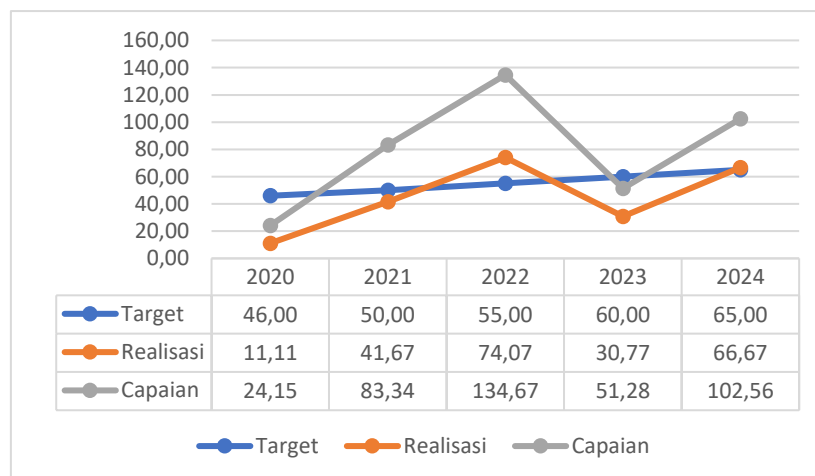
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Tahun Renstra)

Pada tahun 2024 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 65%, sedangkan realisasi adalah 66,67%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 102,56% dengan kategori Sangat Baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024, jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir Renstra berada pada kategori tercapai. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan 20 sarana, 10 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan dari total 33 sarana yang diperiksa dan 3 sarana yang tidak dapat diperiksa pada tahun 2024.



Gambar 3.22 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

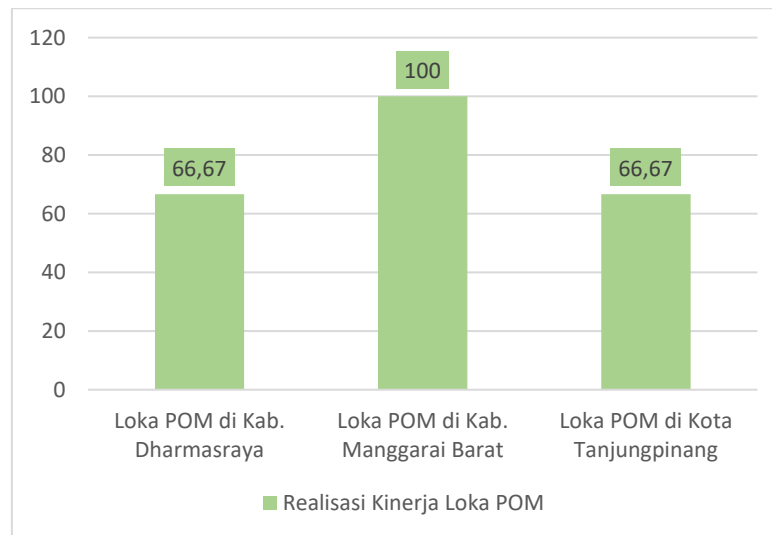


Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada tahun 2024 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebesar 66,67% dimana realisasi ini mengalami penurunan dan tahun 2022 (74,07) karena adanya peningkatan target kinerja di tahun 2024. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 (41,67%), 2020 (11,11%) dan 2023 (30,77%) adanya peningkatan realisasi kinerja indikator. Capaian kinerja indikator tahun 2024 (102,56) mengalami penurunan dari tahun 2022 (134,67%) dan adanya peningkatan capaian kinerja indikator dari tahun 2020 (24,15%), 2021 (83,345), dan 2023 (51,28%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis

Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yaitu 66,67% dan realisasi tertinggi pada Loka POM di Kabupaten manggarai Barat 100%. Dari hasil ini dapat terlihat pada Loka POM di Kabupaten manggarai barat sarana produksi yang diperiksa semua sarana memenuhi ketentuan.



Gambar 3.24 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Tercapainya indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dikarenakan oleh meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap aturan dalam menerapkan cara produksi yang baik.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja yaitu:

- Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha tentang CPPB-IRT pada saat kunjungan.
- Menjadi narasumber kegiatan DAK terkait dengan Bimtek CPPB-IRT/ IP CPPOB.
- Monitoring dan evaluasi perencanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

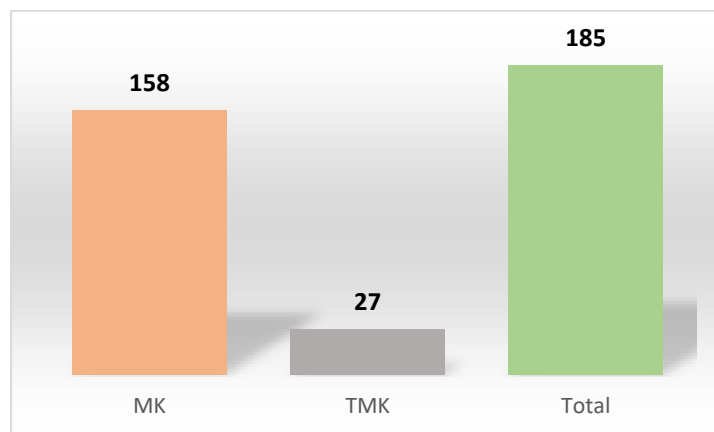
Upaya perbaikan untuk mempertahankan kinerja indikator yaitu:

- Meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan/ pembentukan inspektur pangan.
- Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMK ADMK dalam pemenuhan persyaratan dokumen IP CPPOB

E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

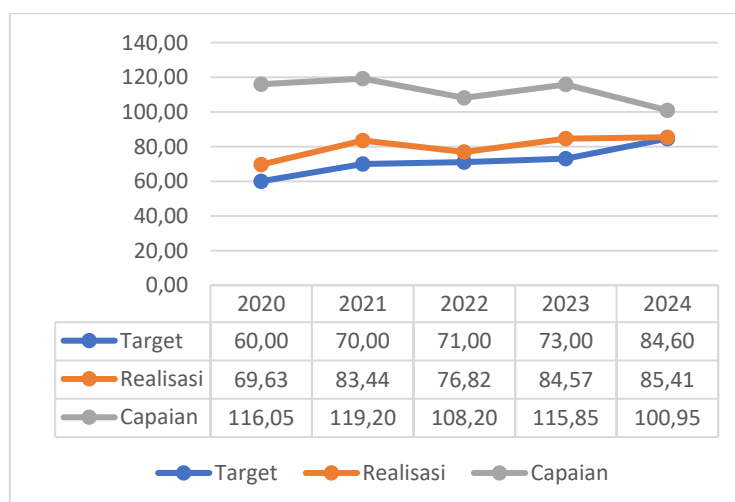
Pada tahun 2024 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 84,60% dengan realisasi 85,41% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,95% dengan kategori sangat baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024, jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir Renstra berada pada kategori tercapai. Pada tahun 2024 sarana yang diperiksa yaitu 185 sarana dengan 158 sarana memenuhi ketentuan dan 27 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak dapat diperiksa.



Gambar 3.25 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

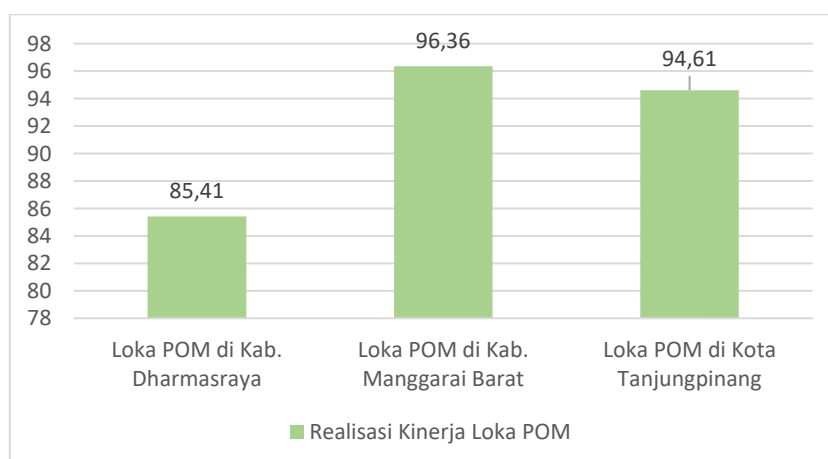
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 85,41%, Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan realisasi kinerja dengan realisasi pada tahun 2020 (69,63%), 2021 (83,44%), 2022 (76,825) dan 2023. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 yaitu 100,95% mengalami penurunan capaian kinerja indikator dari tahun-tahun sebelumnya dengan capaian kinerja indikator yaitu 2020 (116,05%), 2021 (119,20%), 2022 (108,20%) dan 2023 (115,85%). Penurunan capaian kinerja indikator dikarenakan target tahun 2024 lebih tinggi pada tahun sebelumnya.



Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis



Gambar 3.27 Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dikarenakan:

- Memberikan sanksi sesuai pedoman tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana terhadap temuan yang ada.
- Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan pemeriksaan secara berkala
- Sebagian besar pelayanan kefarmasian toko obat masih belum memiliki izin

- d. Pada saat pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang tercapainya indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu:

- a. Melalui Monev bulanan yang dilaksanakan oleh Loka POM Dharmasraya
- b. Peningkatan kompetensi petugas pemeriksaan sehingga pemeriksaan sarana mendapatkan hasil yang akurat dan analisa temuan yang lebih tajam dan berdaya ungkit
- c. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan organisasi terkait.
- d. Melakukan kegiatan Bersama/terpadu/joint inspection/bimtek/pendampingan dengan lintas sektor terhadap pelaku usaha dan Masyarakat secara berkala.

6) Upaya Peningkatan kinerja

Upaya peningkatan kinerja kedepannya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja yaitu:

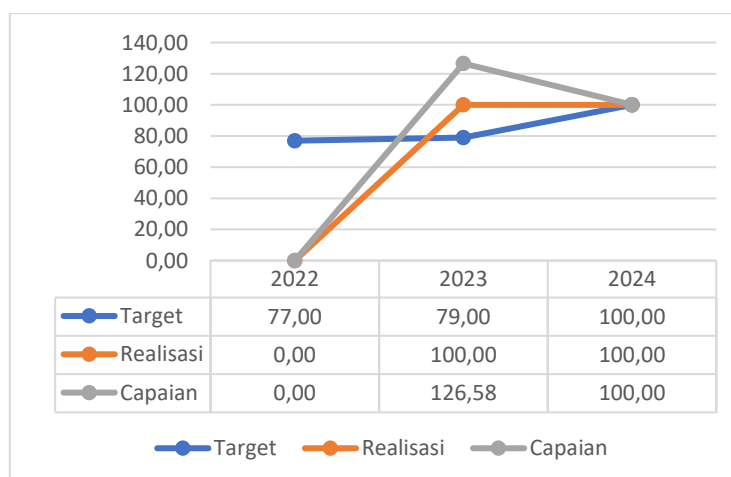
- a. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha.
- b. Adanya kegiatan pertemuan-pertemuan dan komunikasi yang aktif dengan lintas sektor dan organisasi profesi terkait persamaan persepsi dalam penegakan aturan yang ada pada sarana distribusi obat dan makanan.
- c. Pada saat pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana.

F. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Pada tahun 2024 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 100% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100% dengan Baik. jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

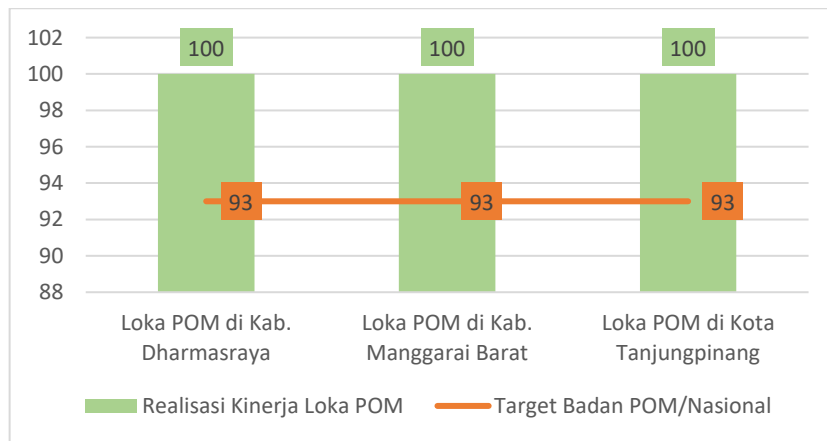


Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator kinerja yang ditetapkan di tahun 2022. Bila dibandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya terjadinya peningkatan realisasi dari tahun 2022 dan realisasi sama dengan tahun 2023 100%. Untuk capaian kinerja indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2024 (100%) terjadinya peningkatan kinerja dari tahun 2022 (0%) dan mengalami penurunan capaian dari tahun 2023 (126,58%). Penurunan capaian kinerja indikator dikarenakan target pada tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dan Loka lain yang sejenis

Berdasarkan gambar, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dengan realisasi kinerja ketiga Loka POM sama yaitu 100%. Realisasi kinerja indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik jika dibandingkan dengan standar nasional sudah mencapai target nasional.



Gambar 3.29 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Kinerja

Tercapainya Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik tahun 2024 dikarenakan oleh:

- Tahapan pendampingan UMKM pangan mulai dari penetapan UMK pangan olahan target, bimtek CPPOB, fasilitas pendampingan, dan penerbitan IP CPPOB serta monev dan pelaporan dilaksanakan sesuai dengan waktu pelaksanaan.
- Melakukan pendampingan UMK secara intens dan jemput bola dalam penyusunan dokumen persyaratan IP CPPOB.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator kinerja ini yaitu:

- Memberikan pembinaan/ pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung/ tatap muka secara jemput bola
- koordinasi secara rutin dengan lintas sektor terkait untuk berkolaborasi dalam pendampingan UMKM

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kinerja kedepannya yaitu melalui peningkatan kompetensi petugas/fasilitator dan upaya jemput bola untuk dilakukannya pendampingan terkait dokumen CPPOB secara aktif.

G. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

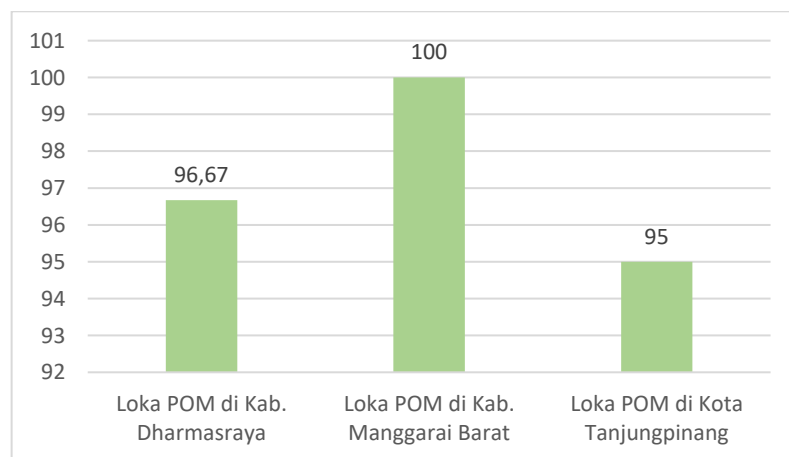
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Periode Akhir Renstra)

Pada tahun 2024 target indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam program Sediaan Farmasi Makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat Bidang kesehatan di provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 95% dengan realisasi 99,67% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 104,92% dengan kategori Sangat Baik. Jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator yang baru dilaksanakan pada tahun 2024 melalui Perjanjian kinerja Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi indikator pada tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis



Gambar 3.30 Perbandingan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi indikator Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota yang tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat 100% dan yang terendah Loka POM di Kota Tanjungpinang 95%..

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapai indikator ini dikarenakan oleh:

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dan PJ Walikota Kota Sawahlunto mengenai Dana Alokasi Khusus dan program stunting.
- b. Ikut serta dalam pelatihan penyuluhan keamanan pangan sebagai narasumber yang diadakan oleh Dinas Kesehatan kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Dharmasraya
- c. Melakukan kegiatan pengawasan bersama dengan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dalam hal pengawasan sarana pelayanan kefarmasian
- d. Ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Sawahlunto sebagai narasumber terkait regulasi obat di sarana pelayanan kefarmasian

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator ini yaitu:

- a. Melakukan koordinasi ke dinas kesehatan kabupaten/kota dalam menjalankan program dana alokasi khusus.
- b. Melakukan kegiatan bersama dengan lintas sektor di Kabupaten/ Kota
- c. Memberikan bimbingan kepada dinas kesehatan kabupaten/kota untuk menjalankan program dana alokasi khusus

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kinerja kedepannya:

- a. Memonitoring program dana alokasi khusus yang dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota.
- b. Komunikasi aktif dengan PIC dari masing-masing Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota terkait pelaksanaan, kendala dan capaian program Dana Alokasi Khusus.

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT
DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

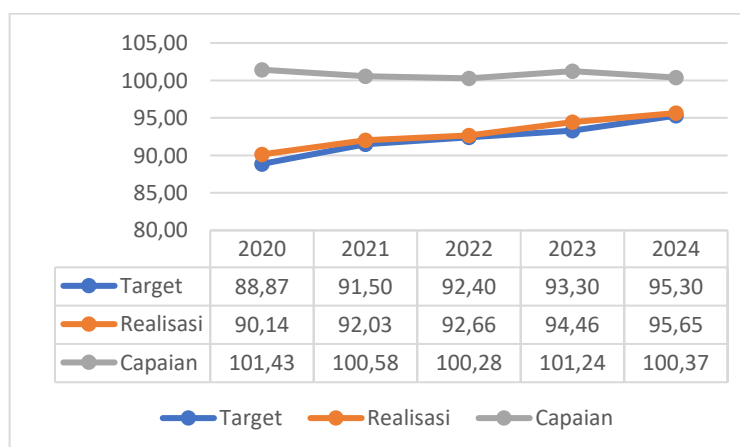
Tabel 3.5 Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,3	95,65	100,37%	Sangat Baik	Tercapai ▲

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Periode Akhir Renstra)

Pada tahun 2024 target indikator kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 95,3 dengan realisasi 95,65 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,37% dengan Kategori sangat Sangat Baik. Jika realisasi kinerja dibandingkan dengan periode akhir Renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

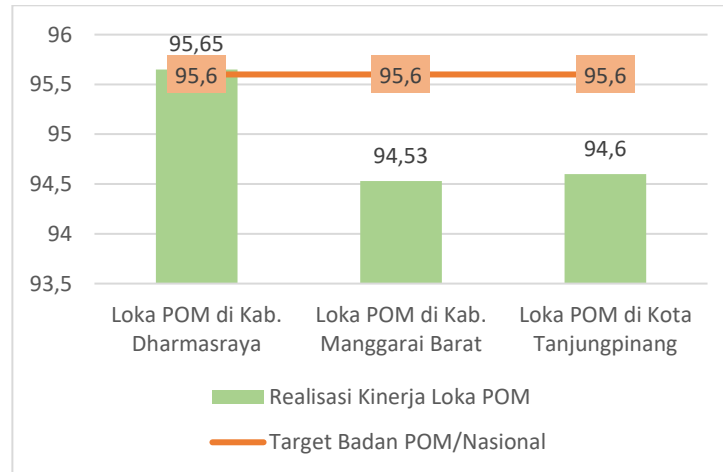


Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 95,65 terjadinya peningkatan realisasi dari tahun 2020 (90,14), 2021 (92,03), 2022 (92,66) dan 2023 (94,46).. Capaian kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 yaitu 100,37%, dimana terjadinya peningkatan dari tahun 2022 (100,28) dan mengalami penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 (101,43%),

2021 (100,58%), dan 2023 (101,24%). Penurunan capaian kinerja karena adanya peningkatan target indikator di tahun 2024.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis, dan standar nasional



Gambar 3.32 Perbandingan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan realisasi kinerja tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diikuti dengan Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sudah mencapai target BPOM 95,6, sedangkan Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum mencapai target nasional/BPOM.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Nilai tingkat efektivitas KIE pada tahun 2024 telah memenuhi target disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Pemahaman responden dalam pengisian kuesioner sudah baik
- Pengelolaan media sosial sudah cukup baik, dengan adanya SK Tim Medsos
- KIE obat dan makanan telah tersampaikan hampir ke seluruh lapisan masyarakat, melalui berbagai media yang ada seperti media cetak (koran, spanduk, baliho) media elektronik (*subsite*, berita televisi dan berita online) dan media sosial (instagram dan facebook)

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja yaitu:

- a. Melakukan kegiatan KIE secara langsung kepada masyarakat yang lebih inovatif
- b. Memanfaatkan media cetak, media elektronik dan media online dalam menyebarkan informasi obat dan makanan.
- c. Memberikan penjelasan (simulasi) terkait pengisian kuesioner efektivitas KIE kepada responden sebelum dilakukan survei efektivitas KIE untuk memastikan pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar oleh responden.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja indikator ini yaitu:

- a. Memanfaatkan media secara maksimal untuk memperluas jangkauan informasi (media cetak, media elektronik dan media online).
- b. berinovasi dalam pengelolaan media sosial dengan memperhatikan perkembangan isu, tren dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.
- c. Memberikan penjelasan (simulasi) terkait pengisian kuesioner efektivitas KIE kepada responden sebelum dilakukan survei efektivitas KIE untuk memastikan pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar oleh responden.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh Nilai sasaran strategis 120%. Rincian mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120%	Sangat Baik	Tercapai 

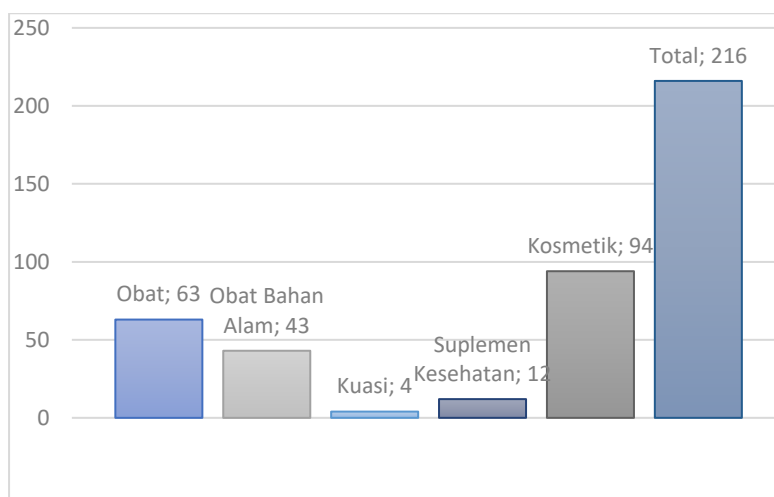
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60	120%	Sangat Baik	Tercapai ▲
----	---	----	----	------	-------------	---------------

A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Obat yang dimaksud mencakup obat, Obat Bahan Alam, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Dalam hal Loka POM yang belum melakukan pengujian sehingga perhitungan hanya pada sampel obat yang diperiksa.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 50%. Berdasarkan nota dinas dari Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2024 hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, mengacu pada keputusan kepala BPOM Nomor 311 tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terkait dengan konversi capaian indikator terdapat beberapa indikator yang dilakukan konversi salah satunya yaitu Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, realisasi menjadi 60% dengan target yaitu 50% sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 120% kategori sangat baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024 sehingga jika dibandingkan dengan target tahun renstra kategori kategori capaian yaitu tercapai.



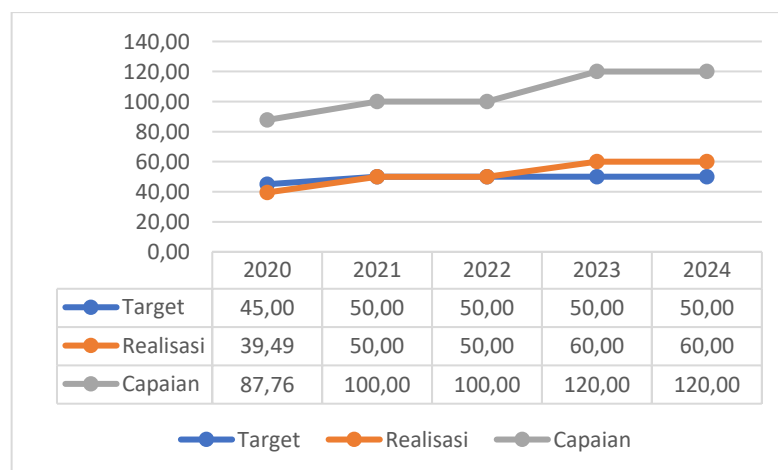
Gambar 3.33 Sampel obat yang diperiksa tahun 2024

Jumlah sampel obat yang diperiksa sampai dengan tahun 2024 yaitu 216 sampel dengan rincian sampel obat 63 sampel, Obat Bahan Alam 43 sampel, kuasi 4 sampel,

suplemen kesehatan 12 sampel, dan kosmetik 94. Sampel yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

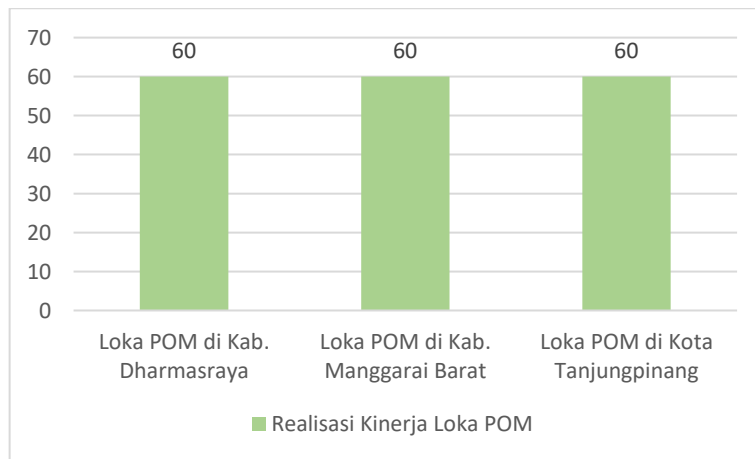
Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 (39,49%), 2021 (50%), dan 2022 (50%) dimana terjadinya kenaikan realisasi pada tahun 2023 (60%) dan 2024 (60%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 87,76% , tahun 2021 100%, tahun 2022 100%, terjadinya peningkatan capaian kinerja tahun 2023 (60%) dan 2024 (60%) dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada ketiga Loka POM memperoleh hasil yang sama yaitu 60%



Gambar 3.35 Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dikarenakan oleh:

- Pelaksanaan sampling obat sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling
- Monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan sampling obat.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan tercapainya indikator kinerja yaitu sampel yang diperiksa berupa penandaan/Label sampel obat sesuai dengan pedoman dan melakukan pelaporan melalui SIPT dengan tepat waktu

6) Upaya Peningkatan Kinerja

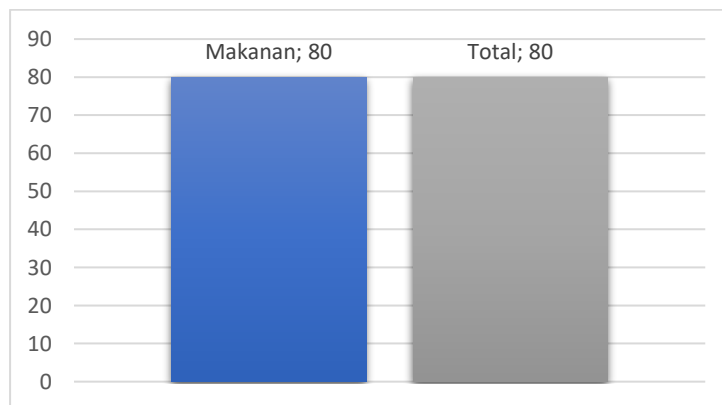
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium dengan Balai Besar POM Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling yang dilaksanakan secara rutin per triwulan.
- Sampel obat yang diperiksa sesuai dengan pedoman.
- Melakukan koordinasi dengan pusat terkait terhadap hasil evaluasi penandaan

B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Untuk Loka POM yang belum melakukan pengujian, maka untuk indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk perhitungan pencapaiannya terhadap sampel yang diperiksa.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode renstra)

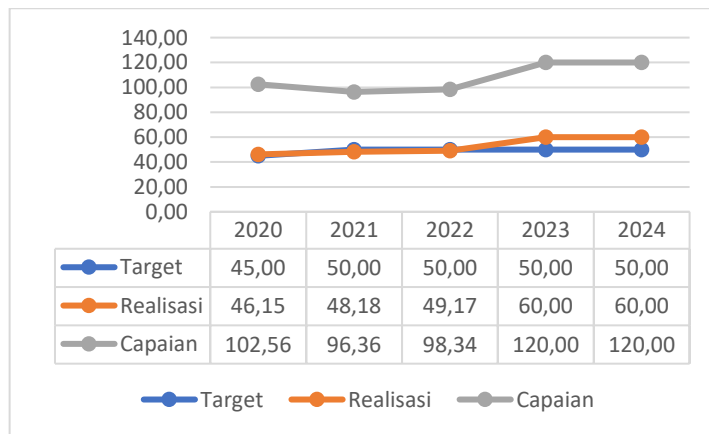
Realisasi capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 adalah 50%. Berdasarkan nota dinas dari Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2024 hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, mengacu pada keputusan kepala BPOM Nomor 311 tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terkait dengan konversi capaian indikator terdapat beberapa indikator yang dilakukan konversi salah satunya yaitu Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar, realisasi menjadi 60% dengan target yaitu 50% sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 120% kategori sangat baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024 sehingga jika dibandingkan dengan target tahun renstra kategori kategori capaian yaitu tercapai.



Gambar 3.36 Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Tahun 2024

Jumlah sampel makanan yang diperiksa sampai dengan tahun 2024 yaitu sebanyak 80 sampel makanan.

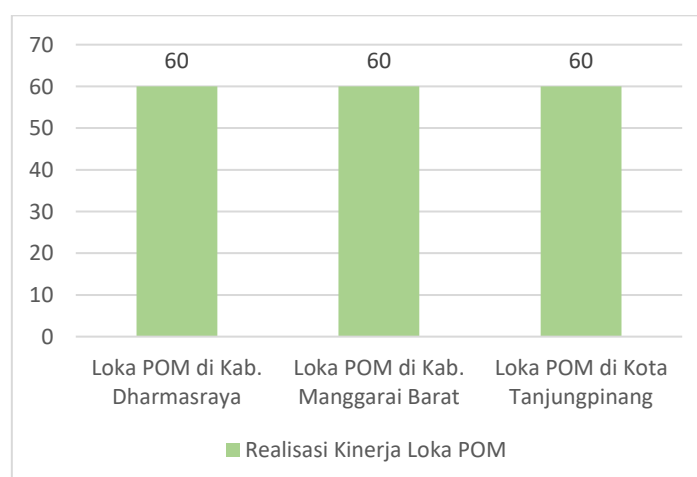
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 46,15%, tahun 2021 sebesar 48,18%, tahun 2022 49,17%, dimana terjadinya peningkatan realisasi kinerja pada tahun 2023 (60%) dan 2024 (60%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 102,56%, tahun 2021 96,36%, tahun 2022 98,34%, tahun 2023 120% dan tahun 2024 (60%) terjadinya peningkatan capaian kinerja pada tahun 2024 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis



Gambar 3.38 Perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari ketiga Loka POM tersebut memperoleh realisasi 60%.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja ini dikarenakan oleh:

- a. Pelaksanaan sampling makanan sesuai dengan rencana laksana sampling dan POA regionalisasi Laboratorium Region Medan.
- b. Monitoring hasil capaian sampling dan evaluasi label.
- c. Sampel yang diperiksa berupa penandaan/Label sampel obat sesuai dengan pedoman dan melakukan pelaporan melalui SIPT dengan tepat waktu.
- d. Koordinasi dan konsultasi dengan balai penguji dan unit pengampu.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator yaitu:

- a. Monitoring dan evaluasi secara berkala pada pelaksanaan dan realisasi sampling makanan
- b. Monitoring dan evaluasi capaian pemenuhan sampel sesuai dengan pedoman oleh unit pengampu
- c. Koordinasi dengan Balai penguji dalam pelaksanaan sampling

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator kinerja yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi petugas sampling dan memahami pedoman sampling sebelum pelaksanaan sampling.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan balai penguji di regionalisasi Laboratorium Region Medan.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

- a. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

$$\text{Nilai Tingkat Keberhasilan} = \{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik. untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Target perkara tahun 2024 di Loka POM Kab.Dharmasraya sebanyak 1 perkara. Tahapan Penindakan antara lain: SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II.

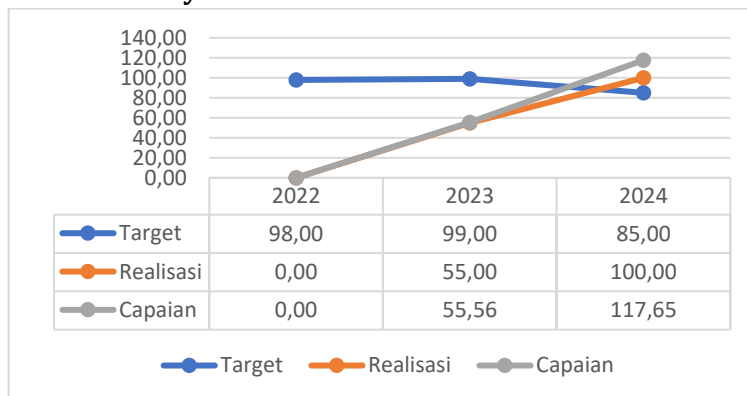
Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85	100	117,65%	Sangat baik	Tercapai 

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 adalah 100% dari target 85% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2024 sebesar 117,65% dengan kategori Sangat Baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024 sehingga jika dibandingkan dengan target tahun renstra kategori capaian yaitu tercapai.

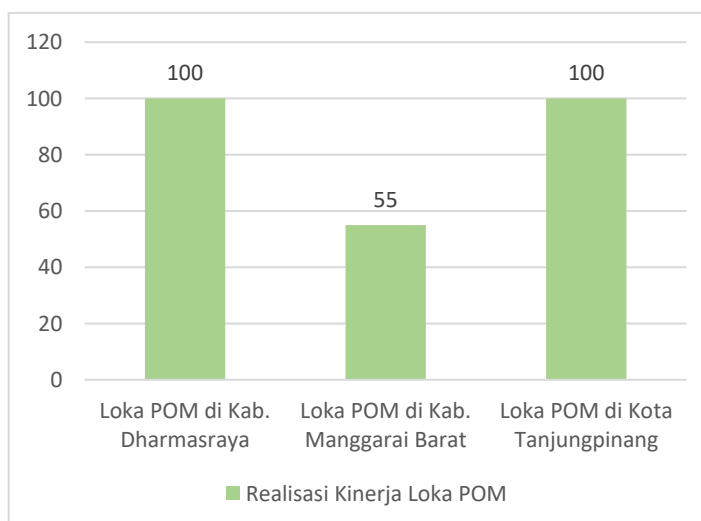
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 100%, terjadinya peningkatan realisasi dibandingkan dengan tahun 2022 (0%) dan 2023 (55%). Perbandingan hanya dilakukan pada tahun 2022 karena adanya perubahan Definisi Operasional. Untuk capaian kinerja Persentase Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adanya peningkatan dari capaian pada tahun 2024 (117,65%) dibanding dengan capaian kinerja tahun 2022 (0%) dan 2023 (55%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka POM Lain yang sejenis



Gambar 3.40 Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yaitu 100% dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yaitu 55%.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Capaian kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Pada tahun 2024 terdapat perkara carryover yang tahapannya selesai pada bulan Februari terkait kasus tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian melanggar Pasal 436 Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dengan nilai ekonomis Rp.35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) dengan hasil putusan pidana denda Rp.20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah) subsider kurungan 6 (enam) bulan.

Pada tahun 2024 tercapai 1 (satu) perkara dengan kasus Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu berupa Obat, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik tanpa izin edar. Melanggar Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dengan nilai ekonomis Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah).

Adapun tahapan kegiatan capaian perkara pada Triwulan II target perkara pada tahap SPDP dimana tahap tersebut merupakan langkah awal untuk memulai penyidikan. selanjutnya pada Triwulan III penyelesaian perkara yaitu pada tanggal 10 Juli 2024 telah dilakukan tahap I yaitu penyerahan berkas perkara ke JPU, kemudian pada tanggal 29 Juli 2024 telah dikeluarkan P21 dari kejaksaan yang dalam hal ini berkas perkara telah dinyatakan lengkap. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2024 dilakukan tahap II dimana tahap tersebut merupakan penyerahan tersangka dan barang bukti dari Penyidik ke JPU. Adapun terhadap perkara tersebut telah dikeluarkan putusan pengadilan pada tanggal 25 September 2024 dengan hasil putusan Pidana Denda Rp.5.000.000,- Subsider Kurungan (6 Bulan).

Dengan demikian pencapaian target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun 2024 telah tercapai. Selanjutnya untuk penyempurnaan kinerja kedepannya terkait pencapaian target perkara penindakan kejahatan obat dan makanan tetap dilakukan koordinasi kepada pihak ICJS yang ada diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Selain itu dilakukan

perencanaan pengembangan kompetensi terhadap petugas untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan terutama terkait penyidikan. dan dilakukan kegiatan operasi intelijen oleh petugas dengan melakukan pengumpulan bahan keterangan untuk dijadikan target pencapaian di tahun berikutnya terhadap perkara penyidikan obat dan makanan Loka POM di Kab.Dharmasraya.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Melibatkan fungsi lain untuk membantu petugas penindakan dalam setiap tahapan pencapaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.
- Melakukan koordinasi berkelanjutan kepada pihak yg mendukung pencapaian target terutama dengan ICJS.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

- Melakukan koordinasi secara berkala kepada ICJS di wilayah kerja dan kepada pihak terkait yang dapat mendukung pencapaian target perkara kedepannya.
- Membuat rencana pengembangan kompetensi untuk peningkatan kompetensi petugas khususnya di bidang penyidikan.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

Tabel 3.8 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,6	120	Sangat Baik	Tercapai 

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

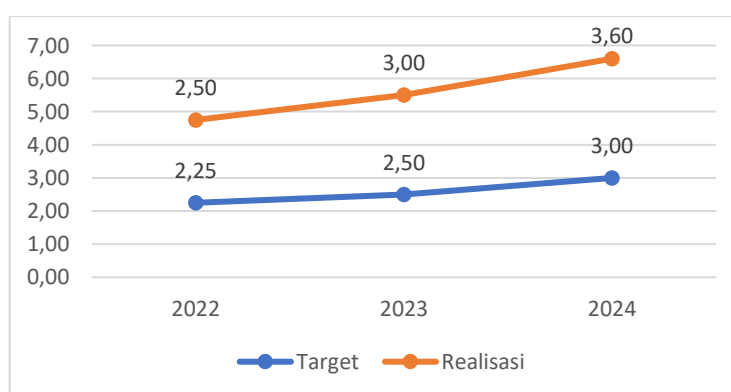
Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2024 adalah 3. Berdasarkan nota dinas

dari Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.01.25.42 tanggal 15 Januari 2024 hal Ketentuan Pengukuran Kinerja Tahun 2024, mengacu pada keputusan kepala BPOM Nomor 311 tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terkait dengan konversi capaian indikator terdapat beberapa indikator yang dilakukan konversi salah satunya yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal, realisasi menjadi 3,6 dengan target yaitu 3 sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 120% kategori sangat baik. Target akhir periode renstra sama dengan target tahun 2024 sehingga jika dibandingkan dengan target tahun renstra kategori kategori capaian yaitu tercapai.

Tabel 3.9 Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

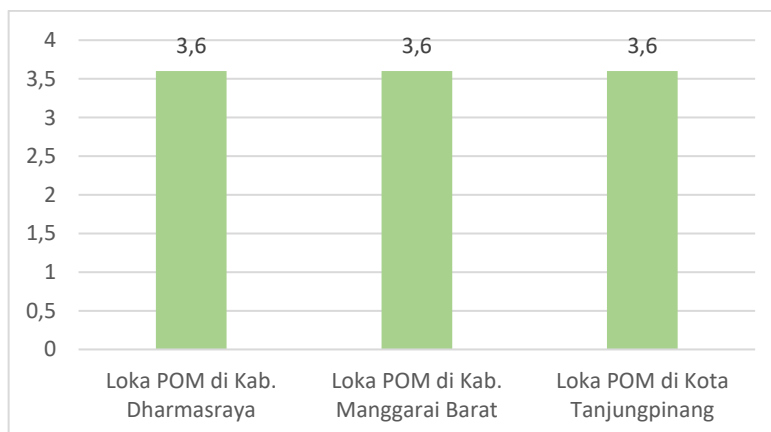
Nama UPT	Pemanfaatan Sistem Informasi		Total Nilai
	Email (a)	Dashboard BOC (b)	$c=(a+b)/2$
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	3	3	3

- 2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya**
 Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di ukur pada tahun 2022 dan realisasi secara berturut-turut dari 2022-2024 yaitu 2,5, 3 dan 3. Adanya kenaikan target pada tiap tahunnya, dan pada tahun 2023 ke tahu 2024 target sudah mencapai nilai maksimal.



Gambar 3.41. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi serta Capaian Kinerja Indikator Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Loka lain yang sejenis



Gambar 3.42 Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal dari ketiga UPT Loka yang sejenis yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka Pom di Kabupaten Manggarai barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yaitu 3,6.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya disebabkan beberapa faktor:

- a. Dashboard BOC (login dan view dashboard dari akun pimpinan unit) dimanfaatkan secara aktif.
- b. Email corporate Badan POM (email corporate unit maupun individu) telah dimanfaatkan dengan baik.
- c. Monitoring pemanfaatan email dilakukan secara berkala.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja yaitu:

- a. Pegawai memanfaatkan email corporate sebagai sarana komunikasi seperti mengirimkan materi pelatihan/ laporan kinerja.
- b. Monitoring pemanfaatan email corporate setiap bulannya.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator kinerja yaitu:

- a. Dashboard BOC (login dan view dashboard dari akun pimpinan unit) dimanfaatkan secara aktif.

- b. Email corporate Badan POM (email corporate unit maupun individu) telah dimanfaatkan dengan baik.
- c. Monitoring pemanfaatan email dilakukan secara berkala.

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu:

A. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik UPT

Tabel 3.10. Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik UPT

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik UPT	87,25	87,54	100,33%	Sangat Baik

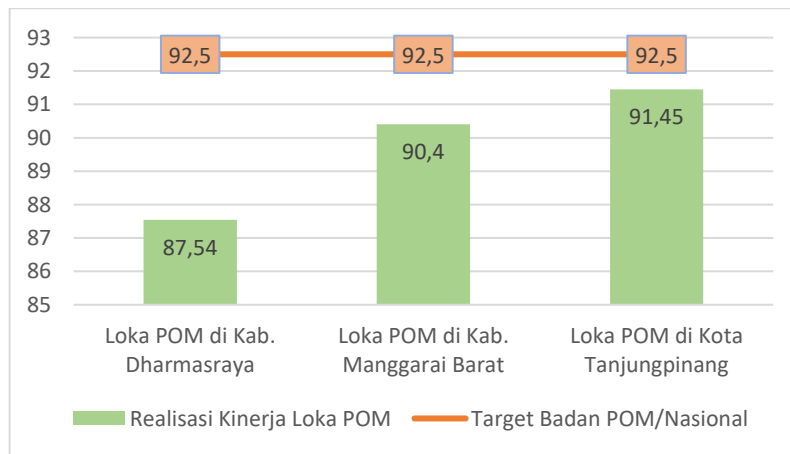
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu 87,54 dengan target 87,54. Capaian target 100,33% dengan kategori capaian sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi nilai Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diukur pada tahun 2024 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis, dengan target nasional



Gambar 3.43 Perbandingan nilai Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Nilai Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik antara Loka POM sejenis yang tertinggi yaitu Loka POM di Kota Tanjung pinang dan terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Realisasi Nilai Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Jika dibandingkan dengan target nasional Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten manggarai barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional 92,5.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT disebabkan beberapa faktor

- kompetensi dan perilaku petugas pelayanan publik yang berhadapan langsung dengan pelanggan selalu ditingkatkan
- adanya transparansi dalam hal biaya yang dibutuhkan pelaku usaha dalam memperoleh layanan.
- dilakukannya rebuild ruang pelayanan publik yang nyaman untuk pengunjung
- Telah tersediannya berbagai kanal untuk menyampaikan permintaan informasi dan pengaduan, seperti tatap muka, media sosial (whatsapp, instagram, facebook) dan media elektronik (SP4N LAPOR).

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu:

- meningkatkan kompetensi petugas dengan mengikuti berbagai pelatihan terkait layanan publik.

- b. meningkatkan frekuensi publikasi obat dan makanan melalui berbagai media, seperti media cetak (koran, brosur, spanduk, poster), media online (website), media sosial (instagram dan facebook) dan media elektronik (televisi dan radio).
- c. pemenuhan sarana dan prasarana ruang layanan publik disesuaikan dengan yang dipersyaratkan.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan capaian kinerja yaitu:

- a. Meningkatkan inovasi SATU POM yang dapat mendukung percepatan dan kemudahan dalam layanan publik
- b. Mengadakan Forum Konsultasi Publik (FKP) setiap tahunnya dan melakukan monev realisasi terhadap Rencana Aksi Tindak Lanjut hasil rekomendasi Forum Konsultasi Publik tahun sebelumnya.
- c. Meningkatkan peran dan kompetensi petugas layanan publik terkait pengisian survey kepuasan masyarakat.
- d. Menyediakan fasilitas layanan inklusif

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan ini diwujudkan dengan 3 indikator kinerja utama, dengan Nilai Sasaran Strategis yaitu 107,76%%. Rincian dan penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VIII

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI TERHADAP PERIODE AKHIR RENSTRA
1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100,00	100,00%	Baik	Tercapai 
2.	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	74,29	76,73	103,28%	Sangat baik	Tercapai 
3.	Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,7	78,32	120%	Sangat baik	Tercapai 

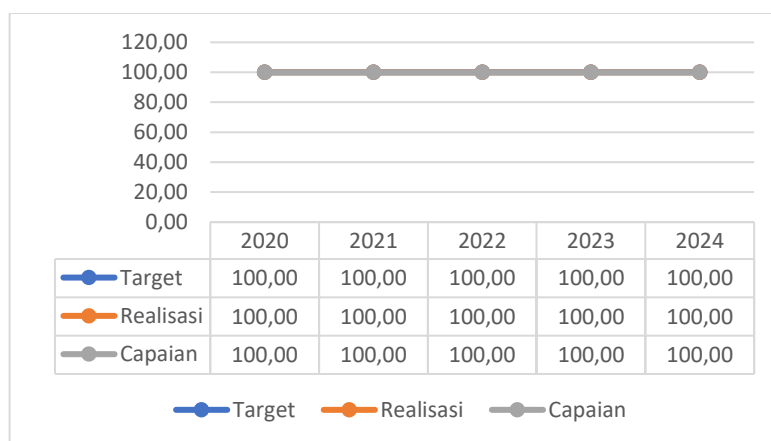
Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-9 sebagai berikut :

A. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2024 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 100% kategori Baik. Tahun 2024 merupakan tahun akhir periode renstra sehingga jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

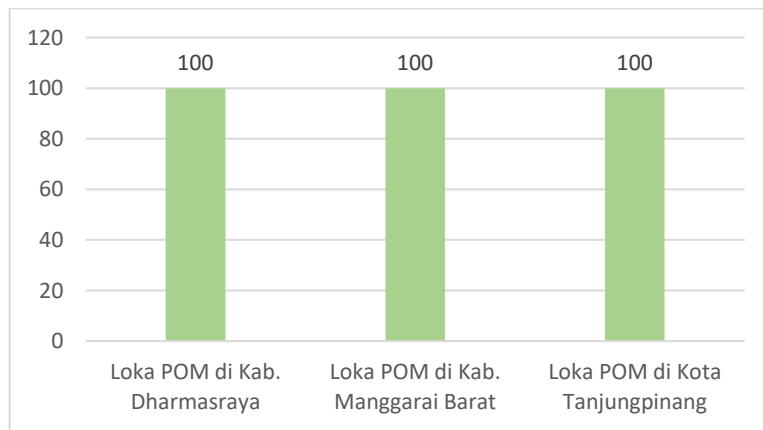


Gambar 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diukur dari tahun 2020-2024 dengan realisasi 2020-2024 yaitu 100%. Realisasi menunjukkan kekonsistenan Loka POM di kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan rencana aksi RB pada tiap tahunnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT ketiga Loka POM yang sejenis yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Manggarai barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yaitu 100.



Gambar 3.45 Perbandingan Persentase Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

4) Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Loka POM Dharmasraya dikarenakan:

- Monitorin dan evaluasi pemantauan pelaksanaan rencana aksi yang sudah ditetapkan secara berkala.
- Komitmen dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan rencana aksi RB di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
- Melakukan pembaharuan layanan publik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan program Satu POM.
- Meningkatkan implementasi RB melalui program ZI yang telah ditetapkan

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja indikator yaitu:

- Monitoring dan evaluasi perencanaan kerja rencana aksi RB Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
- Terlaksananya program ZI berupa pembaharuan layanan publik melalui pembaharuan sarana dan prasarana layanan publik serta inovasi layanan publik melalui SATU POM, melakukan verifikasi pengujian level I sampel obat (*rapid test*) dan pelaksanaan layanan publik melalui mal pelayanan publik di kota Sawahlunto dan Kabupaten Dharmasraya.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

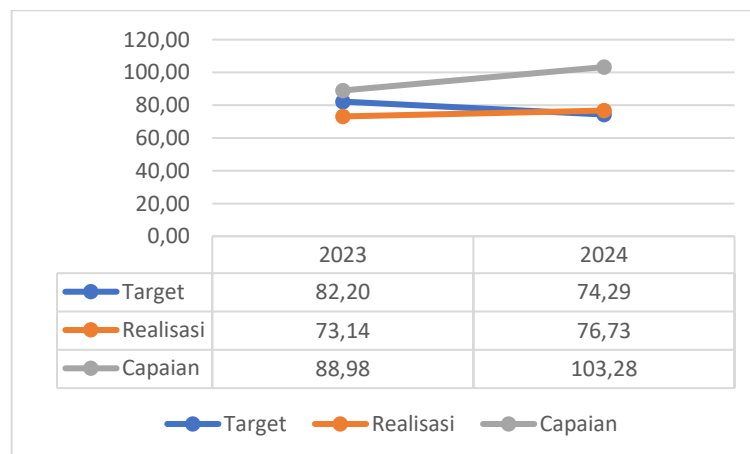
Upaya peningkatan kinerja untuk memepertahankan capaian indikator yaitu meningkatkan inovasi dalam pengawasan obat dan makanan dan melakukan pembaharuan rencana aksi.

B. Nilai AKIP LUPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2024 adalah 76,73 dari target sebesar 74,29 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 103,32% dengan kategori Sangat Baik. Tahun 2024 merupakan tahun akhir periode renstra sehingga jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

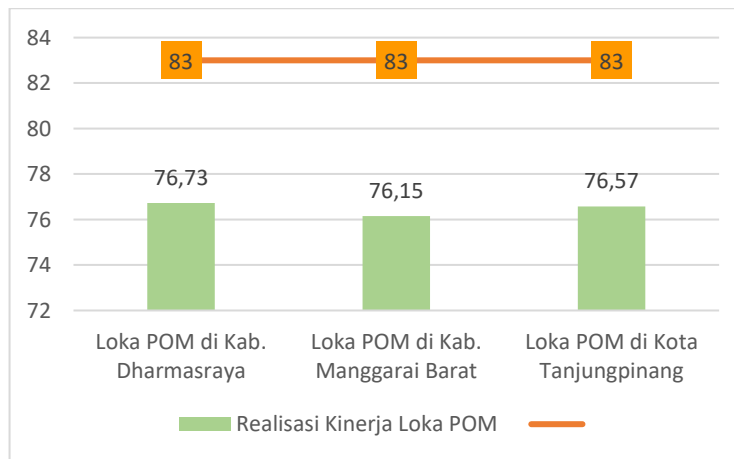


Gambar 3.46. Realiasi Kinerja serta capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2024 dibanding dengan tahun sebelumnya

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT merupakan indikator yang diukur pada tahun 2023. Pada tahun 2024 adanya kenaikan nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 3,59 dari realisasi tahun 2023 73,14.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara

Realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2024 tertinggi yaitu Loka POM di Dharmasraya diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Manggarai barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang yang terendah. Realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2024 Loka POM di Dharmasraya diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Manggarai barat dan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional 83.



Gambar 3.47 Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

4) Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya Nilai AKIP UPT dikarenakan:

- a. Penyusunan dokumen perencanaan kinerja sesuai dengan pedoman
- b. Penyusunan dokumen pengukuran, pelaksanaan pelaporan kinerja sesuai dengan pedoman SAKIP
- c. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 berupa:
 - 1) Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/Masyarakat
 - 2) Menambahkan penjelasan jika terdapat penyesuaian atau revisi anggaran pada Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan
 - 3) Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi SIMETRIS (e-performance);
 - 4) Memanfaatkan informasi pada laporan kinerja untuk penyesuaian perencanaan kinerja dan penyesuaian pelaksanaan program/kegiatan
 - 5) Melakukan pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS meliputi, hambatan, rencana aksi dan tindak lanjut dengan lengkap dan tertib;

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator kinerja yaitu:

- a. Peningkatan kompetensi tim penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja melalui Bimtek SAKIP dan Laporan Kinerja Tahunan.
- b. Evaluasi SAKIP UPT yang dilakukan oleh inspektorat secara berkala 1 kali dalam setahun.

- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan/program Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara berkala.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja untuk mempertahankan capaian kinerja indikator sesuai dengan hasil evaluasi AKIP 2024 yaitu:

- a. Melaksanakan reviu kesesuaian antara dokumen perencanaan kinerja dalam rapat perencanaan atau evaluasi kinerja internal triwulanan untuk memastikan keselarasan data antar dokumen perencanaan kinerja;
- b. Menetapkan target kinerja dengan baik dan berdasarkan basis data yg memadai, tidak sebatas mempertimbangkan hasil capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan sebagai data dukung penetapan target kinerja;
- c. Melengkapi kertas-kerja penetapan target yang telah disusun dengan argumen dan perhitungan yang logis, hasil analisa atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga layak dijadikan dasar penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.
- d. Menyusun/menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria tahapan pengumpulan data kinerja yang baik
- e. Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi simetris telah lengkap termasuk penyajian informasi terkait kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan;
- f. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk penyesuaian aktivitas/kegiatan dalam rangka perbaikan kinerja.
- g. Mereviu kembali mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah disusun untuk memastikan tahapan pengendalian internal dalam proses pengukuran dan pelaporan data kinerja telah memadai;
- h. Mengoptimalkan pelaksanaan reviu berjenjang agar dapat meminimalkan adanya kesalahan penyajian data target dan realisasi capaian kinerja dalam dokumen perencanaan maupun pelaporan kinerja;
- i. Menyempurnakan penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja tahunan dan atau Interim dengan menambahkan informasi perbandingan realisasi atau capaian kinerja sesuai pedoman SAKIP BPOM;
- j. Melengkapi hasil perhitungan efisiensi sasaran maupun IKU dengan analisa yang komprehensif sehingga menggambarkan upaya pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan serta menyajikan upaya efisiensi yang telah dilaksanakan atau

- penyebab adanya inefisiensi dalam proses pencapaian target kinerja pada masing-masing Sasaran dan atau IKU dalam Laporan Kinerja Interim dan atau Tahunan.
- k. Memanfaatkan tahapan evaluasi kinerja internal yang telah dilaksanakan secara berkala untuk mendukung upaya perbaikan implementasi SAKIP mulai dari tahap perencanaan sampai dengan monitoring capaian kinerja;
 - l. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja internal untuk mendukung analisa kegagalan pencapaian target kinerja terutama untuk pengajuan tambahan sumberdaya, seperti sarana prasarana, sumber daya manusia maupun anggaran;
 - m. Melaksanakan monitoring dan evaluasi rekomendasi perbaikan kinerja secara berkala dan berkesinambungan untuk dapat memastikan bahwa evaluasi kinerja merupakan satu kesatuan siklus manajemen kinerja dan bukan merupakan evaluasi yang dikerjakan pada waktu tertentu;
 - n. Menyusun rencana tindak lanjut atau segera menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Utama untuk mendukung upaya perbaikan implementasi SAKIP Satker.

C. Nilai Pengelolaan Kearsipan

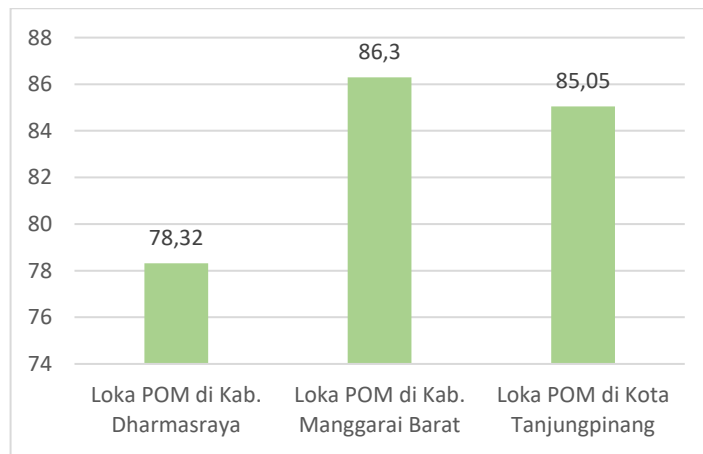
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi nilai pengelolaan kearsipan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 78,32 dari target sebesar 53,7 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 120% dengan kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator yang diukur berdasarkan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024, sehingga tidak bisa dibandingkan realisasi kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka lain yang sejenis



Gambar 3.48 Perbandingan Nilai Pengelolaan Kearsipan Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan tahun 2024 tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diikuti dengan Loka POM di Kota Tanjungpinang dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang terendah.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya Nilai Pengelolaan Kearsipan dikarenakan:

- Kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM telah secara konsisten diimplementasikan oleh seluruh pegawai.
- Pemenuhan sarana dan prasarana kearsipan pada unit pengolah telah dilaksanakan.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya indikator kinerja yaitu:

- Screening* pemahaman Tata Naskah Dinas
- Pembinaan sesuai dengan target yang ditetapkan
- Sosialisasi peningkatan kompetensi kearsipan
- Monitoring dan evaluasi pengelolaan kearsipan

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja yaitu:

- Melengkapi aspek/sub aspek pengelolaan kearsipan (penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip)
- Membuat usulan pengembangan kompetensi bagi SDM Kearsipan yaitu mengikuti sertifikasi Arsiparis dan Diklat Teknis bagi pengelola arsip

- c. Menyediakan sarana dan prasarana untuk penyimpanan arsip inaktif di *record center*

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu:

A. Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Tabel 3.12 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024

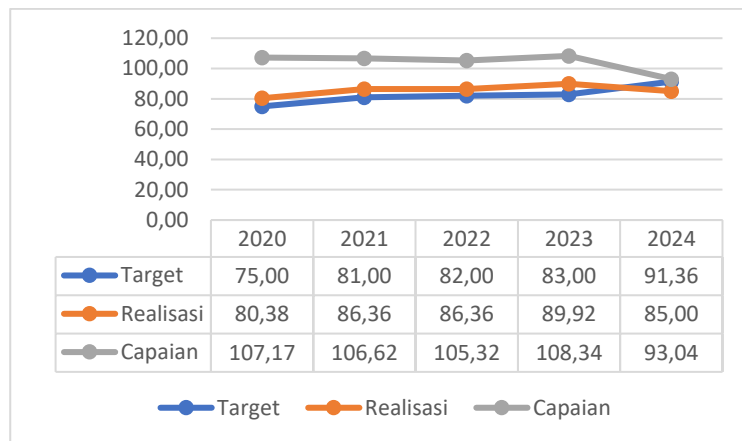
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP AKHIR PERIODE RENSTRA
Indeks Profesionalitas ASN	91,36	85	93,04%	Cukup	Tidak Tercapai 

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 85 dari target sebesar 91,36 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 93,04 dengan kategori Cukup. Tahun 2024 juga merupakan tahun akhir periode renstra sehingga jika dibandingkan dengan target akhir tahun renstra kategori tidak tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

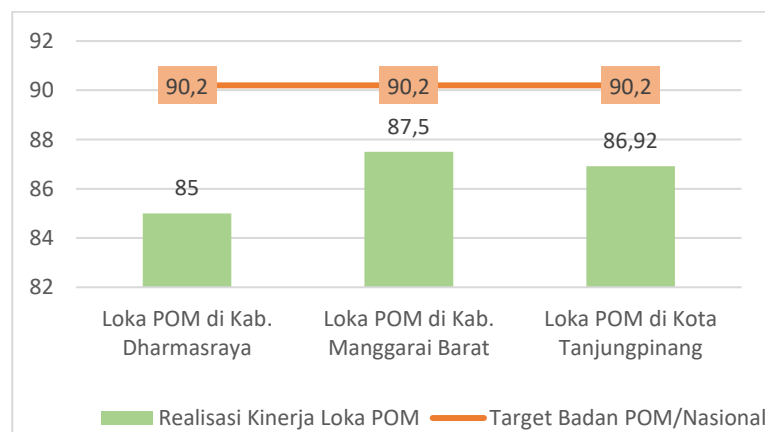
Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 80,38, tahun 2021 sebesar 86,36, tahun 2022 86,36 dan tahun 2023 89,92, dan tahun 2024 85, terjadinya kenaikan nilai IP ASN dari tahun 2020 hingga tahun 2023 namun terjadinya penurunan realisasi pada tahun 2024. Untuk capaian kinerja indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 107,17%, tahun 2021 106,62%, tahun 2022 105,32%, tahun 2023 108,34% dan tahun 2024 yaitu 93,04%, terjadinya kenaikan capaian kinerja dari tahun 2020 sampai 2023 dan adanya penurunan capaian pada tahun 2024. Penurunan realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dikarenakan dengan adanya perubahan dimensi dalam pengukuran nilai IP ASN pada tahun 2024.



Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator indeks Profesional ASN Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional BPOM

Realisasi indikator kinerja Indeks profesional ASN UPT dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Realisasi Kinerja indikator indeks profesional ASN UPT ketiga Loka POM jika dibandingkan dengan target BPOM belum mencapai target BPOM 90,2.



Gambar 3.50 Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

4) Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

Belum tercapainya Nilai Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dikarenakan:

- a. Perubahan pada pengukuran IP ASN pada dimensi kompetensi dan dimensi kualifikasi
- b. Pegawai PPPK belum melaksanakan diklat fungsional
- c. Nilai kinerja ditambahkan sebagai komponen pada dimensi Kompetensi dengan bobot 25 dari nilai 40. Salah satu penurunan nilai IP ASN Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 dikarenakan rata-rata nilai kinerja pegawai adalah Baik (20), sehingga nilai maksimal pegawai pada dimensi kinerja adalah 35
- d. Belum mengikuti diklat kepemimpinan

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja yaitu belum terpenuhinya dimensi kompetensi dengan belum mengikuti pelatihan fungsional dan pelatihan kepemimpinan

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk peningkatan kinerja kedepannya mencapai target indikator yaitu dengan memberikan penugasan kepada jabatan pegawai untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional/diklat teknis dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya minimal 20 JP.

3.1.10 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN X

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA SECARA AKUNTABEL

Sasaran kegiatan ini diwujudkan dengan 4 indikator kinerja utama, yaitu:

Tabel 3.13 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan X

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR	KATEGORI CAPAIAN TERHADAP PERIODE AKHIR RENSTRA
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,91	92,50	100,64%	Sangat Baik	Tercapai 
2.	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	98,49	100	101,53%	Sangat Baik	Tercapai 
3.	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	82	94,34	115,05%	Sangat Baik	Tercapai 

4.	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	96,27	120,00%	Sangat Baik	Tercapai 
----	---	----	-------	---------	-------------	--

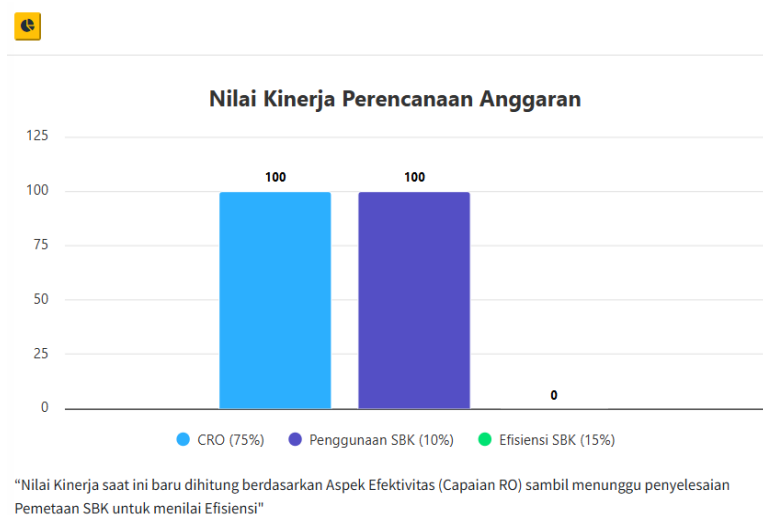
A. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai kinerja perencanaan anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dihitung berdasarkan:

$$NKA = (\text{Nilai Kinerja perencanaan anggaran} \times 50\%) + (\text{Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran} \times 50\%)$$

Nilai kinerja perencanaan anggaran diukur dari nilai efektifitas (75%) dan nilai efisiensi (25%). Nilai efektifitas diperoleh dari nilai capaian rincian output dan nilai efisiensi diperoleh dari penggunaan SBK dan efisiensi SBK. Sedangkan Nilai Pelaksanaan Anggaran diukur dari kualitas perencanaan anggaran (revisi anggaran dan deviasi halaman III DIPA), Kualitas pelaksanaan anggaran (Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP), kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output) dan dispensasi SPM.

Rincian nilai kinerja perencanaan anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 sebagai berikut:



sumber: monev.kemenkeu.go.id

Gambar 3.51 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tahun 2024

Rincian nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 sebagai berikut:



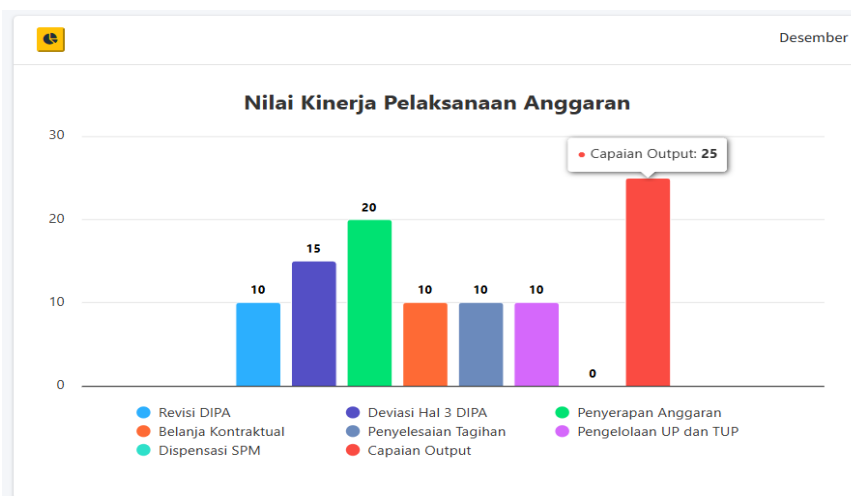
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	077	063	690483	LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

sumber: spanint.kemenkeu.go.id

Gambar 3.52 Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024



Sumber: monev.kemenkeu.go.id

Gambar 3.53 Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran tahun 2024

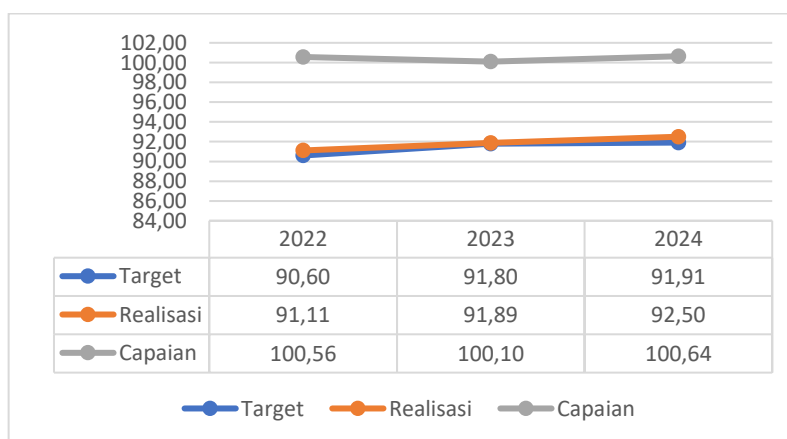
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 92,50 dari target tahun 2024 sebesar 91,91 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 100,64%. Tahun 2024 merupakan tahun akhir periode renstra sehingga jika dibandingkan dengan target akhir renstra berada pada kategori tercapai.

Tabel 3.14 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN	NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN	CAPAIAN
85	100	92,50%

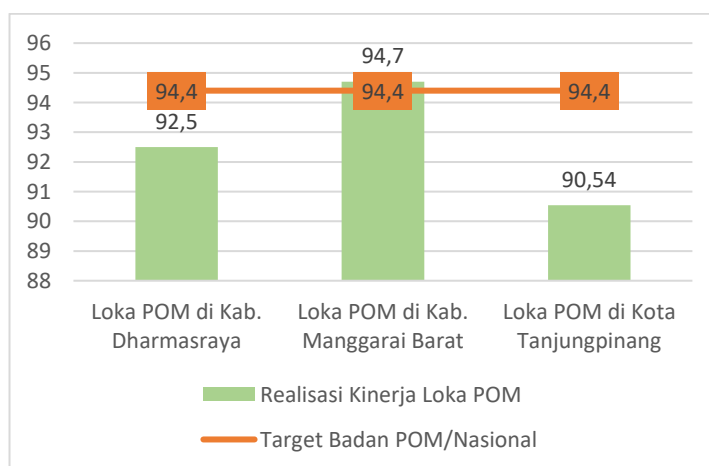
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.54 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja anggaran Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditetapkan di tahun 2022 bersamaan dengan kemandirian Loka POM. Realisasi kinerja tahun 2024 yaitu 92,50 mengalami peningkatan realisasi kinerja dibandingkan dengan tahun 2022 (91,11) dan 2023 (91,89). Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yaitu 2022 (100,56%), 2023 (100,10%) dan 2024 (100,64%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan target Standar Nasional



Gambar 3.55 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kota

Tanjungpinang. Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional, sedangkan realisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Sudah Mencapai target nasional.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT berdasarkan formulasi Nilai Kinerja perencanaan anggaran (50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (50%). Nilai kinerja perencanaan anggaran diukur dari nilai efektifitas (75%) dan nilai efisiensi (25%) dengan perolehan nilai 85. Sedangkan Nilai Pelaksanaan Anggaran diukur dari kualitas perencanaan anggaran (revisi anggaran dan deviasi halaman III DIPA), Kualitas pelaksanaan anggaran (Penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP), kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output) dan dispensasi SPM diperoleh nilai 100. Tercapainya Indikator ini dikarenakan oleh:

- a. Pengisian capaian output secara akurat dan tepat waktu
- b. Pencapaian CRO dengan nilai 100, dengan kata lain Volume RO yang di targetkan untuk pelaksanaan kegiatan terpenuhi.
- c. Revisi anggaran dilakukan sesuai dengan ketentuan
- d. Monitoring rencana penarikan dana yang telah ditetapkan setiap bulan
- e. Pembaharuan data rencana penarikan dana sesuai dengan realisasi
- f. Pengelolaan UPT dan TUP dengan baik dan dilakukan monitoring pemenuhan GUP.
- g. Monitoring penyerapan anggaran sesuai dengan formula
- h. Penyelesaian tagihan sesuai dengan ketentuan

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja indikator ini yaitu:

- a. Monitoring dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala
- b. Peningkatan kompetensi petugas pengelolaan keuangan melalui workshop/ sosialisasi IKPA atau kompetensi terkait dengan pengelolaan anggaran.
- c. Mengikuti asistensi perencanaan dan monev yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja indikator yaitu:

- a. Update peraturan dan pedoman terkait pengelolaan keuangan
- b. Meningkatkan monitoring dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan
- c. Meningkatkan monitoring pelaksanaan anggaran

B. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)

Nilai pengelola pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Jumlah pengadaan barang/ jasa yang diselesaikan dibandingkan dengan perencanaan berdasarkan RUP yang terumumkan 100% (Bobot 40%);
2. Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang/Jasa (Bobot: 60%):
 - Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%);
 - Persentase penerapan proses E Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%);
 - Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 20%);
 - Persentase penerapan proses non E Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%);
 - Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%).

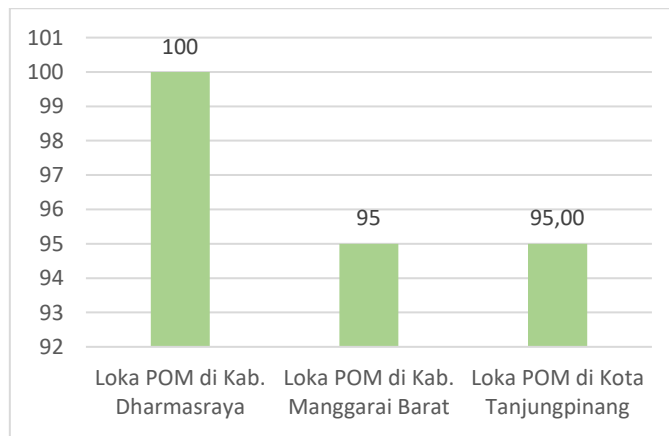
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 (Akhir Periode Renstra)

Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 100 dari target tahun 2024 sebesar 96,49 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 101,53% dengan kategori sangat Baik. Tahun 2024 merupakan tahun akhir periode renstra sehingga jika dibandingkan dengan target akhir renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi dan capaian kinerja Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang diukur berdasarkan dengan perjanjian Kinerja tahun 2024, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis



Gambar 3.56 Perbandingan Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang. Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum mencapai target nasional, sedangkan realisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Sudah Mencapai target nasional.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dikarenakan:

- Adanya kerjasama yang baik antara seluruh pengelola pengadaan barang dan jasa dalam menyelesaikan pengadaan yang dilakukan secara tuntas.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan proses pengadaan yang dilakukan tercapai.
- Peningkatan kompetensi pengelola pengadaan barang dan jasa untuk penyempurnaan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Memanfaatkan aplikasi SIROUM untuk memonitoring dalam penyiapan koordinasi dukungan pengadaan barang dan jasa.
- Melakukan rencana umum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang menjadi dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, sehingga pelaksanaannya dapat dimonitor dan dievaluasi.
- Memanfaatkan aplikasi LPSE untuk mempermudah dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara elektronik.

6) Upaya Peningkatan kinerja

- a. Koordinasi dengan seluruh substansi di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam identifikasi kebutuhan serta perencanaan dalam percepatan proses pengadaan barang dan jasa.
- b. Memonitoring dan mengevaluasi realisasi pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan
- c. Mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi dalam pengelolaan barang dan jasa
- d. Koordinasi dengan UKPBJ Badan POM terkait pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

C. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

- Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah pelaporan yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.

- a. Kualitas pelaporan (Bobot 75%)
- b. Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%).

Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian

Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

- Tanggal penerimaan $> H+3$: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
 - $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$: Tidak tepat waktu (Skor 25)
 - $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$: Tepat waktu (Skor 75)
 - Tanggal Penerimaan $\leq H-3$: Sangat tepat waktu (Skor 100)
- Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukur Dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut
- Tanggal penerimaan $> H+3$: Sangat Tidak tepat waktu (Skor 0)
 - $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$: Tidak Tepat waktu (Skor 25)
 - $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$: Tepat Waktu (Skor 75)

- Tanggal Penerimaan $\leq$ H-3 : Sangat Tepat waktu (Skor 100)
- Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/PMK.06/2014).

Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah : $(\text{Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN)} / \text{Total Aset}) \times 100\%$.

- Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016).

Persentase penghapusan adalah: $\text{nilai total penghapusan yang diusulkan} / \text{total barang rusak berat} \times 100 \%$.

- Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016).

Persentase Pemusnahan adalah: $\text{Nilai total pemusnahan yang diusulkan} / \text{total barang usang atau rusak} \times 100 \%$.

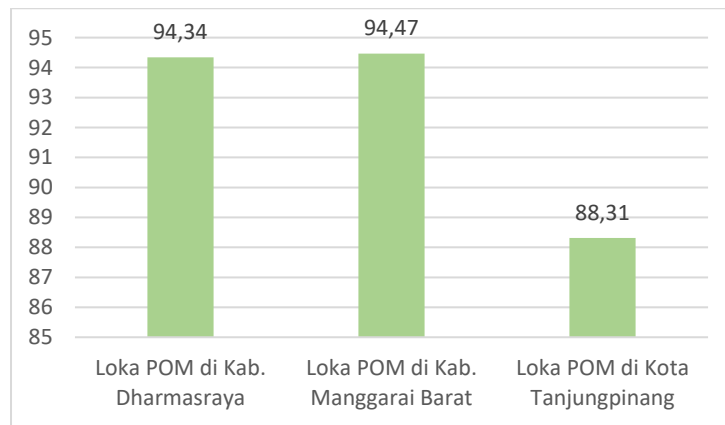
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 94,34 dari target tahun 2024 sebesar 82 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 115,05%. Tahun 2024 merupakan tahun akhir periode renstra sehingga jika dibandingkan dengan target akhir renstra berada pada kategori tercapai.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi dan Capaian kinerja Nilai Pengelolaan barang Milik Negara merupakan indikator yang diukur di tahun 2024 berdasarkan pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis



Gambar 3.57 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya Nilai Pengelolaan Barang milik Negara Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dikarenakan:

- Pemanfaatan implementasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara dalam pengelolaan BMN untuk mempermudah dalam pelaporan dan pengawasan pengelolaan BMN.
- Koordinasi dengan Satuan Wilayah dan Pengguna Barang dalam pengelolaan BMN.
- Membuat jadwal pemeliharaan aset untuk menjaga kondisi aset agar tetap berfungsi dengan baik
- Melakukan *self assessment* penilaian pengelolaan BMN

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja yaitu tidak terdapat jabatan fungsional barang milik negara menyebabkan pengalihan tugas tersebut kepada jabatan lain, yang berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan barang milik negara.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan untuk mempertahankan capaian indikator kinerja:

- Melakukan inventarisasi dan penilaian aset secara rutin untuk mengetahui kondisi terkini BMN.

- b. Melakukan penghapusan atau pemusnahan BMN yang sudah tidak memiliki nilai guna sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Membentuk tim khusus untuk melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan BMN.
- d. Mengikuti pengembangan kompetensi terkait penatausahaan BMN

D. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang di tagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

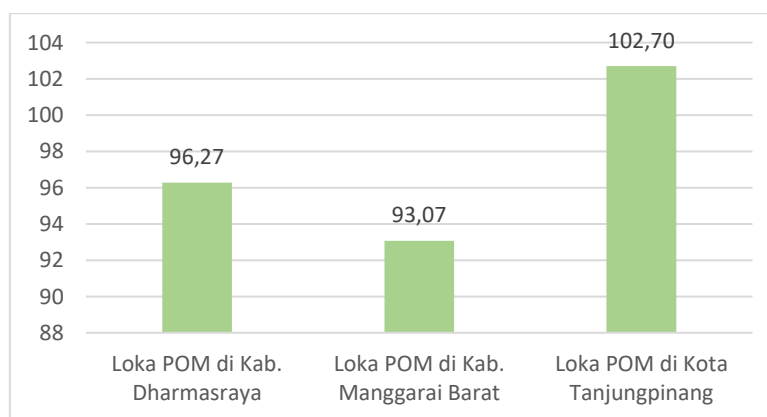
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 adalah 96,27 dari target tahun 2024 sebesar 60 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar 160,45% dengan capaian penyesuaian yaitu 120% kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi dan Capaian kinerja Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator yang diukur di tahun 2024 berdasarkan pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Loka Lain yang sejenis



Gambar 3.58 Perbandingan Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri 2024 dengan Loka POM lain yang sejenis

Realisasi Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kota Tanjungpinang dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Tercapainya Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dikarenakan:

- Pemanfaatan aplikasi SAKTI dan website kemenperin dalam memonitoring nilai produk dalam negeri
- Melakukan edukasi secara intensif mengenai peraturan-peraturan terkait peningkatan produk dalam negeri kepada pengguna barang dan jasa.
- Memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri terutama produk yang memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri ketika proses pemilihan barang dan jasa.

5) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja yaitu:

- Terbatasnya produk dalam negeri yang dianggap kurang memenuhi standar kualitas dibanding dengan produk impor baik dari segi harga, fitur maupun daya tahan.
- Harga produk impor yang lebih kompetitif, baik karena biaya produksi yang lebih rendah atau adanya subsidi dari negara asal produk tersebut.

6) Upaya Peningkatan Kinerja

- Meminimalisir penggunaan produk impor atas barang dan jasa.
- Melakukan riset ketersediaan produk dalam negeri agar lebih inovatif.

3.2 EVALUASI TAHUN KE-5

Evaluasi terhadap tahun akhir renstra tahun 2024 dilakukan melalui analisis Trend dan analisis GAP. Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya disusun Renstra 2022-2024. Data yang digunakan dalam pengukuran analisis trend dan analisis GAP yaitu data kinerja tahun 2020-2021 yang masih bergabung dengan kinerja Balai Besar POM di Padang dan data kinerja tahun 2022-2024 sesuai dengan kinerja renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 2022-2024. Evaluasi kinerja pada tahun akhir renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, dengan rincian sebagai berikut:

A. Analisis Tren

Analisis perkembangan kinerja indikator dari tahun baseline hingga tahun terkini berdasarkan perbandingan antara tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan periode terkini dengan tingkat pertumbuhan tahunan linear yang diperlukan untuk mencapai target akhir periode Renstra. Evaluasi realisasi kinerja akhir resbtra menggunakan metode analisis trend dapat dijelaskan evaluasi per indikator yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.15 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 menggunakan *Trend Analysis*

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	PERKEMBANGAN KINERJA	
			Perkembangan Kinerja	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	111,02	Meningkat (On The Track)
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	162,25	Meningkat (On The Track)
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	256,96	Meningkat (On The Track)
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	103,31	Meningkat (On The Track)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	169,80	Meningkat (On The Track)
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100,00	Meningkat (On The Track)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	PERKEMBANGAN KINERJA	
			Perkembangan Kinerja	Kategori
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	101,78	Meningkat (On The Track)
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	108,35	Meningkat (On The Track)
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	Belum dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	103,41	Meningkat (On The Track)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	Meningkat (On The Track)
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	Meningkat (On The Track)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	PERKEMBANGAN KINERJA	
			Perkembangan Kinerja	Kategori
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,00	Stagnan
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100,00	Meningkat (On The Track)
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	Belum dapat disimpulkan
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	Belum dapat disimpulkan
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	746,96	Meningkat (On The Track)
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	Belum dapat disimpulkan
8	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	105,54	Meningkat (On The Track)
10	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	333,09	Meningkat (On The Track)
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	-	Belum dapat disimpulkan
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	Belum dapat disimpulkan

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	PERKEMBANGAN KINERJA	
			Perkembangan Kinerja	Kategori
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	Belum dapat disimpulkan

1. Sasaran Kegiatan I Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Hasil analisis trend pada sasaran kegiatan terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kabupaten Dharmasraya dihitung dengan 4 indikator dimana histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan, perkembangan kinerja indikator yaitu:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat, dengan perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).
- Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).
- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).

2. Sasaran Strategis II Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Hasil analisis trend pada sasaran Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya diukur dengan 7 indikator yaitu histori data beberapa indikator relatif konsisten dan memiliki hasil akhir yang diharapkan:

- a) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, perkembangan kinerja indikator dengan kategori meningkat (*on the track*).
- b) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, perkembangan kinerja indikator dengan kategori meningkat (*on the track*).
- c) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, perkembangan kinerja indikator dengan kategori tidak dapat disimpulkan, dikarenakan tidak adanya pertumbuhan rata-rata realisasi kinerja dimana realisasi dan target kinerja sudah mencapai nilai maksimal.
- d) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, perkembangan kinerja indikator dengan kategori meningkat (*on the track*).
- e) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, perkembangan kinerja indikator dengan kategori meningkat (*on the track*).
- f) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik, perkembangan kinerja indikator dengan kategori tidak dapat disimpulkan, dikarenakan tidak adanya perkembangan/ pertumbuhan rata-rata realisasi kinerja dimana realisasi dan target kinerja sudah mencapai nilai maksimal.
- g) Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, perkembangan kinerja indikator dengan kategori tidak dapat disimpulkan, dikarenakan perhitungan perkembangan kinerja hanya berdasarkan tahun 2024 atau data yang tersedia tidak lengkap untuk menghitung perkembangan kinerja indikator.

3. Sasaran Kegiatan III Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Hasil analisis trend pada sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan, sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).

4. Sasaran Kegiatan IV Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Hasil analisis trend pada sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya diukur dengan 2 indikator yaitu histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan, perkembangan kinerja indikator yaitu:

- a) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).
- b) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).

5. Sasaran Kegiatan V Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Hasil analisis trend pada sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu histori data relatif kurang konsisten, perkembangan kinerja indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu kategori stagnan dikarenakan pada tahun 2022 tidak tercapainya target indikator yang ditetapkan.

6. Sasaran Kegiatan VI Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Hasil analisis trend sasaran kegiatan ini yaitu histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan, diukur dengan indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dengan perkembangan kinerja indikator pada kategori meningkat (*on the track*).

7. Sasaran Kegiatan VII Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan

Hasil analisis trend pada sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT, perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan karena perhitungan perkembangan kinerja hanya berdasarkan tahun 2024 atau data yang tersedia tidak lengkap untuk menghitung pertumbuhan rata-rata kinerja indikator.

8. Sasaran Kegiatan VIII Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal

Hasil analisis trend pada sasaran kegiatan ini yaitu tidak memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan, perkembangan kinerja diukur dengan indikator:

- 1) Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, perkembangan kinerja kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan tidak adanya perkembangan/ pertumbuhan rata-rata realisasi kinerja dimana realisasi dan target kinerja sudah mencapai nilai maksimal.
- 2) Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan tidak dilaksanakan sampai akhir periode renstra 2024.
- 3) Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi, Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan tidak dilaksanakan sampai akhir periode renstra 2024.
- 4) Nilai AKIP UPT, perkembangan kinerja dengan kategori meningkat (*on the track*).
 - a) Nilai Pengelolaan Kearsipan, perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan perhitungan perkembangan kinerja hanya berdasarkan tahun 2024 atau data yang tersedia tidak lengkap untuk menghitung pertumbuhan rata-rata kinerja indikator.

9. Sasaran Kegiatan IX Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal

Hasil analisis trend sasaran kegiatan ini yaitu histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan, sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT, perkembangan kinerja indikator dengan kategori meningkat (*on the track*)

10. Sasaran Kegiatan X Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel

Analisis trend sasaran kegiatan ini diukur dengan 4 indikator yaitu:

- a) Nilai Kinerja Anggaran UPT, perkembangan kinerja dengan kategori meningkat (*on the track*).

- b) Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT, perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan dikarenakan tidak dilaksanakan sampai akhir periode renstra 2024.
- c) Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker), perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan karena perhitungan perkembangan kinerja hanya berdasarkan tahun 2024 atau data yang tersedia tidak lengkap untuk menghitung pertumbuhan rata-rata kinerja indikator.
- d) Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker), perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan karena perhitungan perkembangan kinerja hanya berdasarkan tahun 2024 atau data yang tersedia tidak lengkap untuk menghitung pertumbuhan rata-rata kinerja indikator.
- e) Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri, perkembangan kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan karena perhitungan perkembangan kinerja hanya berdasarkan tahun 2024 atau data yang tersedia tidak lengkap untuk menghitung pertumbuhan rata-rata kinerja indikator.

B. Analisis GAP

Analisis GAP merupakan perbandingan antara realisasi akhir periode renstra terhadap target di tahun akhir periode renstra. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menyusun Rencana Strategis 2022-2024 bersamaan dengan kamandirian Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2022. Berdasarkan hasil pengukuran analisis GAP dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.16 Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 menggunakan *GAP Analysis*

No. Kode		Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T5		Kinerja		Keterangan
						Target	Realisasi	Nilai	Kategori	
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	92,30	94,90	102,82	Sangat Baik	Tercapai
			2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	91,50	88,33	96,54	Baik	Tidak Tercapai
			3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	86,00	93,22	108,40	Sangat Baik	Tercapai

No. Kode		Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T5		Kinerja		Keterangan
						Target	Realisasi	Nilai	Kategori	
		Kabupaten Dharmasraya	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik	Tercapai
SK.2	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	96,00	100,00	104,17	Sangat Baik	Tercapai
			2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	70,00	72,54	103,63	Sangat Baik	Tercapai
			3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	Tercapai
			4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	65,00	66,67	102,56	Sangat Baik	Tercapai
			5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	84,60	85,41	100,95	Sangat Baik	Tercapai
			6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	%	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Tercapai
			7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	%	95,00	99,67	104,92	Sangat Baik	Tercapai
SK.3	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	95,30	95,65	100,37	Sangat Baik	Tercapai
SK.4	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	Tercapai
			2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	Tercapai

No. Kode		Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T5		Kinerja		Keterangan
						Target	Realisasi	Nilai	Kategori	
		Makanan di Kabupaten Dharmasraya								
SK.5	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik	Tercapai
SK 6	6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Indeks	3,00	3,00	100,00	Sangat Baik	Tercapai
SK 7	7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	indeks	87,25	87,54	100,33	Sangat Baik	Tercapai
SK 8	8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	%	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Tercapai
			2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	%					Indikator hanya berlaku 2020-2021
			3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	%					Indikator hanya berlaku 2020-2022
			4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Nilai	74,29	76,73	103,28	Sangat Baik	Tercapai
			5	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai	53,70	78,32	145,85	Sangat Baik	Tercapai
SK 9	9	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Indeks	91,36	85,00	93,04	Baik	Tidak Tercapai

No. Kode		Program dan Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	T5		Kinerja		Keterangan
						Target	Realisasi	Nilai	Kategori	
		berkinerja optimal								
SK 10	10	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai	91,91	92,50	100,64	Sangat Baik	Tercapai
			2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Nilai					Indikator hanya berlaku 2020-2021
			3	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai	98,49	100,00	101,53	Sangat Baik	Tercapai
			4	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai	82,00	94,34	115,05	Sangat Baik	Tercapai
			5	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	%	60,00	96,27	160,45	Sangat Baik	Tercapai

1. Sasaran Kegiatan I Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Analisis GAP pada sasaran kegiatan terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kabupaten Dharmasraya dihitung dengan 4 indikator yaitu:

- Persentase Obat yang memenuhi syarat, kategori kinerja yaitu sangat baik dengan kesimpulan target akhir periode renstra loka POM di Kabupaten Dharmasraya tercapai.
- Persentase Makanan yang memenuhi syarat, kategori kinerja yaitu Baik dengan kesimpulan target periode tahun renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum tercapai karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya masih beredar produk makanan tidak memenuhi syarat hasil uji dan tidak memenuhi ketentuan label.
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik dengan perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai, dikarenakan adanya monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sampling obat.
- Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik dengan perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai,

dikarenakan adanya monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan sampling obat.

2. Sasaran Strategis II Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Analisis GAP pada sasaran Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dihitung dengan 7 indikator yaitu:

- a) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.
- b) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.
- c) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.
- d) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.
- e) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.
- f) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.
- g) Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota, hasil analisis GAP indikator kinerja kategori sangat baik, perbandingan dengan target akhir periode renstra yaitu tercapai.

3. Sasaran Kegiatan III Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Analisis GAP pada sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan, kategori kinerja sangat baik dengan kesimpulan target akhir periode renstra tercapai dikarenakan KIE obat dan makanan telah tersampaikan hampir ke seluruh lapisan masyarakat, melalui berbagai media yang ada seperti media cetak (koran, spanduk, baliho) media elektronik (*subsite*, berita televisi dan berita online) dan media sosial (instagram dan facebook).

4. Sasaran Kegiatan IV Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Analisis GAP pada sasaran kegiatan ini diukur dengan 2 indikator yaitu:

- a) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, kategori kinerja sangat baik dengan kesimpulan target akhir periode renstra tercapai dikarenakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara berkala dan pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan pedoman sampling.
- b) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, kategori kinerja sangat baik dengan kesimpulan target akhir periode renstra tercapai dikarenakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling secara berkala dan pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan dan pedoman sampling.

5. Sasaran Kegiatan V Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Analisis GAP pada sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, kategori kinerja sangat baik dengan kesimpulan target akhir periode renstra tercapai.

6. Sasaran Kegiatan VI Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan

Analisis GAP pada sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT, Kategori kinerja yaitu sangat baik,

indikator diukur pada tahun 2024 berdasarkan dari dokumen perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024.

7. Sasaran Kegiatan VII Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal

Analisis GAP pada sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator yaitu:

- a) Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT, hasil analisa GAP kategori sangat baik dengan kesimpulan mencapai target akhir periode renstra, dikarenakan pelaksanaan monitoring terhadap pelaksanaan rencana aksi RB secara berkala.
- b) Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, indikator hanya pada tahun 2020-2021 dan tidak berlanjut sampai dengan tahun akhir Renstra tahun 2024, sehingga tidak dapat disimpulkan.
- c) Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, indikator hanya pada tahun 2020-2022 dan tidak berlanjut sampai dengan akhir tahun renstra 2024, sehingga tidak dapat disimpulkan.
- d) Nilai AKIP UPT, hasil analisis GAP kategori kinerja sangat baik dengan kesimpulan target akhir periode renstra dapat tercapai dikarenakan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan sesuai dengan pedoman SAKIP.
- e) Nilai Pengelolaan Kearsipan, hasil analisis GAP terhadap kinerja nilai pengelolaan kearsipan yaitu kategori sangat baik. Indikator ini merupakan indikator yang diukur pada tahun 2024 berdasarkan pada dokumen perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

8. Sasaran Kegiatan VIII Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal

Analisis GAP sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT, dari hasil analisis GAP kategori kinerja yaitu baik dengan kesimpulan belum mencapai target akhir periode renstra, dikarenakan pada tahun 2024 atau akhir tahun renstra adanya perubahan komponen penilaian indeks profesionalitas ASN pada dimensi kompetensi dan dimensi kualifikasi.

9. Sasaran Kegiatan IX Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Analisis GAP sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, dengan kategori kinerja sangat baik dapat disimpulkan realisasi kinerja mencapai target akhir periode renstra, dikarenakan adanya peningkatan kinerja melalui monitoring dan *reminder* penggunaan/pemanfaatan email corporate oleh pegawai.

10. Sasaran Kegiatan X Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel

Analisis GAP sasaran kegiatan ini diukur dengan 4 indikator yaitu:

- a) Nilai Kinerja Anggaran UPT, dari hasil analisis GAP kategori kinerja sangat baik dengan kesimpulan mencapai target akhir Renstra. Dikarenakan peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya dengan melakukan monitoring secara berkala untuk ketercapaian pemenuhan komponen nilai kinerja perencanaan dan nilai kinerja pelaksanaan.
- b) Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT, indikator hanya pada tahun 2020-2021 dan tidak berlanjut sampai dengan akhir tahun renstra 2024, sehingga tidak dapat disimpulkan.
- c) Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, kategori kinerja yaitu sangat baik, indikator diukur pada tahun 2024 berdasarkan dari dokumen perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024.
- d) Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, kategori kinerja yaitu sangat baik, indikator diukur pada tahun 2024 berdasarkan dari dokumen perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024.
- e) Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri, kategori kinerja yaitu sangat baik, indikator diukur pada tahun 2024 berdasarkan dari dokumen perencanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024.

Kertas kerja perhitungan analisis trend dan analisis GAP sebagaimana terlampir pada lampiran.

3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Tabel 3.17 Matriks Evaluasi Ketercapaian Tujuan Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 2020-2024

Tujuan	Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
Tujuan 1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88,44	94,61	Tujuan belum tercapai
	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,78		
Tujuan 2. Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebiakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT	104,10	107,23	Tujuan Sudah tercapai/ <i>On track</i>
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	110,37		
Tujuan 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	75,53	87,93	Tujuan belum tercapai
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	100,33		
Tujuan 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,85	99,75	Tujuan belum tercapai
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,23		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,02		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	115,50		
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,24		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,86		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	112,05		

Tujuan	Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	97,55		
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,45		
Tujuan 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan Tujuan 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57,73	57,73	Tujuan belum tercapai
Tujuan 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84,10	108,93	Tujuan Sudah tercapai/ On track
	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00		
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00		
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00		
	Nilai AKIP	96,13		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	145,85		
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,43		
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	94,67		
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	101,53		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	115,05		

Tujuan	Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	160,45		

Data evaluasi ketercapaian tujuan menggunakan data 2020-2021 berdasarkan data kinerja yang melekat pada dokumen kinerja Balai Koordinator dan data kinerja tahun 2022-2024 berdasarkan data kinerja dokumen kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, karena dokumen renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 2022-2024 dibuat pada tahun 2022 bersamaan dengan kemandirian Loka. Adapun penjelasan terkait tabel 3.17 yaitu sebagai berikut:

Tujuan 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan yaitu:

- Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan rata-rata pencapaian indikator 88,44%.
- Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan rata-rata pencapaian indikator 100,78%.

Nilai rata-rata pencapaian indikator tujuan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan yaitu 94,61% dengan kesimpulan tujuan renstra belum tercapai. Tidak tercapainya tujuan ini dikarenakan oleh nilai rata-rata pencapaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang rendah, disebabkan oleh beberapa faktor:

- Tidak semua rekomendasi yang diterbitkan UPT ditindaklanjuti oleh lintas sektor atau pelaku usaha.
- Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan atau rekomendasi yang diterbitkan diabaikan oleh pelaku usaha.
- Tidak optimalnya dalam monitoring dan evaluasi rekomendasi tindak lanjut

Rekomendasi perbaikan kinerja kedepannya meningkatkan monitoring dan evaluasi rekomendasi tindak lanjut.

Tujuan 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan yaitu:

- a) Indeks Profesionalitas ASN UPT dengan rata-rata pencapaian indikator 104,10%.
- b) Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, merupakan indikator yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan capaian rata-rata indikator 110,37%.

Nilai rata-rata pencapaian indikator tujuan Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan yaitu 107,23% dengan kategori ketercapaian tujuan renstra sudah tercapai/*on track*.

Tujuan 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM yaitu:

- a. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik, dengan rata-rata pencapaian tujuan indikator 75,53%.
- b. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT dengan rata-rata pencapaian tujuan 100.33%.

Nilai rata-rata pencapaian indikator terhadap tujuan Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM yaitu 87,93% dengan kategori ketercapaian tujuan belum tercapai. Tidak tercapainya tujuan ini dikarenakan pada tahun 2022 indikator yang mendukung tujuan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tidak tercapai, hal ini disebabkan kesulitan/ kurang pemahaman pelaku UMK dalam pemenuhan pembuatan dokumen persyaratan perizinan. Upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk

meningkatkan capaian kinerja indikator dengan melakukan pendampingan secara jemput bola dan melakukan pendampingan intens dan langsung kepada pelaku usaha.

Tujuan 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu yaitu:

- a) Persentase Obat yang memenuhi syarat, rata-rata pencapaian indikator 98,85%.
- b) Persentase Makanan yang memenuhi syarat, rata-rata pencapaian indikator 96,23%.
- c) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, rata-rata pencapaian indikator 100,02%.
- d) Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, rata-rata pencapaian indikator 115,50%.
- e) Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, rata-rata pencapaian indikator 100,24%.
- f) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, rata-rata pencapaian indikator 77,86%.
- g) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, rata-rata pencapaian indikator 112,05%.
- h) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, rata-rata pencapaian indikator 97,55%.
- i) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, rata-rata pencapaian indikator 99,45%.

Nilai rata-rata pencapaian indikator tujuan Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu yaitu 99,75% kategori ketercapaian tujuan belum tercapai. Tidak tercapainya tujuan disebabkan oleh:

- a. Hasil evaluasi penandaan/label sampel obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
- b. Hasil uji sampel obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat.
- c. Kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan cara produksi yang baik.

Rekomendasi upaya perbaikan kedepannya:

- a. Optimalisasi pengawasan produk melalui sampling berdasarkan analisa risiko.

- b. Penguatan Pengawasan Sarana Produksi melalui pembinaan/ bimbingan teknis kepada pelaku usaha.
- c. Peningkatan Kepatuhan Produsen Terhadap Standar melalui penegakan sanksi tegas terhadap pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan.

Tujuan 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan, rata-rata pencapaian indikator yaitu sebesar 57,73% karena terdapat perubahan Definisi operasional pada indikator ini sehingga menggunakan pencapaian 2022-2024 dengan kategori ketercapaian tujuan belum tercapai. Tidak tercapainya tujuan ini dikarenakan kurangnya sumber daya untuk mendukung penindakan. Rekomendasi upaya perbaikan kedepannya yaitu Melakukan koordinasi secara berkala kepada ICJS di wilayah kerja dan kepada pihak terkait yang dapat mendukung pencapaian target perkara kedepannya.

Tujuan 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan, rata-rata pencapaian indikator yaitu sebesar 57,73% karena terdapat perubahan Definisi operasional pada indikator ini sehingga menggunakan pencapaian 2022-2024 dengan kategori ketercapaian tujuan belum tercapai. Tidak tercapainya tujuan ini dikarenakan kurangnya sumber daya untuk mendukung penindakan. Rekomendasi upaya perbaikan kedepannya yaitu Melakukan koordinasi secara berkala kepada ICJS di wilayah kerja dan kepada pihak terkait yang dapat mendukung pencapaian target perkara kedepannya.

Tujuan 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima

Indikator yang mendukung pencapaian tujuan Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima yaitu:

- a) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, rata-rata pencapaian indikator 84,10%.
- b) Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT, rata-rata pencapaian indikator 100%.

- c) Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, rata-rata pencapaian indikator 100%.
- d) Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, rata-rata pencapaian indikator 100%.
- e) Nilai AKIP rata-rata pencapaian indikator 96,13%.
- f) Nilai pengelolaan kearsipan rata-rata pencapaian indikator 145,85%.
- g) Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT, rata-rata pencapaian indikator 94,67%.
- h) Nilai Kinerja anggaran UPT, rata-rata pencapaian indikator 100,43%.
- i) Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa, rata-rata pencapaian indikator 101,53%.
- j) Nilai pengelolaan barang milik negara, rata-rata pencapaian indikator 115,05%.
- k) Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri, rata-rata pencapaian indikator 160,45%.

Nilai rata-rata pencapaian indikator tujuan Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima yaitu 108,93% kesimpulan tujuan renstra sudah tercapai.

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI

NO	Indikator	Kondisi Awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi Akhir
					Rencana aksi yang sudah selesai**	Belum ***		
						Rencana aksi yang belum selesai	Timeline	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	- Capaian indikator sudah mencapai target akhir tahun - belum semua sampel obat acak dilakukan di sampling dan diuji	- Melakukan Monitoring dan evaluasi sampling dan penandaan/ label - Melakukan Monitoring dan evaluasi hasil uji secara berkala dan akurat	Triwulan IV	Monitoring dan evaluasi sampling, penandaan label dan hasil uji sampai dengan bulan desember	-	-	Capaian indikator sudah mencapai target akhir tahun, sampel obat acak telah tersampel sesuai dengan target
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	- Target indikator belum tercapai - Sampel TMS hasil uji dan TMK Label	- Koordinasi dengan balai penguji sebelum pelaksanaan sampling - Hasil Monitoring dari Deputi 3, terdapat sampel acak yang belum di sampling secara online, sehingga sisa dari sampel pangan acak yang belum di sampling akan di sampling secara acak online	Triwulan IV	- Berkoordinasi dengan balai penguji terkait sampel yang akan disampling - Telah dilakukan sampling makanan secara online pada TW IV	-	-	• Realisasi indikator belum mencapai target/ tidak tercapainya target indikator • Adanya peningkatan sampel makanan yang TMS
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	- Capaian indikator sudah mencapai target akhir tahun	• Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan pedoman sampling obat, Obat Bahan Alam, suplemen Kesehatan dan kosmetik tahun 2024.	Triwulan IV	- Melaksanakan sampling sesuai dengan Renlak sampling - Koordinasi dengan balai penguji	-	-	• Capaian realisasi indikator sudah mencapai target • Semua sampel obat targetted sudah dilakukan sampling

		- belum semua sampel obat targetted dilakukan di sampling dan diuji	• Berkoordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji secara rutin dalam pelaksanaan sampling. • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sampel yang belum tercapai.		- Monitoring hasil evaluasi pelaksanaan sampel, label dan hasil uji			sesuai dengan target
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	- Capaian indikator sudah mencapai target akhir tahun - belum semua sampel makanan dilakukan sampling	• Melakukan koordinasi dengan balai penguji Balai Besar POM di Padang • Melakukan Monitoring dan evaluasi sampel, label dan hasil uji • Dari hasil monitoring kedeputian 3, terdapat sampel targetted UMKM yang belum dilakukan sampling	Triwulan IV	• Melakukan koordinasi dengan Balai penguji Balai Besar POM di padang • Hasil monitoring dan Evaluasi label dan pengujian sampel • dilakukan sampling targetted kategori UMKM di TW IV	-	-	• Capaian realisasi indikator sudah mencapai target • Semua sampel makanan targetted sudah dilakukan sampling sesuai dengan target
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	• Belum semua rekomendasi yang diterbitkan di ditindaklanjuti oleh petugas • Realisasi indikator 98,75%	Meningkatkan Komitmen dari petugas untuk menyelesaikan surat tindak lanjut tepat waktu	Triwulan IV	menerbitkan surat tindak lanjut hasil inspeksi sarana	-	-	• Semua rekomendasi yang diterbitkan sudah ditindaklanjuti • Meningkatnya realisasi indikator (100%) dan mencapai target indikator
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Realisasi indikator 70,56%	• Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diberikan pada pelaku usaha secara rutin • melakukan pemeriksaan konfirmasi terkait perbaikan	Triwulan IV	• Permintaan tindaklanjut kepada pelaku usaha terkait rekomendasi (surat	-	-	Meningkatnya realisasi indikator (72,54%) dan mencapai target indikator

			yang dilakukan di beberapa sarana		tindakan) yang diterbitkan Menyurati kembali lintas sektor untuk melaporkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan			
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Capaian indikator sudah mencapai target akhir tahun	Fasilitator lebih sering melakukan komunikasi untuk mendampingi dan memotivasi pelaku usaha agar segera menyelesaikan administrasi untuk mengajukan sertifikat izin penerapan (CPOB/CPOTB/CPKB/CPPOB) dan Registrasi Produk.	Triwulan IV	Penerbitan izin atas permohonan sertifikat CPOTB dan IP CPPOB sarana	-	-	- Realisasi mencapai target indikator - Bertambahnya penerbitan IP CPPOB dan rekomendasi CPTOB
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target indikator belum tercapai	- Memberikan bimbingan kepada pelaku usaha baik saat pengawasan/pemeriksaan sarana. - Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Setempat untuk dilakukan pembinaan dan menindaklanjuti dengan mengikutsertakan dalam pelatihan PKP untuk pelaku usaha yang belum mengikuti PKP. - Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMK ADMK dalam pemenuhan persyaratan dokumen IP CPPOB	Triwulan IV	- Koordinasi dengan dinas kesehatan kabupaten sijunjung - Pada saat pemeriksaan di sarana dilakukan pembinaan langsung	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMK ADMK dalam pemenuhan persyaratan dokumen IP CPPOB	2025	- Realisasi indikator sudah mencapai target - Meningkatnya hasil pemeriksaan sarana produksi yang memenuhi ketentuan
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Target indikator belum tercapai (capaian 98,77%)	Mengedepankan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait perbaikan-perbaikan	Triwulan IV	Pembinaan terhadap pelaku usaha	-	-	Realisasi indikator sudah mencapai

			yang harus dilakukan oleh pelaku usaha • Mengadakan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha. • Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan org • Adanya kegiatan pertemuan-pertemuan dan komunikasi yang aktif dengan lintas sector dan organisasi profesi terkait persamaan persepsi dalam penegakan aturan yang ada kepada sarana distribusi obat dan makanan.		• melakukan bimtek kepada pelaku usaha sesuai dengan tingkat resikonya. • dilakukan komunikasi dengan lintas sektor dan organisasi profesi terkait persamaan persepsi dalam penegakan aturan kepada sarana.			target (capaian 100,95%) • Meningkatnya hasil pemeriksaan sarana distribusi yang memenuhi ketentuan
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Target indikator triwulan tercapai	• Dilakukan upaya jemput bola untuk dilakukannya pendampingan terkait dokumen CPPOB secara aktif. • Dilakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha. • Meningkatkan kompetensi petugas/fasilitator.	Triwulan IV	Pendampingan pembuatan dokumen persyaratan kepada pelaku usaha sampai terbit IP CPPOB	Mengikuti pelatihan Fasilitator Pangan Olahan	2025	Target indikator sudah mencapai target tahunan (100%)
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Capaian indikator sudah mencapai target akhir tahun	• Memonitoring program dana alokasi khusus yang dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/ kota. • Komunika aktif dengan PIC dari masing-masing Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait pelaksanaan, kendala dan capaian program Dana Alokasi Khusus.	Triwulan IV	• Koordinasi dengan PIC DAK masing-masing Kobapuatrn Kota telah berjalan dengan baik • UPT berperan aktif sebagai narasumber dalam pelaksanaan DAK	SK TKPPOM Kota Sawahlunto masih belum diperbaharui	2025	Realisasi indikator sudah mencapai target
12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Capaian indikator sudah	• Melaksanakan kegiatan KIE secara langsung kepada	Triwulan IV	• melakukan KIE BPOM Goes to School dengan	-	-	Realisasi indikator mencapai target (capaian 100,37%)

		mencapai target akhir tahun	masyarakat dengan lebih inovatif. • Memanfaatkan media secara maksimal untuk memperluas jangkauan informasi (media cetak, media elektronik dan media online). • berinovasi dalam pengelolaan media sosial dengan memperhatikan perkembangan isu, tren dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan. • Memberikan penjelasan (simulasi) terkait pengisian kuesioner efektivitas KIE kepada responden sebelum dilakukan survei efektivitas KIE untuk memastikan pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar oleh responden.		sasaran anak sekolah • publikasi kinerja melalui media cetak • mengoptimalkan penggunaan SATU POM dalam memberikan pelayanan			
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Belum mencapai target akhir tahun	• Rapat koordiansi regionalisasi laboratorium Region Medan terhadap pencapaian perencanaan sampling yang dilaksanakan secara rutin pertriwulan. • Sampel obat yang diperiksa sesuai dengan pedoman. • Melakukan koordinasi dengan pusat terkait terhadap hasil evaluasi penandaan	Triwulan IV	• Rapat regional untuk evaluasi sampel di TW IV • Melaksanakan sampling sesuai dengan pedoman dan renlak • Konsultasi dengan unit pengampu untuk hasil penandaan	-	-	Realisasi sudah mencapai target (50%)

14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Belum mencapai target akhir tahun	• Terus melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait pelaksanaan sampling. • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian sampling Makanan secara rutin.	Triwulan IV	• Koordinasi dengan balai besar Pom di padang • Monitoring capaian sampling makanan			Realisasi sudah mencapai target (50%)
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	• Target perkara sudah tercapai • Realisasi sudah mencapai target	• Melakukan koordinasi secara berkala kepada ICJS di wilayah kerja dan kepada pihak terkait yang dapat mendukung pencapaian target perkara kedepannya.	Triwulan IV	Telah melakukan koordinasi dengan ICJS Kabupaten Dharmasraya	Akan dilakukan koordinasi dengan ICJS Kab.Sijunjung	Tahun 2025	• Target perkara sudah tercapai • Realisasi sudah mencapai target
16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	• Email corporate dimanfaatkan oleh semua pegawai • Realisasi mencapai target indikator	• Monitoring pemanfaatan email dilakukan secara berkala.	Triwulan IV	Monitoring pemanfaatan email triwulan IV	-	-	• Email corporate dimanfaatkan oleh semua pegawai • Realisasi mencapai target indikator
17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	• -	-	• -	-	-	-
18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Realisasi belum mencapai target akhir tahun	Monitoring rencana aksi RB	Triwulan IV	Monitoring pelaksanaan rencana aksi RB	-	-	Realisasi mencapai target indikator (capaian 100%)
19	Nilai AKIP UPT	Nilai AKIP tahun 2023 73,14	Menindaklanjuti hasil evaluasi rekomendasi AKIP	Triwulan IV	Rekomendasi AKIP ditindaklanjuti melalui aplikasi SAPA APIP pada triwulan III, semua rekomendasi sudah ditindaklanjuti namun masih ada	-	-	Meningkatnya nilai AKIP tahun 2024 76,73

					rekomendasi yang belum sesuai dan ditindaklanjuti kembali di triwulan IV			
20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai Pengelolaan Kearsipan 2023 yaitu 52,66 (Penugasan direktif pimpinan)	Melakukan pemenuhan sarana prasarana di unit pengolah arsip		• Kebijakan kearsipan yang berlaku di lingkungan BPOM telah secara konsisten diimplementasikan oleh seluruh pegawai • Pemenuhan sarana prasarana di unit pengolah telah dilaksanakan	-	-	Nilai Pengelolaan Kearsipan yaitu 78,53, meningkat dari tahun sebelumnya
21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-	-	-
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	• Nilai Pelaksanaan anggaran sudah baik • Belum dilakukan perhitungan terhadap nilai kinerja perencanaan anggaran	• Monitoring serapan anggaran dan RPD bulanan • Melakukan Optimalisasi belanja pegawai • Monitoring capaian output	Triwulan IV	• Telah dilakukan monitoring serapan anggaran dan RPD • Revisi optimalisasi belanja pegawai melalui kanwil DJPB • Pengisian monev capaian output	-	-	• Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran 100 • Nilai kinerja perencanaan anggaran 85
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	-	-	-	-	-	-	-
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	Penatausahaan BMN belum tertib	Melakukan penatausahaan Barang Milik Negara secara tertib	TW IV	seluruh BMN sudah ditetapkan status penggunaannya	-	-	Sudah dilakuan penatausahaan BMN

25	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-	-	-	-
----	---	---	---	---	---	---	---	---

3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Pemanfaatan informasi dari Laporan Kinerja tahun 2024 untuk mendukung pencapaian kinerja dan tujuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, berupa:

- a. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja
 - a. Berdasarkan laporan kinerja interim triwulan I dan II tahun 2024, indikator tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tidak tercapai sehingga dilakukan perbaikan melalui rencana aksi pada triwulan II, sehingga pada tahun 2024 nilai tingkat efektifitas KIE obat dan makanan dapat tercapai.
 - b. Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, indikator Nilai AKIP tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024 telah dilakukan upaya perbaikan melalui rekomendasi hasil evaluasi AKIP 2023 dan pada tahun 2024 adanya peningkatan realisasi kinerja AKIP daripada tahun sebelumnya.
 - c. Indikator dengan kategori sangat baik dan baik masih perlu penyempurnaan kinerja untuk dapat mempertahankan dan mencapai kinerja tahun berikutnya, indikator dengan kategori cukup dan kurang perlunya peningkatan dan evaluasi kinerja. Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian kinerja dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja setiap triwulan dan menindaklanjuti atas rekomendasi/rencana aksi guna meningkatkan pencapaian kinerja namun masih belum berdampak pada pencapaian keberhasilan kinerja.
- b. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya
Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022-2023 dan laporan kinerja interim Triwulan III tahun 2024, Indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat tidak mencapai target yang telah ditetapkan, pada penetapan target 2024 sudah dilakukan pengusulan perubahan target sesuai dengan capaian realisasi sebelumnya, namun pada akhir tahun renstra (2024) target juga tidak tercapai. Sehingga masih perlu dilakukan penyesuaian target dan perlunya peningkatan kinerja dalam mencapai target indikator.

3.6 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya memperoleh anggaran

sebesar Rp. 3,708,723,000,-. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 berdasarkan data dari OMSPAN adalah Rp. 3.584.771.485,- atau 96,66%.

Tabel 3.18 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Tahun 2024

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)*	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	1.380.312.00	1.379.011.431	99,91%
Belanja Barang	2.071.911.000	1.949.260.384	94,08%
Belanja Modal	256,500,000	256.499.670	100%
Total	3,708,723,000	3.584.771.485	99,66%

**OM-SPAN per 31 Desember 2024*

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan revisi Blokir dengan pencantuman pada hal IV DIPA sebesar Rp. 122.430.000,-. Revisi ini sesuai dengan surat Surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi Automatic Adjustment Belanja Kemeterian/Lembaga TA 2024. Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diblokir sebesar Rp. 86.148.000,-, dan surat edaran Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan Dinas Badan POM tahun anggaran (TA) 2024 dengan mekanisme penghematan perjalanan dinas sebesar Rp. 36.282.00,-. Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya TA 2024 setelah dilakukan pencantuman pada hal IV DIPA (Blokir) menjadi Rp. 3.586.293.000,-. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 berdasarkan data Aplikasi Sakti s.d Desember 2024 adalah Rp 3.585.866.632,- atau 99,99%.

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA-063.01.2.690483/2024
IV A B L O K I R



Kementerian Negara/Lembaga : [063] BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : [01] Badan Pengawas Obat dan Makanan
Provinsi : [09] SUMATERA BARAT
Kode dan Nama Sakel : [690483] Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Halaman : IV.A. 1
(dari Rubrik rubrik)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
690483	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	3165.QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 122.430	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)
063.01.DR	52 Belanja Barang		Tidak Dapat Dicairkan
3165	Program Pengawasan Obat dan Makanan		Automatic Adjustment
3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)		Tidak Dapat Dicairkan
	Tidak Dapat Dicairkan		Automatic Adjustment
Disposisi:	Automatic Adjustment	3165.QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)
	Tidak Dapat Dicairkan		Tidak Dapat Dicairkan
Disposisi:	Automatic Adjustment		Automatic Adjustment
3165.BKB	Pemantauan produk	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		Tidak Dapat Dicairkan
	Tidak Dapat Dicairkan		Automatic Adjustment
Disposisi:	Kebijakan Penyusunan Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)
3165.PDD	Standarisasi Lembaga		Tidak Dapat Dicairkan
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi(RM)		Automatic Adjustment
	Tidak Dapat Dicairkan		Automatic Adjustment
Disposisi:	Automatic Adjustment	063.01.WA	Program Dukungan Manajemen
524113	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota(RM)	6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM
	Tidak Dapat Dicairkan	6384.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
Disposisi:	Kebijakan Penyusunan Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	522191	Belanja Jasa Lainnya(RM)
			Tidak Dapat Dicairkan
			Automatic Adjustment
		524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)
			Tidak Dapat Dicairkan
			Automatic Adjustment

Gambar 3.59 Pencantuman Anggaran pada Hal IV DIPA Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Desember 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 690483 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	3.586.293,000	0	3.314.296,705	271.569,927	3.585.866,632	99.99 %	426,369
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	1,369,931,000	0	1,279,922,243	89,872,190	1,369,794,433	99.99 %	136,567
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,369,931,000	0	1,279,922,243	89,872,190	1,369,794,433	99.99 %	136,567
AEA Koordinasi	82,083,000	0	78,393,803	3,680,000	82,073,803	99.99 %	9,197
BAH Pelayanan Publik Lainnya	6,120,000	0	4,055,000	2,065,000	6,120,000	100.00 %	0
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	96,750,000	0	93,892,054	2,853,000	96,745,054	99.99 %	4,946
BKB Pemantauan produk	266,906,000	0	230,397,414	36,435,650	266,833,064	99.97 %	72,936
BMB Komunikasi Publik	54,380,000	0	43,892,520	10,480,400	54,372,920	99.99 %	7,080
CAB Sarana Bidang Kesehatan	73,000,000	0	72,999,870	0	72,999,870	100.00 %	130
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	13,000,000	0	13,000,000	0	13,000,000	100.00 %	0
PDD Standarisasi Lembaga	72,078,000	0	67,350,574	4,725,000	72,075,574	100.00 %	2,426
QCD Perkara Hukum Badan Usaha	106,542,000	0	98,912,000	7,630,000	106,542,000	100.00 %	0
QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	15,290,000	0	15,277,000	13,000	15,290,000	100.00 %	0
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	141,826,000	0	134,223,114	7,577,140	141,800,254	99.98 %	25,746
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	261,956,000	0	247,530,714	14,413,000	261,943,714	100.00 %	12,286
RAB Sarana Bidang Kesehatan	180,000,000	0	179,998,180	0	179,998,180	100.00 %	1,820
WA Program Dukungan Manajemen	2,216,362,000	0	2,034,374,462	181,697,737	2,216,072,199	99.99 %	289,801
WA.6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,216,362,000	0	2,034,374,462	181,697,737	2,216,072,199	99.99 %	289,801
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,216,362,000	0	2,034,374,462	181,697,737	2,216,072,199	99.99 %	289,801

Sumber: Data Aplikasi Sakti s.d Desember 2024

Gambar 3.60 Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya TA 2024

Selama tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran baik revisi DIPA atau revisi POK, dengan rincian:

1. Revisi DIPA 01 dilakukan dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2024 berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.01.2.21.01.24.10 tanggal 09 Januari 2024 tentang Revisi Automatic Adjustment Belanja Kemeterian/Lembaga TA 2024. Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diblokir sebesar Rp. 86.148.000,-.

2. Revisi DIPA 02, tanggal pengesahan revisi 16 Februari 2024 yang merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan I melalui Kanwil DJPb Sumatera Barat.
3. Revisi POK 1 pada 17 Maret 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.
4. Revisi POK 2 pada 25 Maret 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.
5. Revisi POK 3 pada tanggal 2 April 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.
6. Revisi DIPA 03, tanggal pengesahan 23 April 2024 yang merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan III melalui Kanwil DJPB Sumatera Barat.
7. Revisi DIPA 04, tanggal pengesahan 1 Juni 2024 merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan II melalui Kanwil DJPB Sumatera Barat. Revisi ini merupakan revisi perpanjangan pmutakhiran RPD Halaman III DIPA Periode Triwulan III.
8. Revisi DIPA 05, tanggal pengesahan 12 Juli 2024 merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan III melalui Kanwil DJPB Sumatera Barat. Revisi ini merupakan revisi pmutakhiran RPD Halaman III DIPA Periode Triwulan III.
9. Revisi POK 04 pada 26 Agustus 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.
10. Revisi POK 05 pada 30 September 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan dan penyelesaian pagu anggaran minus.
11. Revisi DIPA 06 pada tanggal 14 Oktober 2024, dalam rangka revisi Halaman III DIPA Triwulan IV melalui Kanwil DJPB Sumatera Barat. Revisi ini merupakan revisi pmutakhiran RPD Halaman IV DIPA Periode Triwulan IV.
12. Revisi DIPA 07 pada tanggal 11 November 2024, dalam rangka revisi optimalisasi anggaran belanja pegawai ke belanja barang operasional.
13. Revisi DIPA 08 pada tanggal 14 November 2024, dalam rangka pencantuman hal IV DIPA sesuai dengan surat edaran Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.11.24.34 tanggal 11 November 2024 tentang langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan Dinas Badan POM tahun anggaran (TA) 2024 dengan mekanisme penghematan perjalanan dinas sebesar Rp. 36.282.00,-.
14. Revisi DIPA 09 pada tanggal 29 November 2024, dalam rangka pmutakhiran data untuk penyesuaian anggaran dan kegiatan.
15. Revisi DIPA 10 pada tanggal 04 Desember 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.
16. Revisi DIPA 11 pada tanggal 17 Desember 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.

17. Revisi DIPA 12 pada tanggal 27 Desember 2024, dalam rangka penyesuaian anggaran dan kegiatan.

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dan realisasi anggaran per kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran TA 2024

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		Volume			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
a	b		c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	94,90	102,82%	48.642.840	48.634.316	99,98%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,50	88,33	96,54%	17.950.125	17.948.672	99,99%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	93,22	108,40%	18.916.660	18.913.345	99,98%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	100,00	112,36%	5.983.375	5.982.891	99,99%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	100,00	104,17%	16.652.500	16.652.500	100,00%
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	72,54	103,63%	16.652.500	16.652.500	100,00%
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00%	6.120.000	6.120.000	100,00%
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	66,67	102,56%	20.392.500	20.392.500	100,00%
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,60	85,41	100,95%	208.258.500	208.246.214	99,99%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
		10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00%	15.290.000	15.290.000	100,00%
		11 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,67	104,92%	26.296.800	26.291.078	99,98%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,30	95,65	100,37%	75.565.000	75.558.987	99,99%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60,00	120,00%	67.559.500	67.547.661	99,98%
		14 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60,00	120,00%	23.933.500	23.931.562	99,99%
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65%	188.625.000	188.615.803	100,00%
SS6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	16 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,60	120,00%	2.600.000	2.600.000	100,00%

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		Volume			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Capaian
SS8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	87,54	100,33%	75.565.000	75.558.987	99,99%
SS9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00%	195.035.100	194.975.226	99,97%
		19	Nilai AKIP LUPT	74,29	76,73	103,28%	405.062.850	404.993.569	99,98%
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,7	78,32	120,00%	20.509.050	20.508.161	100,00%
SS10	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91,36	85	93,04%	690.156.000	690.053.289	99,99%
SS11	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,91	92,5	100,64%	895.246.500	895.134.899	99,99%
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	98,49	100	101,53%	368.428.900	368.415.213	100,00%
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	82	94,34	115,05%	117.467.200	117.466.172	100,00%
		25	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	96,27	120,00%	59.383.600	59.383.086	100,00%
TOTAL							3.586.293.000	3.585.866.632	99,99%

b. Realisasi Sasaran kegiatan dibandingkan dengan realisasi anggaran TA 2024

NO	NAMA KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KEGIATAN (%)	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	105,03	91.493.000	91.479.224	99,98%

NO	NAMA KEGIATAN	CAPAIAN SASARAN KEGIATAN (%)	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	105,18	309.662.800	309.644.792	99,99%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	100,37	75.565.000	75.558.987	99,99%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	120	91.493.000	91.479.224	99,98%
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	117,65	188.625.000	188.615.803	100,00%
SS6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120	2.600.000	2.600.000	100,00%
SS8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	100,33	75.565.000	75.558.987	99,99%
SS9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	107,76	620.607.000	620.476.956	99,98%
SS10	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	93,03	690.156.000	690.053.289	99,99%
SS11	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	109,31	1.440.526.200	1.440.399.370	99,99%

c. Realisasi anggaran per program/kegiatan Tahun 2024

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	82.083.000	82.073.803	99,99%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	2	4	200,00%	6.120.000	6.120.000	100,00%
3	BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	258	298	115,50%	96.750.000	96.745.054	99,99%
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	266.906.000	266.833.064	99,97%
5	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	40	49	122,50%	54.380.000	54.372.920	99,99%
6	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	73.000.000	72.999.870	100,00%
7	CAN.001	Perangkat pengola data dan komunikasi	1	1	100,00%	13.000.000	13.000.000	100,00%
8	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	72.078.000	72.075.574	100,00%
9	QCD.U20	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB DHARMASRAYA	1	1	100,00%	106.542.000	106.542.000	100,00%
10	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	2	2	100,00%	15.290.000	15.290.000	100,00%
11	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	80	80	100,00%	30.769.000	30.765.885	99,99%
12	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	216	216	100,00%	111.057.000	111.034.369	99,98%
13	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	31	33	106,45%	27.190.000	27.190.000	100,00%
14	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	185	186	100,54%	234.766.000	234.753.714	99,99%
15	RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	180.000.000	179.998.180	100,00%
16	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	2.216.362.000	2.216.072.199	99,99%

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
Total						3.586.293.000	3.585.866.632	99,99%

ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan *input*, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase *input* yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100 \%}{100 \%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE < SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)

3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran dibandingkan dengan capaian indikator yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian Indikator	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase Obat yang memenuhi syarat	102,82	99,98	0,03	100%	Efisien
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,54	99,99	-0,03	75%	Tidak Efisien
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	108,40	99,98	0,08	100%	Efisien
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	112,36	99,99	0,12	100%	Efisien
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	104,17	100,00	0,04	100%	Efisien
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	103,63	100,00	0,04	100%	Efisien
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00	100,00	0,20	100%	Efisien
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102,56	100,00	0,03	100%	Efisien
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100,95	99,99	0,01	100%	Efisien
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	0,00	100%	Efisien
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	120,00	99,98	0,20	95%	Efisien
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,37	99,99	0,00	100%	Efisien
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	99,98	0,20	95%	Efisien
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	99,99	0,20	95%	Efisien
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	117,65	100,00	0,18	100%	Efisien

Indikator Kinerja	Capaian Indikator	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	100,00	0,20	100%	Efisien
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	100,33	99,99	0,00	100%	Efisien
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	99,97	0,00	100%	Efisien
Nilai AKIP LUPT	103,28	99,98	0,03	100%	Efisien
Nilai Pengelolaan Kearsipan	120,00	100,00	0,20	95%	Efisien
Indeks Profesionalitas ASN UPT	93,04	99,99	-0,07	75%	Tidak Efisien
Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,64	99,99	0,01	100%	Efisien
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	101,53	100,00	0,02	100%	Efisien
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	115,05	100,00	0,15	100%	Efisien
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	120,00	100,00	0,20	95%	Efisien
TOTAL	108,13	99,99	0,08	100%	Efisien

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan kegiatan dengan 25 indikator kinerja yang mendukung pencapaian 10 Sasarana kegiatan. Pengukuran tingkat efisiensi anggaran dari 25 Indikator kinerja, 23 indikator kinerja dengan kesimpulan Efisien dan 2 Indikator kinerja tidak efisien. Hasil pengukuran tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 yaitu 0,08 dengan kesimpulan efisien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang terbatas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal untuk mendukung tercapainya target indikator kinerja dengan pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Indikator kinerja yang termasuk kesimpulan tidak efisien yaitu:

1) Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Capaian indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat yaitu 96,54% dengan capaian realisasi anggaran 99,99% kesimpulan tingkat efisiensi tidak efisien. Dimana anggaran untuk mendukung kegiatan indikator ini cukup besar namun capaian indikator tidak mencapai target (Cukup). Tidak tercapainya indikator ini dikarenakan pada peredaran masih ditemukan produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat baik secara pemeriksaan (Label) dan hasil pengujian.

2) Indeks Profesionalitas ASN UPT

Capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT 93,04% (cukup) dengan serapan anggaran yang digunakan cukup besar 99,99%. Tidak efisiennya indikator kinerja dikarenakan anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator cukup besar namun tidak mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 adanya perubahan dimensi dalam pengukuran indeks profesional ASN UPT sehingga target indikator tidak dapat dicapai.

Tingkat Efisiensi Realisasi Sasaran Kegiatan dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2024 sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Capaian (%)	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	105,03	99,98	0,05	100 %	Efisien
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	105,18	99,99	0,05	100 %	Efisien
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	100,37	99,99	0,00	100 %	Efisien
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	120,00	99,98	0,20	95 %	Efisien
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	117,65	100,00	0,18	100 %	Efisien
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	100,00	0,20	100 %	Efisien
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	100,33	99,99	0,00	100 %	Efisien
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	107,76	99,98	0,08	100 %	Efisien
Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	93,03	99,99	-0,07	75 %	Tidak Efisien

Sasaran Kegiatan	Capaian (%)	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	109,31	99,99	0,09	100 %	Efisien

Pada tahun 2024 hasil pengukuran Tingkat Efisiensi dari 10 sasaran kegiatan, 9 sasaran kegiatan dengan kesimpulan efisien dan 1 sasaran dengan kesimpulan tidak efisien. Hasil pengukuran tingkat efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran kegiatan secara kumulatif 0,08 capaian tingkat efisiensi 100% kesimpulan Efisien. sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber dana/ anggaran yang tidak maksimal Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal untuk mendukung tercapainya target Sasaran Strategis dengan pelaksanaan kegiatan yang efisien.

Analisis tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

1. **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya**, capaian realisasi sasaran kegiatan kinerja sebesar 105,03% dengan capaian anggaran 99,99%, hasil pengukuran tingkat efisiensi 0,05 (efisien). Sehingga dapat disimpulkan sumber daya yang digunakan berhasil dioptimalkan untuk menghasilkan output yang maksimal yaitu anggaran yang digunakan telah sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.
2. **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya**, dengan realisasi capaian sasaran kegiatan sebesar 105,18% sedangkan untuk capaian realisasi anggaran sebesar 99,99% dengan hasil Tingkat Efisiensi (TE) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran mendukung dalam mencapai sasaran kegiatan Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.
3. **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten**

Dharmasraya, capaian realisasi sasaran kegiatan sebesar 100,37% dibandingkan capaian anggaran 99,99% dengan kesimpulan tingkat efisiensi efisien (0,00),). Sehingga dapat disimpulkan sumber daya/ anggaran yang digunakan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran kegiatan.

4. **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya**, dengan realisasi capaian sasaran kegiatan 120% sedangkan untuk capaian realisasi anggaran sebesar 99,98%, dengan hasil Tingkat Efisiensi 0,20 (efisien). Sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi dana/sumber daya digunakan secara hampir maksimal dan selaras dengan kebutuhan pelaksanaan program yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan sumber daya dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal.
5. **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya**, dengan realisasi capaian sasaran kegiatan sebesar 117,65% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi 0,18 (efisien). Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran digunakan sepenuhnya untuk mendukung sasaran kegiatan yang terarah dan sesuai kebutuhan
6. **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**, dengan realisasi capaian sasaran kegiatan sebesar 120% sedangkan untuk realisasi anggaran sebesar 100%, dengan hasil Tingkat Efisiensi 0,02 (efisien). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya yang efektif mendukung pencapaian sasaran strategis dengan hasil maksimal.
7. **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan**, nilai capaian sasaran kegiatan yaitu 100,33% dibandingkan capaian anggaran 99,99% dengan kesimpulan tingkat efisiensi efisien. Sehingga dapat disimpulkan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian sasaran kegiatan dilakukan secara maksimal.
8. **Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal**, capaian realisasi sasaran kegiatan sebesar 107,76% dibandingkan capaian anggaran 99,98%

dengan kesimpulan tingkat efisiensi efisien (0,08), Sehingga dapat disimpulkan sumber daya/ anggaran yang digunakan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran kegiatan.

9. **Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal**, capaian realisasi sasaran kegiatan sebesar 93,03% dibandingkan capaian anggaran 99,99% dengan kesimpulan tingkat efisiensi tidak efisien (-0,07), Sehingga dapat disimpulkan penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien dimana capaian anggaran untuk mendukung kegiatan ini lebih besar dibandingkan capaian indikator yang diperoleh. Sehingga perlu peningkatan untuk perbaikan kinerja kedepannya.

10. **Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel**, capaian realisasi sasaran kegiatan sebesar 109,31% dibandingkan capaian anggaran 99,99% dengan kesimpulan tingkat efisiensi efisien (0,09), sehingga dapat disimpulkan sumber daya/ anggaran yang digunakan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024. Pada tahun 2024 yang merupakan tahun akhir periode rencana strategi 2022-2024 Loka di Kabupaten Dharmasraya, sehingga dilakukan evaluasi terhadap pencapaian rencana strategi. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan target, capaian, kendala/ tantangan, keberhasilan sekaligus peluang dalam pencapaian indikator kinerja. Selain itu juga menggambarkan ketercapaian tujuan rencana strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan evaluasi rencana strategis.

1. Pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pencapaian kinerja sebanyak 10 (Sepuluh) sasaran strategis yang diukur dengan 25 (Dua Puluh Lima) indikator kinerja utama. Nilai Pencapaian sasaran strategis (NPSS) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 yaitu 107% dengan kategori Istimewa. Capaian indikator kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya diukur pada 21 indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, 2 Indikator Kinerja kategori Baik, dan 2 Indikator kinerja dengan kategori Cukup, dengan hasil capaian per indikator yaitu sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 102,82% dengan kategori sangat baik.
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 96,54% dengan kategori Cukup.
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 108,40% dengan kategori Sangat Baik.
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 112,36 dengan kategori sangat baik.
 - e. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pengawasan nilai capaian indikator 104,17% dengan kategori Sangat Baik.

- f. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pengawasan nilai capaian indikator 103,63% dengan kategori Sangat Baik.
- g. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
- h. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian indikator 102,56% dengan kategori Sangat Baik.
- i. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian indikator 100,95% dengan kategori Sangat Baik.
- j. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang baik nilai capaian indikator 100%. dengan kategori Baik.
- k. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota nilai capaian indikator 104,92% dengan kategori Sangat Baik.
- l. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan nilai capaian indikator 100,37% dengan kategori sangat Sangat Baik.
- m. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
- n. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
- o. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan nilai capaian indikator 117,65% dengan kategori Sangat Baik.
- p. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal nilai capaian indikator 120% dengan kategori Baik.
- q. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik 100,33% dengan kategori Sangat Baik
- r. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT nilai capaian indikator 112,11% dengan kategori Sangat Baik.
- s. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 103,26% kategori sangat baik.
- t. Nilai Pengelolaan kearsipan 120% dengan kategori sangat baik.
- u. Indeks profesional ASN UPT 93,04% kategori cukup.
- v. Nilai kinerja anggaran 100,64% dengan kategori sangat baik.
- w. Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa 101,53% dengan kategori sangat baik.
- x. Nilai pengelolaan barang milik negara 115,05% dengan kategori sangat baik.

- y. Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri 120% dengan kategori sangat baik.
2. Hasil evaluasi ketercapaian tujuan rencana strategis, dari 7 tujuan strategis Loka POM di kabupaten Dharmasraya 2 tujuan strategis tercapai dan 5 tujuan strategis belum tercapai, sehingga diperlukan upaya perbaikan kedepannya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.
3. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 berdasarkan data aplikasi sakti adalah Rp. 3,585,866,632,- atau 99,99%. Berdasarkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan tahun 2024 dengan capaian tingkat efisiensi 100% dengan kategori efisien, anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator kinerja.

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Rencana perbaikan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun berikutnya, yaitu:

1. Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target dikarenakan dari hasil pengawasan melalui sampling dan pengujian masih ditemukan sampel makanan yang tidak memenuhi syarat. Terkait hal tersebut, terhadap UMK yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilakukan pembinaan dalam penerapan CPPOB ke sarana produksi.
2. Indikator indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target dikarenakan adanya perubahan pengukuran pada dimensi kompetensi dan dimensi kualifikasi, pegawai PPPK belum mengikuti diklat fungsional, pimpinan unit kerja belum mengikuti diklat kepemimpinan. Rencana perbaikan yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan unit pusat/ PPSDM terkait pelatihan diklat fungsional PPPK dan diklat kepemimpinan.
3. Memanfaatkan evaluasi internal triwulan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dan mengupayakan perbaikan dan mempertahankan kinerja.



LAMPIRAN

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARAMSRAYA

NOMOR HK.02.02.6B.6B5.07.23.33A TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN DHARMASRAYA

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor PR.01.02.6B5.12.21.02 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2024.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, telah mengalami penyesuaian pada target berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kabupaten Dharmasraya

pada tanggal 14 , Juli 2023

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA



(Asrianto)

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
DHARMASRAYA

NOMOR HK.02.02.6B.6B5.07.23.22 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2024

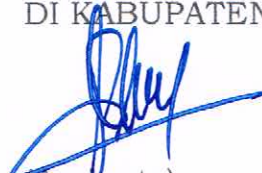
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil	70

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	83,9
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA



(Asrianto)



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRA GUSRIANTO

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten
Dharmasraya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

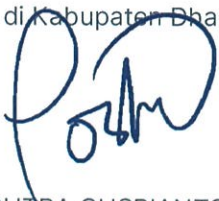
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dharmasraya, 12 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Dharmasraya


PUTRA GUSRIANTO

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan RI


TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.3 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.5 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84.6 %
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.3 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87.25 Indeks
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 %
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	53.7 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.36 Indeks
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.91 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98.49 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82 Nilai

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 %

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 3,708,723,000 (Tiga Miliar Tujuh Ratus Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,429,404,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,279,319,000

Dharmasraya, 12 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

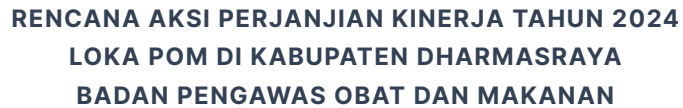


PUTRA GUSRIANTO

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI



TARUNA IKRAR

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	pengawasan Obat dan Makanan														
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	87.25	75,565,000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	10	12	22	33	39	47	56	58	68	83	87	100	193,519,000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	376,693,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53.7	17,586,000
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.36	743,959,500
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	52	62	0	0	0	0	0	0	0	0	91.91	919,819,500
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	98.49	401,300,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82	125,300,000
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	63,400,000
Total															3,708,723,000

Dharmasraya, 12 September 2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA



PUTRA GUSRIANTO

Bulan

B12

Cari Data

Kembali

Unit Kerja : Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Nama Pejabat : Putra Gusrianto, S. Farm., Apt, M.A.B

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NPSS : 107,00 %

Pagu : Rp. 0.00

Realisasi Anggaran : Rp. 0.00

Realisasi Anggaran (%) : nan %

Stakeholder

(102,68 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

105,03 (%)

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

100,33 (%)

Internal Process

(106,91 %)

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing

102.71 %

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah ke

100.37 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah

0.00 %

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

117.65 %

Learning & Growth

(111,41 %)

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

107,76 %

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

0,00 %

Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

0,00 %

Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

115,05 %

PENCAPAIAN KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2024

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI s.d September			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Stakeholder Perspective										
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	149,00	157,00	94,90%	102,82%	102,82%	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,50	53,00	60,00	88,33%	96,54%	96,54%	Cukup
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	55,00	59,00	93,22%	108,40%	108,40%	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	19,00	19,00	100,00%	112,36%	112,36%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK1:								105,03%	105,03%	
SS8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	-	-	87,54	100,33%	100,33%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK3:								100,33%	100,33%	
Capaian Stakeholder Perspective								102,68%	102,68%	
Internal Process Perspective										
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	-	-	100,00%	104,17%	104,17%	Sangat Baik

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI s.d September			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	-	-	72,54%	103,63%	103,63%	Sangat Baik
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	4,00	4,00	120,00%	120,00%	120,00%	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	20,00	30,00	66,67%	102,56%	102,56%	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,60	158,00	185,00	85,41%	100,95%	100,95%	Sangat Baik
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00	-	-	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	-	-	99,67%	104,92%	104,92%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK2:								105,18%	105,18%	
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,30	-	-	95,65	100,37%	100,37%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK8:								100,37%	100,37%	

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI s.d September			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	216,00	216,00	60%	120,00%	120,00%	Sangat Baik
		14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	80,00	80,00	60%	120,00%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK4:								120,00%	120,00%	
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	-	-	100,00%	117,65%	117,65%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK5:								117,65%	117,65%	
Capaian Internal Process Perspective								110,80%	110,80%	Sangat Baik
Learning & Growth Perspective										
SS6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	-	-	3,6	120,00%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK6:								120,00%	120,00%	
SS9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	101,00	101,00	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	74,29	-	-	76,73	103,28%	103,28%	Sangat Baik
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,7	-	-	78,32	145,85%	120,00%	Sangat Baik

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI s.d September			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK9:								116,38%	107,76%	Sangat Baik
SS10	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91,36	-	-	85,00	93,04%	93,04%	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK10:								93,04%	93,04%	
SS11	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,91	-	-	92,50	100,64%	100,64%	Sangat Baik
		23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	98,49	-	-	100,00	101,53%	101,53%	Sangat Baik
		24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	82	-	-	94,34	115,05%	115,05%	Sangat Baik
		25	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60	-	-	96,27	160,45%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK11:								119,42%	109,31%	
Capaian Learning & Growth Perspective								112,21%	107,53%	
Total								108,56%	107,00%	Sangat Baik

Lampiran Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Trend Analysis)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024					PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi						Perkembangan Kinerja	Kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9													
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	80,80	80,87	83,60	80,65	86,60	80,45	90,00	91,79	92,30	93,63		2020	80,87	2024	93,63	92,30	4	4	0,03	0,04	111,02	Meningkat (On The Track)
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00	78,00	96,77	96,50	97,67	97,00	82,61	97,50	72,34	91,50	88,33		2020	96,77	2024	88,33	91,50	4	4	-0,01	-0,02	162,25	Meningkat (On The Track)
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	85,00	85,00	82,61	83,50	85,11	84,00	77,08	85,00	85,71	86,00	91,53		2020	82,61	2024	91,53	86,00	4	4	0,01	0,03	256,96	Meningkat (On The Track)
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	65,00	65,00	62,50	64,00	80,00	66,00	76,92	68,00	86,67	89,00	90,00		2020	62,50	2024	90,00	89,00	4	4	0,09	0,10	103,31	Meningkat (On The Track)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi	85,00	85,00	90,48	91,00	80,56	93,00	94,64	94,00	94,29	96,00	100,00		2020	90,48	2024	100,00	96,00	4	4	0,01	0,03	169,80	Meningkat (On The Track)
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	64,90	64,90	56,67	57,00	73,33	60,00	40,00	65,00	50,00	70,00	70,00		2020	56,67	2024	70,00	70,00	4	4	0,05	0,05	100,00	Meningkat (On The Track)
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	83,00	83,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		2020	100,00	2024	100,00	100,00	4	4	0,00	0,00	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46,00	46,00	11,11	50,00	41,67	55,00	70,37	60,00	30,77	65,00	66,67		2020	11,11	2024	66,67	65,00	4	4	0,56	0,57	101,78	Meningkat (On The Track)
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	69,63	70,00	83,44	71,00	76,82	73,00	84,57	84,60	85,95		2020	69,63	2024	85,95	84,60	4	4	0,05	0,05	108,35	Meningkat (On The Track)
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77,00	0,00	0,00	0,00	0,00	77,00	0,00	79,00	100,00	100,00	100,00		2022	0,00	2024	100,00	100,00	2	2	-	-	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00									95,00	100,00	Indikator diukur pada tahun 2024	2024	95,00	2024	99,67	95,00	0	1.929	-	-	-	Belum dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,87	88,87	90,14	91,50	92,03	92,40	92,66	93,30	94,46	95,30	95,48		2020	90,14	2024	95,48	95,30	4	4	0,01	0,01	103,41	Meningkat (On The Track)

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024						PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi							Perkembangan Kinerja	Kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)													
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	45,00	39,49	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00		2020	39,49	2024	50,00	50,00	4	4	0,06	0,06	100,00	Meningkat (On The Track)	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,00	45,00	46,15	50,00	48,18	50,00	49,17	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00		2020	46,15	2024	50,00	50,00	4	4	0,02	0,02	100,00	Meningkat (On The Track)
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	87,00	100,00	97,00	100,00	98,00	0,00	99,00	55,00	85,00	100,00		2020	100,00	2024	100,00	85,00	4	4	-0,04	0,00	0,00	Stagnan	
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25					2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	3,00		2022	2,25	2024	3,00	3,00	2	2	0,15	0,15	100,00	Meningkat (On The Track)	
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25									87,25	88,00	Indikator diukur pada tahun 2024	2024	87,25	2024	88,00	87,25	0	0	-	-	-	Belum dapat disimpulkan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		2020	100,00	2024	100,00	100	4	4	-	-	-	Belum dapat disimpulkan	
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00							Indikator hanya berlaku 2020-2021										-	Belum dapat disimpulkan	
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00						Indikator hanya berlaku 2020-2022										-	Belum dapat disimpulkan	
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,20							82,20	73,14	74,29	81,73		2023	73,14	2024	81,73	74,29	1	1	0,02	0,12	746,96	Meningkat (On The Track)	
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,70										53,70	80,00	Indikator diukur pada tahun 2024	2024	78,32	2024	78,32	53,70	0	0	-	-	-	Belum dapat disimpulkan
9	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	75,00	75,00	80,38	81,00	86,36	82,00	86,36	83,00	89,92	91,36	92,00		2020	80,38	2024	92,00	91,36	4	4	0,03	0,03	105,54	Meningkat (On The Track)	

No Kode	Sasaran Program/ Kegiatan	Indeks Kinerja Sasaran Program/ Kegiatan	Baseline (2020)	Tahun										Keterangan	Baseline		Capaian Terkini		Target 2024						PERKEMBANGAN KINERJA	
				2020		2021		2022		2023		2024			Tahun	Realisasi	Tahun	Realisasi							Perkembangan Kinerja	Kategori
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi (Prognosis)													
10	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60					90,60	91,11	91,80	91,89	91,91	95,00		2022	90,60	2024	95,00	91,91	2	2	0,01	0,02	333,09	Meningkat (On The Track)	
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	92,00	92,00	100,00	93,00	75,00							Indikator hanya berlaku 2020-2021			2024							-	Belum dapat disimpulkan	
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98,49										98,49	100,00	Indikator diukur pada tahun 2024	2024	100,00	2024	100,00	98,49	0	0	-	-	-	Belum dapat disimpulkan
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,00										82,00	90,00	Indikator diukur pada tahun 2024	2024	90,00	2024	90,00	82,00	0	0	-	-	-	Belum dapat disimpulkan
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00										60,00	90,00	Indikator diukur pada tahun 2024	2024	90,00	2024	90,00	60	0	0	-	-	-	Belum dapat disimpulkan

Lampiran 4. Kertas Kerja Realisasi Kinerja pada Evaluasi Akhir Renstra 2020-2024 (Gap Analysis)

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
SK.1	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	80,80	80,87	83,60	80,65	86,60	80,45	90,00	91,79	92,30	94,90	102,82	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	78,00	96,77	96,50	97,67	97,00	82,61	97,50	72,34	91,50	88,33	96,54	Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	
			3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	85,00	82,61	83,50	85,11	84,00	77,08	85,00	85,71	86,00	93,22	108,40	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	65,00	62,50	64,00	80,00	66,00	76,92	68,00	86,67	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
SK.2	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	85,00	90,48	91,00	80,56	93,00	94,64	94,00	94,29	96,00	100,00	104,17	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	64,90	56,67	57,00	73,33	60,00	40,00	65,00	50,00	70,00	72,54	103,63	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	83,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	120,00	120,00	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	46,00	11,11	50,00	41,67	55,00	70,37	60,00	30,77	65,00	66,67	102,56	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60,00	69,63	70,00	83,44	71,00	76,82	73,00	84,57	84,60	85,41	100,95	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	%					77,00	0,00	79,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	%									95,00	99,67	104,92	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
SK.3	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	88,87	90,14	91,50	92,03	92,40	92,66	93,30	94,46	95,30	95,65	100,37	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
SK.4	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	45,00	39,49	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	45,00	46,15	50,00	48,18	50,00	49,17	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
SK.5	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	87,00	100,00	97,00	100,00	98,00	0,00	99,00	55,00	85,00	100,00	117,65	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai

No. Kode (Kolom 1)		Program dan Kegiatan (Kolom 2)	Kode *	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (Kolom 3)	Satuan (Kolom 4)	T1		T2		T3		T4		T5		Kinerja (Kolom 9)		Unit Pelaksana (Kolom 10)	Keterangan (Kolom 11)
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Nilai	Kategori		
SK 6	6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Indeks					2,25	2,50	2,50	3,00	3,00	3,00	100,00	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
SK 7	7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	indeks									87,25	87,54	100,33	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
SK 8	8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	%	100,00	100,00	100,00	100,00							Belum dapat disimpulkan	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Indikator hanya berlaku 2020-2021, tidak berlanjut sampai dengan tahun 2024	
			3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00					Belum dapat disimpulkan	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Indikator hanya berlaku 2020-2022, tidak berlanjut sampai 2024	
			4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Nilai						82,20	73,14	74,29	76,73	103,28	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai	
			5	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Nilai								53,70	78,32	145,85	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai	
SK 9	9	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Indeks	75,00	80,38	81,00	86,36	82,00	86,36	83,00	89,92	91,36	85,00	93,04	Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tidak Tercapai
SK 10	10	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Nilai					90,60	91,11	91,80	91,89	91,91	92,50	100,64	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Nilai	92,00	100,00	93,00	75,00							Belum dapat disimpulkan	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Indikator hanya berlaku 2020-2021, tidak berlanjut sampai	
			3	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Nilai									98,49	100,00	101,53	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			4	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Nilai									82,00	94,34	115,05	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	Tercapai
			5	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	%										60,00	96,27	160,45	Sangat Baik	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

MATRIKS EVALUASI TUJUAN RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Tujuan		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Tujuan 1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rata-Rata	85,00	90,48	106,45	91,00	80,56	88,53	60,00	40,00	66,67	65	50	76,92	70	72,54	103,63	88,44	94,61	Tujuan belum tercapai
	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rata-Rata	88,87	90,14	101,43	91,50	92,03	100,58	92,40	92,66	100,28	93,3	94,46	101,24	95,3	95,65	100,37	100,78		
Tujuan 2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan obat dan makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Rata-Rata	75,00	80,38	107,17	81,00	86,36	106,62	82,00	86,36	105,32	83	89,92	108,34	91,36	85	93,04	104,10	107,23	Tujuan Sudah tercapai/ On track
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	2,25	2,5	111,11	2,5	3	120,00	3	3	100,00	110,37		
Tujuan 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	77,00	0,00	0,00	79	100	126,58	100	100	100,00	75,53	87,93	Tujuan belum tercapai
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Capaian tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,25	87,54	100,33	100,33		
Tujuan 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rata-Rata	80,80	80,87	100,09	83,60	80,65	96,47	86,60	80,45	92,90	90	91,79	101,99	92,3	94,9	102,82	98,85	99,75	Tujuan Sudah tercapai/ On track
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rata-Rata	78,00	96,77	124,06	96,50	97,67	101,21	97,00	82,61	85,16	97,5	72,34	74,19	91,5	88,33	96,54	96,23		
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	85,00	82,61	97,19	83,50	85,11	101,93	84,00	77,08	91,76	85	85,71	100,84	86	93,22	108,40	100,02		
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rata-Rata	65,00	62,50	96,15	64,00	80,00	125,00	66,00	76,92	116,55	68	86,67	127,46	89	100	112,36	115,50		
	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rata-Rata	85,00	90,48	106,45	91,00	80,56	88,53	93,00	94,64	101,76	94	94,29	100,31	96	100	104,17	100,24		
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	46,00	11,11	24,15	50,00	41,67	83,34	55,00	70,37	127,95	60	30,77	51,28	65	66,67	102,57	77,86		
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rata-Rata	60,00	69,63	116,05	70,00	83,44	119,20	71,00	76,82	108,20	73	84,57	115,85	84,6	85,41	100,96	112,05		
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	45,00	39,49	87,76	50,00	50,00	100,00	50,00	50,00	100,00	50	50	100,00	50	50	100,00	97,55		
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rata-Rata	45,00	46,15	102,56	50,00	48,18	96,36	50,00	49,17	98,34	50	50	100,00	50	50	100,00	99,45		

Tujuan		Sifat Indikator	Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra			Tahun ke-1 Pelaksanaan Renstra (2022)			Tahun ke-2 Pelaksanaan Renstra (2023)			Tahun ke-3 Pelaksanaan Renstra (2024)			Rata-Rata Pencapaian Indikator	Rata-Rata Pencapaian Indikator per Tujuan	Kategori Ketercapaian Tujuan
			T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%			
Tujuan 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rata-rata capaian dari tahun 2022	-	-	-	-	-	-	98,00	0,00	0,00	99	55	55,56	85	100	117,65	57,73	57,73	Tujuan belum tercapai
Tujuan 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan																				
Tujuan 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rata-Rata	83,00	100,00	120,48	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	84,10	108,93	Tujuan Sudah tercapai/ On track
	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100	100	100,00	100	100	100,00	100,00		
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	Rata-Rata	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00		
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Capaian tahun 2022	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00		
	Nilai AKIP	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,2	73,14	88,98	74,29	76,73	103,28	96,13		
	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,7	78,32	145,85	145,85		
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Rata-Rata	-	-	-	-	-	-	90,60	91,11	100,56	91,8	91,89	100,10	91,91	92,5	100,64	100,43		
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Rata-Rata	92,00	100,00	108,70	93,00	75,00	80,65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94,67		
	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98,49	100	101,53	101,53		
	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82	94,34	115,05	115,05		
	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Capaian Tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	96,27	160,45	160,45		

Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024, capaian kinerja 2020-2021 berdasarkan dokumen kinerja Balai Koordinator/Induk

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2024

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30	94,90	102,82	48.642.840	48.634.316	99,98	1,03	0,03	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,50	88,33	96,54	17.950.125	17.948.672	99,99	0,97	-0,03	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86,00	93,22	108,40	18.916.660	18.913.345	99,98	1,08	0,08	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	100,00	112,36	5.983.375	5.982.891	99,99	1,12	0,12	100 %
5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	100,00	104,17	16.652.500	16.652.500	100,00	1,04	0,04	100 %
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	72,54	103,63	16.652.500	16.652.500	100,00	1,04	0,04	100 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120,00	120,00	6.120.000	6.120.000	100,00	1,20	0,20	100 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	66,67	102,56	20.392.500	20.392.500	100,00	1,03	0,03	100 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	84,60	85,41	100,95	208.258.500	208.246.214	99,99	1,01	0,01	100 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100,00	100,00	100,00	15.290.000	15.290.000	100,00	1,00	0,00	100 %
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95,00	99,67	120,00	26.296.800	26.291.078	99,98	1,20	0,20	95 %
12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,30	95,65	100,37	75.565.000	75.558.987	99,99	1,00	0,00	100 %
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	67.559.500	67.547.661	99,98	1,20	0,20	95 %
14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60,00	120,00	23.933.500	23.931.562	99,99	1,20	0,20	95 %
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85,00	100,00	117,65	188.625.000	188.615.803	100,00	1,18	0,18	100 %

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,60	120,00	2.600.000	2.600.000	100,00	1,20	0,20	100 %
17	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	87,25	87,54	100,33	75.565.000	75.558.987	99,99	1,00	0,00	100 %
18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	195.035.100	194.975.226	99,97	1,00	0,00	100 %
19	Nilai AKIP LUPT	74,29	76,73	103,28	405.062.850	404.993.569	99,98	1,03	0,03	100 %
20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,70	78,32	120,00	20.509.050	20.508.161	100,00	1,20	0,20	95 %
21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91,36	85,00	93,04	690.156.000	690.053.289	99,99	0,93	-0,07	75 %
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,91	92,50	100,64	895.246.500	895.134.899	99,99	1,01	0,01	100 %
23	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	98,49	100,00	101,53	368.428.900	368.415.213	100,00	1,02	0,02	100 %
24	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara (Per Satker)	82,00	94,34	115,05	117.467.200	117.466.172	100,00	1,15	0,15	100 %
25	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60,00	96,27	120,00	59.383.600	59.383.086	100,00	1,20	0,20	95 %
				108,13	3.586.293.000	3.585.866.632	99,99	1,08	0,08	100 %